

**IMPLEMENTASI PENDIDIKAN KARAKTER PEDULI LINGKUNGAN  
MELALUI PROGRAM SEKOLAH ADIWIYATA  
DI SMAN 1 PRAJEKAN BONDOWOSO**

**SKRIPSI**



**UNIVERSITAS ISLAM NEGERI**  
Oleh:  
**KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ**  
Hayriya Ismil  
**JEMBER**  
NIM. T20188097

**UNIVERSITAS ISLAM NEGERI KH ACHMAD SIDDIQ JEMBER**  
**FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN**  
**PROGRAM STUDI TADRIS BIOLOGI**  
**JULI 2023**

**IMPLEMENTASI PENDIDIKAN KARAKTER PEDULI LINGKUNGAN  
MELALUI PROGRAM SEKOLAH ADIWIYATA  
DI SMAN 1 PRAJEKAN BONDOWOSO**

**SKRIPSI**

diajukan kepada Universitas Islam Negeri Kiai Ahmad Siddiq Jember  
untuk memenuhi salah satu persyaratan memperoleh  
Gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd)  
Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan  
Jurusan Pendidikan Sains  
Program Studi Tadris Biologi



Oleh:

**Hayriya Ismil**  
**KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ**  
**J E M B E R**

Disetujui Pembimbing



Dr. Husni Mubarak, S.Pd., M.Si  
NUP. 20160374

**IMPLEMENTASI PENDIDIKAN KARAKTER PEDULI LINGKUNGAN  
MELALUI PROGRAM SEKOLAH ADIWIYATA  
DI SMAN 1 PRAJEKAN BONDOWOSO**

**SKRIPSI**

Telah diuji dan diterima untuk memenuhi salah satu persyaratan  
memperoleh Gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd.)  
Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan  
Jurusan Pendidikan Sains  
Program Studi Tadris Biologi

Hari : Senin, 19 Juni 2023

Tim Penguji

Ketua

Sekretaris

Dr. Istifadah S.Pd., M.Pd.I.  
NIP.1968041141992032001

Ira Nurmawati, S.Pd., M.Pd.  
NIP.20160370

Anggota

1. Dr. A Suhardi, ST., M.Pd

2. Dr. Husni Mubarak S.pd., M.Si

Menyetujui  
Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan



Prof. Dr. Hj. Mukniyah, M.Pd.I  
NIP.196405111999032001

## MOTTO

**“Orang pesimis melihat kesulitan dalam setiap kesempatan, tapi orang optimis melihat kesempatan dalam setiap kesulitan”.<sup>1</sup>**

**(Ali bin Abi thalib)**



UNIVERSITAS ISLAM NEGERI  
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ  
J E M B E R

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI  
KH ACHMAD SIDDIQ  
JEMBER

---

<sup>1</sup> <https://id.pinterest.com> (diakses pada tanggal 15 Maret 2022)

## PERSEMBAHAN

Skripsi ini saya persembahkan teruntuk :

1. Kedua orang tua saya yaitu, Bapak Mohammad dan Ibu Puji Astutik sebagai bentuk ucapan terima kasih atas do'a, dukungan dan memberi saya semangat dengan penuh kasih sayang serta ketulusan. Semoga karya ini menjadi salah satu bakti saya kepada beliau.
2. Keluarga besar tanpa terkecuali yang telah mendukung saya dalam melanjutkan pendidikan di perguruan tinggi.



UNIVERSITAS ISLAM NEGERI  
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ  
J E M B E R

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI  
KH ACHMAD SIDDIQ  
JEMBER

## KATA PENGANTAR

Segala puji hanya milik Allah SWT. Shalawat serta salam selalu tercurah limpahkan kepada sang revolusioner Islam, Nabi Muhammad SAW. berkat limpahan rahmat-Nya penulis mampu menyelesaikan tugas akhir ini dengan judul *“Implementasi Pendidikan Karakter Peduli Lingkungan melalui Program Sekolah Adiwiyata di SMAN 1 Prajeka”*. Skripsi ini disusun untuk memenuhi salah satu syarat untuk menyelesaikan pendidikan Strata satu (S1) program studi Tadris Biologi Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan, Universitas Islam Negeri Kiai Haji Achmad Siddiq Jember.

Pada kesempatan ini penulis mengucapkan terimakasih kepada :

1. Bapak Prof. Dr. H. Babun Suharto, SE., MM selaku Rektor UIN KHAS Jember yang telah memfasilitasi semua urusan yang diperlukan peneliti selama menempuh studi di UIN Khas Jember.
2. Ibu Prof. Dr. Hj. Mukni'ah, M.Pd.I., selaku Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan (FTIK) yang telah memberikan dukungan berbagai fasilitas dalam mengikuti pendidikan hingga terselesainya skripsi ini
3. Ibu Dr. Hj. Umi Faridah, M.M., M.Pd., selaku Ketua Prodi Tadris Biologi Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan UIN KHAS Jember.
4. Ibu Dr. Indah Wahyudi, M.Pd selaku Ketua Jurusan Pendidikan Sains Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan UIN KHAS JEMBER.
5. Bapak Dr. Husni Mubarak, S.Pd., M.Si selaku dosen pembimbing yang telah memberikan motivasi, arahan, ilmu, dan dukungan penuh kepada penulis dalam menyelesaikan tugas akhir ini.
6. Bapak Zainal Abidin, M.Si selaku DPA (Dosen Pembimbing Akademik) yang telah banyak memberikan bimbingan selama masa perkuliahan.
7. Seluruh dosen Tadris Biologi yang telah memberikan ilmu dan pengalaman yang bermanfaat dari semester awal sampai akhir.
8. Kepala sekolah SMAN 1 Prajekan, Ibu Hamidah, M.Pd yang telah mengizinkan peneliti melaksanakan penelitian ini di SMAN 1 Prajekan.

9. Guru mata pembelajaran biologi sekaligus Ketua Program Adiwiyata di SMAN 1 Prajekan, Ibu Anita Dian Sukardi, S.Pd. M.Pd yang telah banyak memberikan kontribusi pemikiran serta arahan guna menyelesaikan penelitian ini.
10. Guru SMAN 1 Prajekan yang telah bersedia untuk dimintai informasi semasa melaksanakan penelitian.
11. Siswa-siswi SMAN 1 Prajekan yang telah mengikuti proses penelitian dengan baik.

Ucapan terimakasih juga penulis sampaikan kepada semua pihak yang telah membantu serta mensupport sehingga skripsi ini selesai dengan baik. Kami menyadari skripsi ini masih banyak kekurangan, oleh karena itu penulis mengharap kritik dan saran para pembaca untuk perbaikan karya tulis yang lebih baik. Semoga skripsi ini dapat memberikan pengetahuan yang lebih luas dan menjadi sumbangan pemikiran kepada pembaca.

Jember, 15 Maret 2022

Penulis



UNIVERSITAS ISLAM NEGERI  
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ  
J E M B E R

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI  
KH ACHMAD SIDDIQ  
JEMBER

## ABSTRAK

**Hayriya Ismil, 2023** : *Implementasi Pendidikan Karakter Peduli Lingkungan melalui Program Sekolah Adiwiyata di SMAN 1 Prajekan.*

**Kata Kunci** : *Program Adwiyata dan Pendidikan Karakter Peduli Lingkungan.*

Zaman era globalisasi sekarang kesadaran dalam menjaga lingkungan semakin menurun. Hal tersebut disebabkan sikap manusia yang kurang bijak memanfaatkan lingkungan sekitarnya. Untuk menjaga lingkungan melalui jalur pendidikan, ditanamkan pendidikan karakter peduli lingkungan yang dikemas melalui program adiwiyata dengan pelaksanaannya melalui beberapa pendekatan yakni berbasis kelas, berbasis budaya sekolah, serta berbasis kemasyarakatan.

Fokus penelitian dalam skripsi ini adalah : (1) Bagaimana implementasi pendidikan karakter peduli lingkungan melalui program sekolah adiwiyata di SMAN 1 Prajekan Bondowoso?, (2) Apa saja faktor pendukung dalam implementasi pendidikan karakter peduli lingkungan melalui program sekolah adiwiyata di SMAN 1 Prajekan Bondowoso?, (3) Apa saja kendala yang di hadapi dalam implementasi pendidikan karakter peduli lingkungan melalui program sekolah adiwiyata di SMAN 1 Prajekan Bondowoso?

Tujuan penelitian ini adalah : (1) Mendiskripsikan implementasi pendidikan karakter peduli lingkungan melalui program sekolah adiwiyata di SMAN 1 Prajekan Bondowoso, (2) Mendiskripsikan faktor pendukung dalam implementasi pendidikan karakter peduli lingkungan melalui program sekolah adiwiyata di SMAN 1 Prajekan Bondowoso, (3) Mendiskripsikan kendala yang di hadapi dalam implementasi pendidikan karakter peduli lingkungan melalui program sekolah adiwiyata di SMAN 1 Prajekan Bondowoso.

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan jenis penelitian deskriptif. Subjek pada penelitian ini yaitu kepala sekolah, guru dan siswa. Teknik penentuan subjek penelitian menggunakan *purposive*. Teknik pengumpulan data yang digunakan adalah teknik wawancara, observasi, angket dan dokumentasi. Selanjutnya untuk menguji keabsahan data peneliti mengacu pada triangulasi sumber dan triangulasi tehnik. Sedangkan tehnik analisis data menggunakan model Miles dan Huberman yakni pengumpulan data, kondensasi data, penyajian data dan penarikan kesimpulan.

Hasil penelitian yang di dapatkan bahwa di SMAN 1 Prajekan Bondowoso dalam mengimplementasikan pendidikan karakter peduli lingkungan melalui dua pendekatan yakni *pertama*, pendekatan ekstrakurikuler (diluar kelas) dengan mengadakan kegiatan harian, kegiatan mingguan, kegiatan bulanan, kegiatan peringatan hari besar lingkungan dan kegiatan pemanfaatan barang bekas, *kedua*, melalui pendekatan kurikuler (di dalam kelas) dengan mengenalkan nilai-nilai karakter peduli lingkungan yang di integrasikan pada semua mata pembelajaran sebagai bekal utama untuk menambah pengetahuan mengenai lingkungan. Faktor yang menjadi pendukung dalam menanamkan nilai-nilai karakter peduli lingkungan yakni tersedianya sarana dan prasarana yang memadai. Kendala yang di dapati adalah memotivasi siswa untuk menjaga lingkungan sekitar.



## DAFTAR ISI

<b>COVER</b> .....	<b>i</b>
<b>PERSETUJUAN</b> .....	<b>ii</b>
<b>PENGESAHAN</b> .....	<b>iii</b>
<b>MOTTO</b> .....	<b>iv</b>
<b>PERSEMBAHAN</b> .....	<b>v</b>
<b>KATA PENGANTAR</b> .....	<b>vi</b>
<b>ABSTRAK</b> .....	<b>ix</b>
<b>DAFTAR ISI</b> .....	<b>x</b>
<b>DAFTAR TABEL</b> .....	<b>xii</b>
<b>DAFTAR GAMBAR</b> .....	<b>xiii</b>
<b>DAFTAR LAMPIRAN</b> .....	<b>xiv</b>
<b>BAB I PENDAHULUAN</b> .....	<b>1</b>
A. Konteks Penelitian .....	1
B. Fokus Penelitian .....	5
C. Tujuan Penelitian .....	5
D. Manfaat Penelitian .....	5
E. Definisi Istilah .....	7
F. Sistematika Pembahasan .....	8
<b>BAB II KAJIAN PUSTAKA</b> .....	<b>10</b>
A. Penelitian Terdahulu .....	10
B. Kajian Teori .....	15
<b>BAB III METODE PENELITIAN</b> .....	<b>31</b>
A. Pendekatan dan Jenis Penelitian.....	31
B. Lokasi Penelitian.....	31
C. Subjek Penelitian.....	32
D. Teknik Pengumpulan Data.....	33
E. Analisis Data .....	37
F. Keabsahan Data.....	40
G. Diagram Alir Penelitian .....	42

<b>BAB IV PENYAJIAN OBJEK PENELITIAN.....</b>	<b>43</b>
A. Gambaran Objek Penelitian .....	43
1. Profil Sekolah.....	43
2. Sejarah Sekolah.....	43
3. Visi,Misi dan Tujuan.....	45
4. Struktur Organisasi.....	48
B. Penyajian Data dan Analisis.....	49
C. Pembahasan Temuan.....	63
<b>BAB V PENUTUP .....</b>	<b>73</b>
A. Kesimpulan .....	73
B. Saran.....	74
<b>DAFTAR PUSTAKA .....</b>	<b>75</b>
<b>LAMPIRAN.....</b>	<b>78</b>



UNIVERSITAS ISLAM NEGERI  
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ  
J E M B E R

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI  
KH ACHMAD SIDDIQ  
JEMBER

## DAFTAR TABEL

No.	Uraian	Hal
Tabel 2.1	Persamaan dan Perbedaan Penelitian Terdahulu .....	14
Tabel 2.2	Manfaat Implementasi Pendidikan Karakter Peduli Lingkungan Melalui Program Sekolah Adiwiyata .....	59
Tabel 2.3	Pengaruh Komponen Terhadap Karakter Peduli Lingkungan .....	60
Tabel 2.4	Pelaksanaan Komponen Karakter di SMAN 1 Prajekan .....	64



UNIVERSITAS ISLAM NEGERI  
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ  
J E M B E R

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI  
KH ACHMAD SIDDIQ  
JEMBER

## DAFTAR GAMBAR

No.	Uraian	Hal
Gambar 2.1	Diagram Alir Penelitian .....	42
Gambar 2.2	Struktur Organisasi SMAN 1 Prajekan .....	48
Gambar 2.3	Green House SMAN 1 Prajekan .....	52
Gambar 2.4	Taman Toga SMAN 1 Prajekan.....	52
Gambar 2.5	Tempat Sampah Terpilah SMAN 1 Prajekan.....	57
Gambar 2.6	Pelaksanaan Pendidikan Lingkungan Hidup.....	66



UNIVERSITAS ISLAM NEGERI  
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ  
J E M B E R

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI  
KH ACHMAD SIDDIQ  
JEMBER

## DAFTAR LAMPIRAN

No.	Uraian	Hal
	Lampiran 1. Surat Pernyataan Keaslian Tulisan .....	79
	Lampiran 2. Kisi-kisi Instrumen Penelitian .....	80
	Lampiran 3. Pedoman Wawancara .....	82
	Lampiran 4. Transkrip Wawancara .....	94
	Lampiran 5. Hasil Angket Penelitian .....	114
	Lampiran 6. Jurnal Kegiatan Penelitian .....	136
	Lampiran 7. Surat Keterangan Telah Melaksanakan Penelitian .....	138
	Lampiran 8. Surat Keputusan Program Adiwiyata .....	139
	Lampiran 9. Sarana dan Prasarana SMAN 1 Prajekan. ....	143
	Lampiran 10. Dokumentasi .....	145

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI  
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ  
J E M B E R

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI

KH ACHMAD SIDDIQ  
JEMBER

# BAB I

## PENDAHULUAN

### A. Konteks Penelitian

Pendidikan adalah salah satu aspek penting dalam kehidupan manusia. Transfer ilmu atau wawasan pengetahuan (*transfer knowledge*) juga transfer secara moral (*transfer moral value*) dilaksanakan melalui pendidikan.<sup>1</sup> Pendidikan di Indonesia telah diatur oleh UUD No.20 pada Tahun 2003 mengenai Sistem Pendidikan Nasional. UUD tersebut mendeskripsikan bahwa pendidikan merupakan usaha yang sadar serta terencana guna mengembangkan potensi diri sendiri untuk menjadikan pribadi yang cerdas dan memiliki etika terpuji. Sekolah sebagai wadah untuk menempuh pendidikan dalam pelaksanaannya tidak hanya berfokus pada pengembangan kecerdasan peserta didik, namun juga pembentukan karakter peserta didik.

Karakter adalah unsur utama pencapaian di sebuah pendidikan. Publikasi Pusat Kurikulum Badan Penelitian dan Pengembangan Kementerian Pendidikan Nasional pada tahun 2011 telah menandai nilai-nilai pembentukan pada karakter yang bersumber dari agama, Pancasila, budaya juga tujuan terhadap pendidikan nasional. nilai tersebut adalah karakter bangsa yang jumlahnya ada delapan belas yakni (1) religius, (2)

---

<sup>1</sup> Solekha, Daniar. *Pendidikan Karakter Peduli Lingkungan Pada Siswa Sekolah Adiwiyata Mandiri di SMAN 1 Ajibarang Kabupaten Banyumas. Skripsi. Tidak diterbitkan. (Fakultas Ilmu Sosial Universitas Negeri: Semarang, 2019).*

jujur, (3) toleransi, (4) disiplin, (5) kerja keras, (6) kreatif, (7) mandiri, (8) demokratis, (9) rasa ingin tahu, (10) semangat kebangsaan, (11)cinta tanah air, (12) menghargai prestasi, (13) bersahabat/komunikatif, (14) cinta damai, (15) gemar membaca, (16) peduli terhadap lingkungan, (17) peduli sosial yang tinggi, (18) bertanggung jawab. Kedelapan belas nilai ini diimplementasikan sesuai kondisi dan kemampuan sekolah.<sup>2</sup>

Implementasi nilai karakter bangsa terhadap sekolah pada saat ini di dukung oleh pemerintah melalui Gerakan penguatan Pendidikan Karakter. Landasan hukum Gerakan penguatan Pendidikan Karakter merupakan Peraturan Menteri Pendidikan serta Kebudayaan No.20 pada Tahun 2018 mengenai Penguatan Pendidikan Karakter terhadap Satuan Pendidikan Formal. Pendidikan karakter melalui pelaksanaannya telah dilaksanakan dengan beberapa pendekatan yakni, berbasis kelas, berbasis budaya sekolah, serta berbasis kemasyarakatan. Pendekatan berbasis kelas dilaksanakan melalui cara yaitu dengan mengintegrasikan nilai karakter dalam proses belajar mengajar secara tematik. Pendekatan berbasis budaya sekolah menekankan pada pembiasaan nilai utama yaitu kesehariannya di sekolah. Pendekatan berbasis kemasyarakatan ini dilaksanakan dengan memperkuat peranan wali murid dan komite sekolah. Sekolah merupakan lembaga formal menerapkan pelaksanaan pendidikan karakter dengan

---

<sup>2</sup> Rachman, dkk. *Padepokan Karakter*. (Model Of Character Development Komunitas, 2015).

konsistensi supaya peserta didik mempunyai karakter yang baik dan unggul.<sup>3</sup>

Program adiwiyata adalah strategi pengembangan pendidikan karakter peduli lingkungan di sekolah yang berbasis budaya sekolah, pembiasaan dan kemasyarakatan.<sup>4</sup> Pada pelaksanaan program adiwiyata, pemerintah memberikan penghargaan berjenjang dari adiwiyata tingkat Kabupaten/Kota, Provinsi, Nasional, serta adiwiyata mandiri. Tujuan program adiwiyata menciptakan sekolah yang peduli dan berbudaya terhadap lingkungan.<sup>5</sup> Lebih lanjut, tujuan program adiwiyata di sekolah guna menciptakan kondisi yang baik sebagai tempat dalam proses belajar mengajar agar dapat memotivasi sekolah untuk selalu giat dalam memberikan pendidikan karakter peduli lingkungan.

SMAN 1 Prajekan adalah salah satu sekolah yang ada di Kabupaten Bondowoso yang memperoleh predikat Sekolah Adiwiyata Nasional sejak tahun 2013. Keunggulan yang dimiliki SMAN 1 Prajekan adalah visi misi yang berkaitan dengan pendidikan karakter peduli lingkungan yakni, visi : “Terwujudnya insan yang berilmu, berkarakter dan berbudaya lingkungan”, misi : (a) Meningkatkan akademik dan non

---

<sup>3</sup> Solekha, Daniar. *Pendidikan Karakter Peduli Lingkungan Pada Siswa Sekolah Adiwiyata Mandiri di SMAN 1 Ajibarang Kabupaten Banyumas. Skripsi. Tidak diterbitkan. (Fakultas Ilmu Sosial Universitas Negeri: Semarang, 2019).*

<sup>4</sup> Samani, dkk. *Pendidikan Karakter*. (Bandung: PT. Remaja Rosdakarya Offset, 2011).

<sup>5</sup> Nanik Hidayati, dkk. *Perilaku Warga Sekolah dalam Program Adiwiyata di SMK Negeri 2 Semarang*. (Jurnal Pendidikan Geografi, 2014).



akademik, (b) Membentuk insan yang berkarakter, (c) Mengembangkan upaya pelestarian fungsi lingkungan. Keunggulan lainnya yang dimiliki dalam program adiwiyata di SMAN 1 Prajekan Bondowoso adalah dengan icon-iconnya yang banyak mengalami perubahan, mulai dari adanya infus pohon, tanaman asuh dan kemudian saat ini berkembang menjadi rumah organik yang dibuat oleh kerjasama antara guru dengan peserta didik. Rumah Organik adalah pemanfaatan limbah organik untuk dibuat menjadi POC, POP, Eco Enzim dan sebagainya. Ada beberapa sekolah di Bondowoso yang mendapat Predikat Sekolah Adiwiyata diantaranya SMAN 1 Tenggarang, SMAN 1 Tapen dan SMAN 1 Prajekan, SMKN 1 Bondowoso.

Berdasarkan paparan yang telah disebutkan, karakter peduli lingkungan merupakan sebuah sikap yang perlu dikembangkan di sekolah. Dengan pengembangan karakter terhadap kepedulian lingkungan, di harapkan dapat menyadarkan semangat peserta didik maupun warga sekolah lainnya dalam kepeduliannya terhadap alam maupun lingkungan sekitar.

Berdasarkan latar belakang tersebut peneliti tertarik untuk mengetahui implementasi pendidikan karakter peduli lingkungan melalui program sekolah adiwiyata di SMAN 1 Prajekan Bondowoso. Penelitian berjudul “Implementasi Pendidikan Karakter Peduli Lingkungan Melalui Program Sekolah Adiwiyata di SMAN 1 Prajekan Bondowoso”.

## **B. Fokus Penelitian**

Berdasarkan latar belakang yang telah dipaparkan, fokus penelitian yang ingin diungkap peneliti dilapangan yaitu sebagai berikut :

1. Bagaimana implementasi pendidikan karakter peduli lingkungan melalui program sekolah adiwiyata di SMAN 1 Prajekan Bondowoso ?
2. Apa saja faktor pendukung dalam implementasi pendidikan karakter peduli lingkungan melalui program sekolah adiwiyata di SMAN 1 Prajekan Bondowoso ?
3. Apa saja kendala yang di hadapi dalam implementasi pendidikan karakter peduli lingkungan melalui program sekolah adiwiyata di SMAN 1 Prajekan Bondowoso ?

## **C. Tujuan Penelitian**

1. Mendiskripsikan implementasi pendidikan karakter peduli lingkungan melalui program sekolah adiwiyata di SMAN 1 Prajekan Bondowoso.
4. Mendiskripsikan faktor pendukung dalam implementasi pendidikan karakter peduli lingkungan melalui program sekolah adiwiyata di SMAN 1 Prajekan Bondowoso.
2. Mendiskripsikan kendala yang di hadapi dalam terlaksananya program sekolah adiwiyata untuk membina karakter peduli lingkungan di SMAN 1 prajekan Bondowoso.

## **D. Manfaat Penelitian**

Manfaat penelitian ini berisi mengenai kontribusi proses peneliti yang akan di dapatkan setelah melakukan penelitian. Manfaat penelitian dapat

berupa manfaat secara teoritis, dan manfaat praktis, tidak hanya itu penelitian juga harus realistis, dari penjabaran tersebut maka tersusunlah manfaat penelitian sebagai berikut :

1. Manfaat Secara Teoritis

Secara teoritis, penelitian ini dapat memberikan pengetahuan dan kesadaran terhadap warga sekolah tentang pentingnya karakter peduli lingkungan dalam upaya pelestarian lingkungan untuk hidup yang berkualitas.

2. Manfaat Secara Praktis

a. Bagi Penulis

Memperluas pengetahuan penulis tentang kepedulian terhadap lingkungan sehingga dapat melaksanakan dan mempraktikkan hal tersebut di kehidupan sehari-hari.

b. Bagi Guru

Menjadikan contoh atau gambaran bagi guru untuk sadar melaksanakan kegiatan peduli lingkungan dan membentuk kepribadian siswa untuk melestarikan lingkungannya.

c. Bagi Peserta didik

Memberikan acuan serta wawasan terhadap peserta didik akan pentingnya menjaga lingkungan untuk menumbuhkan sikap cinta terhadap lingkungan.

d. Bagi Peneliti Lain

Menjadikan sumber informasi atau referensi dalam mengembangkan penelitian mengenai pendidikan karakter peduli lingkungan di sekolah.

**E. Definisi Istilah**

Definisi istilah digunakan sebagai acuan peneliti untuk menghindari adanya kesalah-tafsiran dalam menginterpretasi isi dari karya tulis ini. Maka dari itu peneliti perlu menjelaskan dan menegaskan definisi dari setiap kata yang mendukung judul pada penelitian ini. Adapun pengertian dari setiap variabel adalah sebagai berikut :

1. Implementasi Pendidikan Karakter Peduli Lingkungan

Implementasi merupakan tindakan-tindakan yang dilakukan oleh pihak-pihak yang berwenang dan berkepentingan, baik pemerintah maupun swasta yang bertujuan untuk mewujudkan cita-cita serta tujuan yang telah ditetapkan.<sup>6</sup>

Pelaksanaan pendidikan karakter yang dimaksud dalam penelitian ini adalah suatu usaha sadar dan terencana dalam melaksanakan penerapan, nilai-nilai karakter peduli lingkungan warga sekolah SMAN 1 Prajekan Bondowoso.

Karakter adalah tabiat maupun sifat kejiwaan seseorang, perlakuan yang mengacu pada perbedaan manusia dengan yang lainnya. Peduli

---

<sup>6</sup> Abdul Wahab, Solichin. 2001. Analisis Kebijakan : Dari Formulasi ke Implementasi Kebijakan Negara. (Jakarta : Rineka Cipta).

lingkungan adalah perwujudan dari sikap manusia terhadap lingkungan berupa tindakan dalam kehidupan sehari-hari yang merupakan upaya untuk mencegah rusaknya lingkungan alam sekitarnya.<sup>7</sup>

Jadi, pelaksanaan pendidikan karakter peduli lingkungan merupakan suatu usaha untuk melakukan tindakan atau perilaku secara individu maupun kelompok dalam menjaga keseimbangan alam dengan upaya mencegah kerusakan alam dan juga memperbaikinya.

## 2. Program Adiwiyata

Program adiwiyata adalah salah satu program Kementerian Lingkungan Hidup dalam rangka mendorong terciptanya pengetahuan dan kesadaran warga sekolah dalam upaya pelestarian lingkungan hidup.<sup>8</sup> Program adiwiyata mempunyai tujuan untuk terciptanya suasana lingkungan yang sehat di sekolah guna sebagai tempat proses belajar mengajar yang nyaman.<sup>9</sup>

## F. Sistematika Pembahasan

Bab I Pendahuluan, pada bab ini menjelaskan sub bab latar belakang, fokus penelitian, tujuan penelitian, manfaat penelitian, definisi

<sup>7</sup>Purwanti, Dwi. Pendidikan Karakter Peduli Lingkungan dan Implementasinya. (DWIJACENDIKIA Jurnal Riset Pedagogik, 2017) .

<sup>8</sup> Dlhk.bantenprov.go.id (diakses pada tanggal 5 Juli 2023).

<sup>9</sup> Hendroyono, Bambang. *Buku Panduan Puncak Acara Peringatan Hari*. (Jakarta: Kementerian Lingkungan Hidup dan Kehutanan, 2017).

istilah dan sistematika pembahasan. Secara keseluruhan bab pertama menguraikan tentang rangkaian penelitian awal secara sistematis dan teoritis.

Bab II Kajian Kepustakaan, pada bab ini terdapat dua sub bab yakni penelitian terdahulu yang memiliki hubungan dengan penelitian yang dilakukan dan kajian teori yang berfungsi untuk landaan teori pada bab selanjutnya untuk menganalisa data yang di dapat dari penelitian.

Bab III Metode Penelitian, pada bab ini membahas tentang pendekatan dan jenis penelitian, lokasi penelitian, subjek penelitian, tehnik pengumpulan data, analisis data, keabsahan data dan tahap-tahap penelitian.

Bab IV penyajian dan Analisis Data, pada bab ini membahas tentang temuan dan pembahasan temuan. Bab ini berfungsi sebagai bahan kajian untuk memaparkan hasil data penelitian dan kesimpulan dalam menjawab fokus masalah.

Bab VI penutup, berisi kesimpulan dan saran. Kesimpulan berisisi rangkuman semua pembahasan yang telah diuraikan pada bab sebelumnya, sedangkan saran diberikan dengan mengacu dari temuan penelitian, pembahasan dan kesimpulan hasil penelitian.

## BAB II

### KAJIAN PUSTAKA

#### A. Penelitian Terdahulu

Bagian ini peneliti mencantumkan beberapa hasil penelitian terdahulu yang berkaitan dengan judul penelitian peneliti dengan tujuan untuk menjaga keaslian penelitian yang dilakukan oleh peneliti, diantaranya yakni :

1. Penelitian Daniar Solekha (2019) yang berjudul “Pendidikan Karakter Peduli Lingkungan Pada Siswa Sekolah Adiwiyata Mandiri di SMAN 1 Ajibar Kabupaten Banyumas”. Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode penelitian kualitatif, teknik pengumpulan data yang digunakan adalah wawancara, dokumentasi dan observasi. Uji validitas data menggunakan triangulasi sumber. Analisis data yang digunakan adalah model interaktif dengan tahapan pengumpulan data, reduksi data, penyajian data dan penarikan kesimpulan. Hasil penelitian menunjukkan bahwa pelaksanaan pendidikan karakter peduli lingkungan di SMAN 1 Ajibarang dilakukan melalui tiga proses yaitu : (1) proses perencanaan dilakukan dengan menyusun dokumen KTSP dan RKAS, (2) proses pelaksanaan dilakukan melalui empat pilar adiwiyata yaitu pilar kebijakan berwawasan lingkungan, pilar kurikulum berbasis lingkungan, pilar kegiatan berbasis partisipatif, dan pilar sarana prasarana yang ramah

lingkungan, dan (3) proses evaluasi dilakukan melalui lomba 7k dan monitoring oleh waka kesiswaan dan guru.

2. Penelitian Fadila Azmi (2017) yang berjudul “Analisis Sikap Peduli Lingkungan Siswa Melalui Program Adiwiyata di SMAN 1 Medan”. Pengambilan sampel dalam penelitian ini dilakukan secara acak (*propotional random sampling*). Teknik pengumpulan data yang digunakan adalah teknik observasi, komunikasi langsung, studi dokumenter dan komunikasi tidak langsung atau angket. Teknik analisis data yang digunakan adalah analisis deskriptif. Hasil penelitian menunjukkan bahwa bentuk program adiwiyata di SMAN 1 Medan meliputi : (a) kebijakan sekolah berbasis lingkungan dilihat dari visi misi sekolah, program pengembangan diri yang terdiri kegiatan rutin sekolah, kegiatan spontan, keteladanan dan pengkondisian. (b) kurikulum sekolah berbasis lingkungan meliputi pengintegrasian dalam mata pelajaran. (c) kebijakan sekolah berbasis partisipatif dilihat dari kegiatan UKS dan KIR. (d) Pengelolaan sarana dan prasarana pendukung sekolah.
3. Penelitian Neni Oktaviana (2019) yang berjudul “Implementasi Program Adiwiyata Mandiri dalam Membentuk Karakter Peduli Lingkungan di SMK Negeri 1 Turen”. Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif, dan teknik pengumpulan data menggunakan teknik wawancara, observasi dan dokumentasi.



Sedangkan teknik analisis data menggunakan reduksi data, penyajian data dan penarikan kesimpulan. Hasil penelitian menunjukkan bahwa (1) pelaksanaan program adiwiyata dilaksanakan dengan dua pendekatan, pertama pendekatan ekstrakurikuler atau pendekatan diluar kelas, dengan membentuk pengurus adiwiyata, kelompok kerja dan program kerja. Kedua pendekatan kulikuler atau pendekatan dalam pembelajaran di kelas. (2) Kendala dan solusi dalam menumbuhkan karakter peduli lingkungan salah satunya adalah minimnya anggaran dana untuk program berbasis lingkungan ,solusinya adalah dengan menambah anggaran dana untuk kegiatan kepedulian lingkungan.

4. Penelitian Arsiti (2022) dalam jurnalnya yang berjudul "Penerapan Aksi Lingkungan Melalui Optimalisasi Tripusat Belajar Guna Meningkatkan Karakter Siswa Peduli dan Berbudaya Lingkungan" Penelitian ini dilakukan di SMP Negeri 2 Baturraden di Desa Kemutug Kidul, Kecamatan Baturraden, Kabupaten Banyumas. Penelitian ini dilaksanakan dengan 4 tahapan yakni tahap perencanaan (*planning*), pelaksanaan (*acting*), pengamatan (*observing*), dan refleksi (*reflecting*). Tiap siklus dilaksanakan sesuai dengan tujuan yang ingin dicapai. Hasil penelitian menunjukkan bahwa hipotesis penelitian telah berhasil melalui aksi lingkungan berupa gerakan BER-6 (Bersapa, Bertepuk, Berjabat, Berteman Berkelas, Bersekolah) yang

dilakukan setelah proses pembelajaran selesai selama 30 menit mampu menciptakan lingkungan area sekolah menjadi lebih bersih, indah, aman dan nyaman untuk menjadi tempat belajar mengajar.

5. Penelitian Cecep Yudistira (2014) dalam skripsinya yang berjudul “Implementasi Peduli Lingkungan di Sekolah Alam Ungaran Kabupaten Semarang”. Penelitian ini menggunakan pendekatan penelitian kualitatif deskriptif. Pengumpulan data dengan wawancara, observasi, partisipatif dan dokumentasi. Validitas data menggunakan triangulasi. Analisis data meliputi reduksi data, penyajian data dan verifikasi data. Hasil penelitian meliputi : (1) keterlibatan orang tua dan guru dalam kegiatan SAUNG dapat memberi teladan yang baik kepada siswa dan kebijakan program kebersihan akan menanamkan rasa cinta terhadap lingkungan, (2) konsep alam sebagai sumber dan tempat belajar mengembangkan kepekaan dan kepedulian siswa terhadap kondisi lingkungan, (3) pembelajaran *outdoor* dapat memberikan dampak positif dalam pembentukan karakter siswa, (4) sarana dan prasarana yang lengkap di SAUNG mendukung dalam mendidik dan mengajarkan siswa untuk peduli akan lingkungan.

Tabel persamaan dan perbedaan penelitian terdahulu dengan penelitian yang dilakukan ditunjukkan pada Tabel 2.1.

**Tabel 2.1 Persamaan dan Perbedaan Penelitian Terdahulu**

No.	Penulis/ Tahun/ Judul Penelitian	Persamaan	Perbedaan
1	Daniar Solekha / 2019/ Pendidikan Karakter peduli Lingkungan Pada Siswa Sekolah Adiwiyata Mandiri di SMAN 1 Ajibarang Kabupaten Banyumas	Fokus penelitian, jenis penelitian dan metode penelitian.	Lokasi dan hasil penelitian.
2	Fadila Azmi/ 2017/ Analisis Sikap Peduli Lingkungan Siswa Melalui Program Adiwiyata di SMAN 1 Medan	Hasil Penelitian yang sama terkait kebijakan sekolah yang berbasis lingkungan dan partisipatif.	Metode dan lokasi penelitian.
3	Neni Oktaviana/ 2019/ Implementasi Program Adiwiyata Mandiri dalam Memebentuk Karakter Peduli Lingkungan di SMK Negeri 1 Turen	Metode dan hasil penelitian sama mengenai pendekatan pelaksanaan program adiwiyata.	lokasi penelitian berbeda.
4	Arsiti/ 2022/ Penerapan Aksi Lingkungan Melalui Optimalisasi Tripusat Belajar Guna Meningkatkan Karakter Siswa Peduli dan Berbudaya Lingkungan	Fokus penelitian.	Metode, hasil serta lokasi berbeda.
5	Cecep Yuditira/2014/ Implementasi Peduli Lingkungan di Sekolah Alam Ungaran Kabupaten Semarang	Metode penelitian sama.	Hasil dan lokasi penelitian yang berbeda.

## B. Kajian Teori

### 1. Implementasi Pendidikan Karakter Peduli Lingkungan

Membicarakan persoalan pendidikan, pada Undang-undang Republik Indonesia Nomor 20 Tahun 2003 dijelaskan bahwa pendidikan merupakan usaha yang dilakukan secara sadar serta terencana guna terciptanya suasana dan proses pembelajaran terhadap peserta didik untuk lebih aktif dalam mengembangkan potensinya. Untuk menghasilkan pendidikan yang baik, tentunya perlu adanya implementasi dalam proses penerapannya, khususnya mengenai implementasi dalam menanamkan karakter peduli terhadap lingkungan.

Istilah implementasi menurut Pressman dan Wildavsky mengemukakan bahwa: “*Implementation as to carry out, accomplish, fulfill, produce, complete*” maksudnya: membawa, menyelesaikan, mengisi, menghasilkan, melengkapi. Jadi secara etimologis implementasi itu dapat dimaksudkan sebagai suatu aktifitas yang bertalian dengan penyelesaian suatu pekerjaan dengan penggunaan sarana (alat) untuk memperoleh hasil”.<sup>10</sup>

Pada dasarnya implementasi menurut Syaukani “merupakan salah satu tahap dalam proses kebijaksanaan publik dalam sebuah negara. Biasanya implementasi dilaksanakan setelah

<sup>10</sup> Pressman, J.L. and Wildavsky. *Implementation*. (Barkley and Los Angeles : University Of California Press, 1973).

sebuah kebijakan dirumuskan dengan tujuan yang jelas, termasuk tujuan jangka pendek, menengah dan panjang”.<sup>11</sup>

Sedangkan menurut Wahyu studi implementasi merupakan studi untuk mengetahui proses implementasi, tujuan utama proses implementasi itu sendiri untuk memberi umpan balik pada pelaksanaan kebijakan dan juga untuk mengetahui apakah proses pelaksanaan telah sesuai dengan rencana atau standar yang telah ditetapkan, selanjutnya untuk mengetahui hambatan dan problem yang muncul dalam proses implementasi.<sup>12</sup>

Menurut William “dengan lebih ringkas menyebutkan dalam bentuk lebih umum, penelitian dalam implementasi menetapkan apakah organisasi dapat membawa bersama jumlah orang dan material dalam unit organisasi secara kohesif dan material dalam unit organisasi secara kohesif dan mendorong mereka mencari cara untuk mencapai tujuan organisasi yang telah ditetapkan”<sup>13</sup> J E M B E R

Kemudian menurut Webster Dictionary mengenai pengertian implementasi menyatakan bahwa: “Implementasi yang merupakan terjemahan dari kata “*implementation*”, berasal dari

---

<sup>11</sup> Syauckani, dkk. *Otonomi Dalam Kesatuan*. (Yogyakarta : Yogya Pustaka, 2004).

<sup>12</sup> Aji, Wahyu Fatma Dewi. *Dampak Covid-19 terhadap Implementasi Pembelajaran Daring di Sekolah Dasar*. ( Edukatif : Jurnal Ilmu Pendidikan, 2 (1) : 59-60, 2020)

<sup>13</sup> Dunn, William N. *Pengantar Analisis Kebijakan Publik*. (Yogyakarta : Gajah Mada University, 2003).

kata kerja “*to implement*”, kata *to implement* berasal dari bahasa latin “*implementatum*” dari asal kata “*impere*” dimaksudkan “*to fill up*”, “*to fill in*” yang artinya mengisi penuh, melengkapi, sedangkan “*plere*” maksudnya “*to fill*”, yaitu mengisi. Selanjutnya kata “*to implement*” dimaksudkan sebagai: “(1) *to carry into effect, to fulfill, accomplish. (2) to provide with the means for carrying out into effect or fullfling, to gift practical effect to. (3) to provide or equip with implement.* Pertama, *to implement* dimaksudkan “membawa ke suatu hasil (akibat), melengkapi dan menyelesaikan”. Kedua, *to implement* dimaksudkan “menyediakan sarana (alat) untuk melaksanakan sesuatu, memberikan hasil yang bersifat praktis terhadap sesuatu”. Ketiga, *to implement* dimaksudkan menyediakan atau melengkapi dengan alat.<sup>14</sup>

Berdasarkan berbagai pendapat di atas tersebut, dengan demikian dapat diketahui bahwa implementasi dalam konteks penelitian ini merupakan suatu proses yang berkaitan dengan kebijakan dan program-program yang akan diterapkan oleh suatu organisasi atau institusi, khususnya yang berkaitan dengan institusi negara dan menyertakan sarana dan prasarana untuk mendukung program-program yang akan dijalankan tersebut.

<sup>14</sup> A. Mariam Webster. *New International Dictionar.*, ( G & C Marriam Co. Publishers Springfield Mass USA, 1985). Dikutip dalam Agustinus Pohan, Topo santoso, martin Moerings, *Hukum Pidana dalam Perspektif*. Denpasar. Tim PL, 2012.

Pendidikan dalam Undang-Undang Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional dalam Pasal 1 ayat (1) disebutkan bahwa pendidikan adalah usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar anak didik secara aktif mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kekuatan spiritual keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia, serta keterampilan yang diperlukan dirinya, masyarakat, bangsa dan negara.

Ki Hadjar Dewantara menyatakan bahwa pendidikan adalah daya upaya untuk memajukan budi pekerti, pikiran, dan jasmani anak agar selaras dengan alam dan masyarakatnya.<sup>15</sup> Sedangkan secara terminologi, pengertian pendidikan banyak sekali dimunculkan oleh para pemerintah/tokoh pendidikan, di antaranya: Pertama, menurut Marimba pendidikan adalah bimbingan atau pimpinan secara sadar oleh pendidik terhadap perkembangan jasmani dan rohani anak didik menuju terbentuknya kepribadian yang utama.<sup>16</sup>

Pendidikan Karakter menurut Thomas Lickona merupakan pendidikan guna terbentuknya kepribadian seseorang seperti budi pekerti, yang mana hasilnya dapat terlihat pada tindakan nyata seseorang, yakni tingkah laku yang mulia, jujur dan bertanggung jawab, menghormati hak-hak orang lain, serta kerja keras.

---

<sup>15</sup> Dewantara, Ki Hadjar. *Karya Bagian 1 : Pendidikan*. (Yogyakarta : MLPTS, 1962).

<sup>16</sup> Ahmad tafsir. *Ilmu Pendidikan dalam Perspektif Islam*. (Bandung : Remaja Rosdakarya, 2005).

Pendidikan karakter memiliki arti yang sama dengan pendidikan moral dan pendidikan akhlak. Tujuannya untuk terbentuknya pribadi anak, agar menjadi seorang yang tepuji, warga masyarakat dan negara yang baik.<sup>17</sup>

Secara etimologis, karakter (*character*) menurut Ryan and Bohlin yang berasal dari bahasa Yunani, *chrazein* yang berarti “to engrave”. Sedangkan menurut Echols dan Shadily kata “to engrave” itu dapat diterjemahkan dengan mengukir, melukis, memahatkan serta menggoreskan. Kata “karakter” dalam bahasa Indonesia diartikan dengan tabiat, sifat kejiwaan seseorang, perlakuan yang mengacu pada perbedaan seseorang dengan yang lainnya. Arti dari karakter dalam bahasa yakni huruf, angka, ruang serta simbol yang khusus kemudian dapat muncul pada layar dengan papan ketik. Artinya, seseorang yang memiliki karakter merupakan seseorang yang mempunyai kepribadian, perilaku, sikap, tabiat dan perwatakan yang tertentu, dan watak itulah yang membedakan dirinya dengan seseorang yang lain.<sup>18</sup>

Karakter adalah nilai-nilai yang menyeluruh mengenai perilaku seseorang yang mencakup seluruh aktivitas di dalam hidupnya, baik yang berhubungan dengan Tuhan, diri sendiri,

---

<sup>17</sup> Gunawan, Heri. *Pendidikan karakter Konsep dan Implementasi*. (Bandung: Alfabeta, 2012).

<sup>18</sup> Sagala, Syaiful. *Konsep dan Makna Pembelajaran*. (Bandung: Alfabeta, 2010).



sesama manusia, maupun dengan lingkungan yang telah terwujud dalam pikiran, sikap, perasaan, perkataan dan perbuatan berdasar atas norma-norma dalam agama, hukum, tata krama, kebudayaan, serta adat istiadat.<sup>19</sup>

Pendidikan Karakter merupakan segala upaya yang dilakukan oleh pendidik untuk mengajarkan kebiasaan cara berfikir dan berperilaku yang membantu anak untuk hidup dan bekerja bersama sebagai keluarga, masyarakat dan bernegara dan membantu mereka untuk membuat keputusan yang dapat di pertanggungjawabkan, karakter juga dapat di istilahkan dengan tabiat, sifat-sifat kejiwaan, akhlak atau budi pekerti yang membedakan seseorang dengan orang lain. Sedangkan kata berkarakter diterjemahkan sebagai mempunyai tabiat, mempunyai kepribadian, sikap pribadi yang stabil hasil proses konsolidasi secara progresif dan dinamis, integrasi pernyataan dan tindakan.

Barnawi dan Arifin mendefinisikan pendidikan karakter sebagai sebuah usaha untuk mendidik anak-anak agar dapat mengambil keputusan dengan bijak dan mempraktikannya dalam kehidupan sehari-hari sehingga mereka dapat memberikan kontribusi yang positif kepada lingkungan. Sehingga dapat

---

<sup>19</sup> Solekha, Daniar. *Pendidikan Karakter Peduli Lingkungan Pada Siswa Sekolah Adiwiyata Mandiri di SMAN 1 Ajibarang Kabupaten Banyumas. Skripsi. Tidak diterbitkan. (Fakultas Ilmu Sosial Universitas Negeri: Semarang, 2019).*

dimaknai sebagai pendidikan nilai, pendidikan budi pekerti, pendidikan moral, serta pendidikan watak yang bertujuan mengembangkan ke-mampuan anak didik untuk memberikan keputusan baik maupun buruk, memelihara apa yang baik, mewujudkan, dan menebar kebaikan dalam kehidupan sehari-hari dengan sepenuh hati.<sup>20</sup>

Untuk mendapatkan wawasan mengenai arti pendidikan karakter bangsa perlu dikemukakan pengertian istilah karakter bangsa, dan pendidikan. Tujuan Pendidikan Karakter Bangsa diantaranya adalah sebagai berikut :

- a. Mengembangkan potensi afektif peserta didik sebagai manusia dan Warga Negara yang memiliki nilai-nilai budaya dan karakter bangsa.
- b. Mengembangkan Kebiasaan dan perilaku peserta didik yang terpuji dan sejalan dengan nilai-nilai universal dan tradisi budaya dan karakter bangsa.
- c. Menanamkan jiwa kepemimpinan dan tanggung jawab peserta didik sebagai generasi penerus bangsa.
- d. Mengembangkan kemampuan peserta didik menjadi manusia yang mandiri, kreatif, berwawasan kebangsaan dan

---

<sup>20</sup> Tsauri, Sofyan. Pendidikan Karakter Peluang dalam Membangun Karakter bangsa. (IAIN Jember Press, 2015).

- e. Mengembangkan lingkungan kehidupan sekolah sebagai lingkungan belajar yang aman, jujur, penuh kreativitas dan persahabatan, serta dengan rasa kebangsaan yang tinggi dan penuh kekuatan.<sup>21</sup>

Dari beberapa definisi yang telah disebutkan terdapat perbedaan sudut pandang pada pendefinisannya, namun demikian, jika melihat esensi dari definisi-definisi tersebut terdapat kesamaan bahwa karakter itu mengenai sesuatu yang ada dalam diri seseorang, yang membuat orang tersebut memiliki ciri khas tersendiri.

Jadi pendidikan karakter erat kaitannya dengan kebiasaan yang terus menerus di praktikkan atau dilakukan, dalam arti pendidikan karakter diharapkan dapat menyentuh kegiatan kognitif, afektif, dan psikomotorik siswa sehingga siswa tidak hanya sekedar tahu, akan tetapi juga mau dan mampu melaksanakan apa yang mereka sudah pelajari. Pendidikan karakter pada konteks penelitian ini yaitu merujuk kepada kepedulian lingkungan, tentang mendidik agar peduli terhadap lingkungan dapat di terapkan dengan Implementasi melalui progam sekolah adiwiyata yang sudah disiapkan dan direncanakan secara matang. Sehingga pendidikan karakter yang harus dicapai adalah warga sekolah terlibat langsung

---

<sup>21</sup> Omeri Nopan. *Pentingnya Pendidikan Karakter dalam Dunia Pendidikan*. (Jurnal Manajer Pendidikan : Volume 9, Nomor 3, Juli 2015, hlm.464-468, 2015).

saat mengimplementasi nilai-nilai karakter peduli lingkungan kepada siswa.

Memahami pendidikan karakter peduli lingkungan, kata “peduli” yang di kutip dari kamus Besar Bahasa Indonesia yakni mengindahkan, memperhatikan, menghiraukan. *Draf Grand Design Pendidikan karakter*, karakter peduli lingkungan di lukiskan bahwa peduli merupakan perlakuan seseorang dengan sopan, bertindak santun, bersikap toleransi terhadap banyaknya perbedaan, tidak menyukai perbuatan yang dapat menyakiti orang lain, mendengarkan orang yang lainnya, ingin berbagi tidak merendahkan yang lainnya, tidak mengambil keuntungan yang diperoleh dari orang lain, mampu dalam bekerja sama, terlibat dalam kegiatan masyarakat, menyayangi sesama manusia dan makhluk yang lainnya, setia, cinta akan kedamaian ketika menghadapi persoalan.<sup>22</sup>

Membangun karakter peduli lingkungan terhadap siswa pada dasarnya merupakan bagian atas pendidikan sebuah lingkungan. Pendidikan lingkungan hidup diberikan melalui pendidikan bersifat formal pada tingkat sekolah dasar maupun sampai pada tingkat sekolah menengah atas berdasarkan tujuan yakni meningkatkan wawasan, keterampilan, serta kesadaran peserta didik mengenai nilai-nilai lingkungan, hingga pada

---

<sup>22</sup> Samani, dkk. *Pendidikan Karakter*. (Bandung: PT. Remaja Rosdakarya Offset, 2011).

akhirnya akan mengarahkan dan menggerakkan siswa guna berperan aktif untuk upaya pelestarian dan keselamatan terhadap lingkungan.

Jadi, dapat disimpulkan dari semua penjabaran mengenai pendidikan karakter peduli lingkungan bahwa pendidikan karakter peduli lingkungan pada siswa merupakan suatu tindakan yang dihasilkan dari pemahaman siswa mengenai lingkungan. Pemahaman tersebut akan tertanam dalam diri siswa dengan melakukan pembiasaan cinta lingkungan, dengan begitu maka tujuan pendidikan nasional yaitu warga negara yang berilmu bertakwa dan bertanggung jawab akan terwujud. Salah satu contoh sikap peduli lingkungan pada siswa dapat tercermin seperti membuang sampah pada tempat sampah yang terpilah dan sudah disediakan, tidak mencemari lingkungan, melakukan penanaman pohon dan sebagainya. Oleh sebab itu guru mempunyai peranan penting untuk menanamkan sikap kepedulian lingkungan terhadap siswa sehingga mampu menjelaskan secara teoritis hingga dilaksanakan melalui watak, kepribadian dan tindakan.

Sikap peduli lingkungan harus ditanamkan sedini mungkin pada diri seseorang, agar kelak saat mereka tumbuh dewasa, sikap peduli lingkungan sudah melekat pada dirinya. Siswa yang memiliki karakter peduli lingkungan tercermin dari tidak merusak

alam selama berada di lingkungan sekolah serta menjaga kebersihan dan keindahan kelas dan sekolah.<sup>23</sup>

Indikator-indikator karakter peduli lingkungan siswa, yaitu sebagai berikut:

a. Indikator Sekolah:

- 1) Pembiasaan memelihara kebersihan dan kelestarian lingkungan sekolah.
- 2) Tersedianya tempat pembuangan sampah dan tempat cuci tangan.
- 3) Pembiasaan hemat energi.
- 4) Membantu biopori di area sekolah.
- 5) Membangun saluran pembuangan air limbah dengan baik.
- 6) Melakukan pembiasaan memisahkan jenis sampah organik dan non-organik.
- 7) Penugasan pembuatan kompos dari sampah organik.
- 8) Penanganan limbah hasil praktik.
- 9) Menyediakan peralatan kebersihan.
- 10) Membuat tandon penampungan air.
- 11) Memprogramkan cinta bersih lingkungan.

b. Indikator Kelas:

- 1) Memelihara lingkungan sekolah.
- 2) Tersedianya tempat pembuangan sampah di dalam kelas.

<sup>23</sup> Hudyono. *Membangun Karakter Siswa melalui Profesionalisme Guru dan Gerakan Pramuka*. (Jakarta : Erlangga, 2012)

- 3) Pembiasaan hemat energi.
- 4) Memasang stiker perintah mematikan lampu dan menutup kran air pada setiap ruangan apabila selesai digunakan.<sup>24</sup>

Pendidikan karakter diharapkan dapat membangkitkan dan mewujudkan kepedulian lingkungan. Caranya ialah dengan mengenalkan anak-anak tentang pentingnya menjaga lingkungan. Pembelajaran dapat dilakukan dengan mengajarkan anak untuk membuang sampah pada tempatnya, menyayangi tumbuh-tumbuhan, dan selalu menjaga kebersihan di tempat mana pun berada. Pembelajaran seperti ini harus dimulai sejak dini, agar kelak menjadi terbiasa. Orangtua maupun pendidik dapat memberikan teladan kepada anak-anak. Misalnya, ketika melihat sampah langsung diambil dan dimasukkan di tempat sampah, menanam dan menyirami pepohonan, serta menjaga kebersihan kelas maupun pekarangan sekolah maupun rumah. Lingkungan harus dijaga dengan sebaik-baiknya. Jangan sampai lingkungan dibiarkan rusak begitu saja tanpa adanya pemeliharaan dan pembaruan. Karakter peduli lingkungan adalah solusi untuk mengatasi krisis kepedulian lingkungan saat ini.

## 2. Program Adiwiyata

Adiwiyata berasal dari dua kata Sansekerta yakni “Adi” dan “Wiyata”. “Adi” mempunyai arti besar, agung, baik, ideal juga

---

<sup>24</sup> Agus, Zaenal Fitri. *Pendidikan Karakter Berbasis Nilai dan Etika di Sekolah*. (Yogyakarta : Ar-Ruzz Media, 2012).

sempurna. Sedangkan “Adiwiyata” mempunyai arti dimana seseorang memperoleh wawasan, norma serta etika untuk berkehidupan sosial. Maka dari itu, adiwiyata memiliki definisi sebagai tempat yang baik dan ideal untuk memperoleh wawasan keilmuan juga berbagai norma dan etika yang bisa menjadikan dasar seseorang agar terciptanya kesejahteraan hidup menuju cita-cita dalam pembangunan yang berkelanjutan.<sup>25</sup>

Program adiwiyata adalah salah satu program Kementerian Lingkungan Hidup dalam rangka mendorong terciptanya pengetahuan dan kesadaran warga sekolah dalam upaya pelestarian lingkungan hidup.<sup>26</sup> Program adiwiyata memiliki tujuan yang diterapkan di sekolah guna terwujudnya sekolah yang peduli juga berbudaya lingkungan yang mana dilaksanakan secara berjenjang dari tingkat Kabupaten/Kota, Provinsi, juga Nasional. Maka dari itu, sekolah adiwiyata merupakan sekolah yang mana menerapkan sistem guna terwujudnya warga sekolah yang peduli dan berbudaya akan lingkungan. Upaya ini dilaksanakan melalui kegiatan berbasis lingkungan atau yang biasa disebut “Go Green School”. Ada

---

<sup>25</sup> Silaban, Susi J. *Implementasi Program Adiwiyata (Studi pada SMP Negeri 20 Pekanbaru)*. (Citizenship Jurnal Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan, 2017) .

<sup>26</sup> Dlhk.bantenprov.go.id (diakses pada tanggal 5 Juli 2023).



hubungan yang baik antara kesadaran akan lingkungan juga partisipasi warga sekolah dalam kegiatan Go Green school.<sup>27</sup>

Hasil penelitian itu sesuai seperti hasil penelitian Puspitasari (2014)<sup>28</sup> yang menyebut bahwa ada hubungan antara penerapan adiwiyata dengan pembentukan wawasan, sikap, juga tindakan peduli akan lingkungan di kalangan warga sekolah. Maka dari itu, untuk terwujudnya warga sekolah yang peduli dan berbudaya akan lingkungan, pada sekolah adiwiyata dilaksanakan dengan cara berikut :

- a. Menciptakan suasana yang relatif lebih baik untuk sekolah yang menjadi tempat proses belajar mengajar juga penyadaran terhadap warga sekolah yakni guru, peserta didik, orang tua wali murid, serta warga masyarakat dalam upaya pelestarian lingkungan hidup yang bersih dan indah.
- b. Mendorong serta membantu sekolah supaya dapat ikut dalam pelaksanaan pemerintah guna melestarikan lingkungan hidup untuk pembangunan yang berkelanjutan serta berwawasan lingkungan untuk kepentingan generasi mendatang.
- c. Warga sekolah turut bertanggung jawab akan usaha penyelamatan terhadap lingkungan hidup dan pembangunan yang berkelanjutan.

---

<sup>27</sup> Azrai, dkk. *The Correlation Between*. (Jurnal Pendidikan Biologi, 2017).

<sup>28</sup> Puspitasari, Ratna. *Pendidikan Karakter dalam Bahasa*. (Dalam Jurnal AI-Ulum, 2014).

Menurut Ilyas dalam Haris menguraikan manfaat sekolah yang menerapkan program adiwiyata sebagai berikut <sup>29</sup>:

- a. Mendukung terciptanya pencapaian akan standar kompetensi dasar juga kompetensi lulusan pendidikan dasar juga pendidikan menengah.
- b. Meningkatkan efisiensi terhadap penggunaan dana operasional sekolah dalam penghematan juga pengurangan konsumsi untuk berbagai daya juga energi.
- c. Terciptanya suasana belajar mengajar yang membuat nyaman juga kondusif bagi semua warga di sekolah.
- d. Menjadikan lokasi proses belajar mengajar dalam penilaian Pendidikan Lingkungan Hidup (PLH) yang baik juga tepat bagi warga sekolah serta masyarakat sekitar.
- e. Meningkatkan usaha yang berkonsep Pendidikan Lingkungan Hidup (PLH) dalam kegiatan pengendalian terhadap pencemaran juga pengendalian terhadap kerusakan lakan lingkungan juga dalam kegiatan pelestarian fungsi akan lingkungan di persekolahan.

Program adiwiyata menurut Peraturan Menteri Lingkungan Hidup No.5 Tahun 2013 dilakukan berdasar prinsip edukatif,

---

<sup>29</sup> Haris,dkk. *Sekolah Adiwiyata: Panduan Implementasi Adiwiyata Mandiri di Sekolah*. Jakarta: Penerbit Erlangga, 2019.

partisipatif, juga berkelanjutan. Program ini diikuti oleh Sekolah Dasar atau Madrasah Ibtidaiyah, Sekolah Menengah Pertama atau Madrasah Tsanawiyah, Sekolah Menengah Atas atau Madrasah Aliyah serta Sekolah Menengah Kejuruan atau Madrasah Aliyah Kejuruan. Penghargaan program adiwiyata yang diterima oleh sekolah mempunyai tingkatan berkualitas sebagai berikut :

- (1) Penghargaan program adiwiyata Kabupaten/Kota, penghargaan tersebut diberikan oleh Bupati/Walikota.
- (2) Penghargaan program adiwiyata Provinsi, penghargaan diberikan oleh Gubernur.
- (3) Penghargaan program adiwiyata Nasional, penghargaan diberikan oleh Menteri Lingkungan Hidup dan Kehutanan.
- (4) Penghargaan program adiwiyata mandiri, khusus untuk sekolah yang mempunyai minimal sepuluh sekolah binaan yang mana sudah mendapatkan penghargaan adiwiyata Kabupaten/Kota, penghargaan diberikan oleh Presiden.<sup>30</sup>

---

<sup>30</sup> Haris,dkk. *Sekolah Adiwiyata: Panduan Implementasi Adiwiyata Mandiri di Sekolah*. (Jakarta: Penerbit Erlangga, 2019).

## **BAB III**

### **METODE PENELITIAN**

#### **A. Pendekatan dan Jenis Penelitian**

Penelitian ini menggunakan penelitian kualitatif, pendekatan kualitatif yaitu penelitian yang bertujuan untuk memahami fenomena tentang apa yang dialami oleh subjek penelitian. Misalnya tingkah laku, persepsi, motivasi aksi dan lain sebagainya dengan cara deskripsi dan cara holistik dalam bentuk bahasa dan kata-kata, pada suatu konteks khusus yang alamiah dengan menggunakan berbagai metode ilmiah.<sup>31</sup>

Jenis penelitian yang dilakukan adalah deskriptif yakni suatu metode pada sekelompok manusia, suatu objek, suatu kondisi dan suatu pemikiran. Tujuan dari jenis penelitian yaitu untuk membuat deskripsi, gambaran secara sistematis dan akurat mengenai sifat-sifat dan faktual serta hubungan antar fenomena yang diteliti.

#### **B. Lokasi Penelitian**

Penelitian ini dilakukan di SMAN 1 Prajekan Kecamatan Prajekan Kabupaten Bondowoso Provinsi Jawa Timur. Alasan peneliti memilih lokasi karena :

---

<sup>31</sup> Ningrum. *Pengaruh Penggunaan Model Pembelajaran Discovery Learning terhadap Kemampuan Berfikir Kritis Siswa (Peneliti Quasi Eksperimen di Kelas XI Ips SMAN 1 Dukupuntang. (Antologi Pendidikan Geografi, 2015).*

1. Lokasi ini adalah salah satu sekolah yang memiliki predikat sebagai sekolah adiwiyata di Bondowoso.
2. Keunggulan dari sekolah ini yakni tercantumnya visi misi sekolah yang mendukung kepedulian lingkungan.
3. Sekolah yang mampu menanamkan kepedulian terhadap lingkungan dengan bertahap sehingga mendapat predikat “Sekolah Adiwiyata Nasional”.

### C. Subjek Penelitian

Pada tahap ini, peneliti akan menentukan beberapa informan, yakni orang-orang yang memberikan informasi mengenai penelitian yang dilakukan. Untuk memperkuat penelitian, peneliti juga akan menentukan beberapa narasumber.

Penelitian ini menggunakan subjek penelitian *purposive*. Cara pengambilan sampel sebagai sumber data dilaksanakan dengan pertimbangan tertentu. Misalnya orang tersebut dianggap paling tahu tentang apa yang kita harapkan. Penggunaan teknik *purposive* bertujuan untuk mengambil beberapa responden informan yang terkait permasalahan yang akan diteliti.

Subjek penelitian dan informan dalam penelitian ini adalah:

1. Kepala Sekolah SMAN 1 Prajekan Bondowoso.
2. Ketua Program Sekolah Adiwiyata SMAN 1 Prajekan Bondowoso.
3. Guru biologi SMAN 1 Prajekan Bondowoso.

4. Guru Bahasa Indonesia SMAN 1 Prajekan Bondowoso.
5. Wakasek Sarana dan Prasarana SMAN 1 Prajekan Bondowoso.
6. Beberapa siswa SMAN 1 Prajekan Bondowoso.

#### D. Teknik Pengumpulan Data

Pengumpulan data pada penelitian ini dilakukan dengan observasi, wawancara dan dokumentasi.

##### 1. Observasi Ruang Lingkup Sekolah

Observasi adalah teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara pengamatan atau pengindraan langsung terhadap suatu benda, kondisi, situasi, perilaku dan proses. Secara garis besar observasi dibedakan menjadi dua, yaitu observasi partisipan dan observasi non partisipan.<sup>32</sup>

Penelitian ini peneliti menggunakan teknik observasi non partisipan terstruktur. Observasi ini peneliti hanya bertindak akan bertindak sebagai pengamat. Observasi tersebut dirancang secara sistematis, tentang apa yang diamati, dimana, kapan waktunya.

Sehingga observasi terstruktur dilakukan apabila peneliti sudah tau dengan pasti tentang variabel apa yang telah diamati.<sup>33</sup>

Observasi yang akan dilakukan peneliti di SMAN 1 Prajekan bondowoso yakni dengan mewawancarai ketua program

<sup>32</sup> Munir. *Multimedia dan Konsep Aplikasi dalam Pendidikan*. (Bandung: Peneliti Alfabeta, 2013).

<sup>33</sup> Sugiyono. *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R & D*. (Bandung: Alfabeta, 2014).

adhiyaya lainnya yang mana bertujuan untuk mendapatkan informasi yang diinginkan mengenai implementasi pendidikan karakter peduli lingkungan melalui program sekolah adhiyaya. Peneliti juga akan melakukan observasi di beberapa ruang kelas guna melihat kepedulian peserta didik dalam menjaga kebersihan serta kerapian pada ruang kelas. Kemudian peneliti juga ingin melakukan observasi dengan melihat kepedulian warga sekolah terhadap lingkungan di sekolah dengan sudah tersedianya program adhiyaya yang bahkan di SMAN 1 Prajekan Bondowoso telah mendapat predikat Program Adhiyaya Nasional sejak tahun 2013.

2. Wawancara mengenai Implementasi Pendidikan Karakter Peduli Lingkungan Melalui Program Sekolah Adhiyaya, Faktor Pendukung dan Kendala dalam Pelaksanaan Program Adhiyaya.

Wawancara adalah teknik pengumpulan data untuk memperoleh informasi secara mendalam terkait sebuah tema yang diangkat dalam penelitian.<sup>34</sup>

Penelitian ini, menggunakan wawancara semi terstruktur dimana dalam pelaksanaannya lebih bebas jika dibandingkan dengan wawancara terstruktur. Tujuan dari penelitian ini ialah untuk menemukan permasalahan mengenai implementasi pendidikan karakter melalui program sekolah adhiyaya, faktor

---

<sup>34</sup> Sujarweni, Wiratna. *Metodologi Penelitian*. (Jakarta: Rajawali Pers, 2014).

pendukung dan kendala pelaksanaan program sekolah adiwiyata secara lebih terbuka, dimana pihak yang diajak wawancara diminta pendapat dan ide-idenya. Dalam penelitian ini, peneliti akan mewawancarai beberapa informan, antara lain :

- (a) Mewawancarai kepala sekolah SMAN 1 Prajekan Bondowoso dengan tujuan memperoleh informasi mengenai Implementasi Pendidikan Karakter Peduli Lingkungan melalui Program Sekolah Adiwiyata di SMAN 1 Prajekan Bondowoso.
- (b) Mewawancarai Ketua Program Sekolah Adiwiyata di SMAN 1 Prajekan Bondowoso dengan tujuan mengumpulkan informasi mengenai Implementasi Pendidikan Karakter Peduli Lingkungan melalui Program Sekolah Adiwiyata, Faktor Pendukung dan Kendala dalam pelaksanaan Program Sekolah Adiwiyata.
- (c) Mewawancarai beberapa guru untuk memperkuat berbagai informasi yang telah di dapat mengenai Implementasi Pendidikan Karakter Peduli Lingkungan melalui Program Sekolah Adiwiyata.
- (d) Serta beberapa peserta didik yang ikut andil dalam pelaksanaan dan proses Implementasi Pendidikan Karakter Peduli Lingkungan melalui Program Sekolah Adiwiyata.

### 3. Angket dan Kuisisioner



Angket adalah teknik pengumpulan data yang dilaksanakan melalui cara dengan memberikan pertanyaan-pertanyaan tertulis kepada responden untuk dijawabnya.<sup>35</sup> Sementara Arikunto (1995) menyatakan ada tiga macam angket yakni angket tertutup merupakan angket yang disajikan dengan bentuk sedemikian rupa hingga responden dapat memberikan tanda centang (√) pada kolom maupun tempat yang sesuai. Angket terbuka merupakan angket yang disajikan dengan bentuk sedemikian rupa hingga responden dapat memberikan isian yang sesuai terhadap kehendaknya. Angket campuran merupakan gabungan antara angket tertutup dan angket terbuka.<sup>36</sup>

Angket yang digunakan dalam penelitian ini berupa angket tertutup kepada semua responden dalam menjawab pertanyaan-pertanyaan mengenai program adiwiyata.

#### 4. Dokumentasi mengenai Implementasi Pendidikan Karakter Peduli Lingkungan melalui Program Sekolah Adiwiyata.

Dokumentasi adalah teknik pengumpulan data pelengkap dan pendukung dari data-data lain yang telah terkumpul baik berupa gambar, lampiran-lampiran, dan data lain yang dapat melengkapi data yang sudah ada.<sup>37</sup> Data di dokumentasi dalam

<sup>35</sup> Sugiyono. *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R & D*. (Bandung: Alfabeta, 2014).

<sup>36</sup> Arikunto, Suharsimi. *Manajemen Penelitian*. (Jakarta: Rineka Cipta, 1995).

<sup>37</sup> Sukmadinata,dkk. *Metode Penelitian Pendidikan*. (Bandung: Rosdakarya, 2007).

penelitian ini berupa data dari kepala sekolah, guru, siswa yang menjadi subjek penelitian serta data lain yang dibutuhkan dalam pengumpulan data seperti saat melakukan wawancara, data kerapihan serta kebersihan ruang kelas juga lingkungan sekolah, data kegiatan peduli lingkungan program adiwiyata, struktur kepengurusan program adiwiyata, dan sarana prasarana yang mendukung program adiwiyata.

### **E. Analisis Data**

Teknik analisis yang digunakan dalam penelitian yang dilakukan ialah teknik analisis model Miles dan Huberman.<sup>38</sup> Menurut Miles dan Huberman analisis data adalah suatu kegiatan yang dikerjakan secara interaktif dan berjalan dengan terus menerus sampai selesai, hingga datanya jenuh. Ukuran kejenuhan data ditandai dengan tidak diperolehnya lagi data atau informasi baru. Langkah-langkah yang akan dilakukan untuk menganalisis data di antaranya: kondensasi data, menyajikan data dan menarik kesimpulan atau verifikasi. Proses analisis data yang dilakukan peneliti adalah melalui tahap-tahap sebagai berikut :

#### **a. Pengumpulan Data (*Data Collection*)**

Pada tehnik analisis data pertama yang dilakukan oleh peneliti sejak sebelum masuk lapangan adalah mengumpulkan data penelitian terdahulu lalu menganalisanya, selain itu peneliti juga mencari data-data sekunder agar dapat menentukan fokus penelitian.

<sup>38</sup> Miles, M. B., Huberman, A. M. And Saldana, J. *Qualitative Data Analysis*. ( Fourth Edi). (SAGE Publication. Ltd, 2018)

b. Kondensasi Data (*Data Condensation*)

Pada buku Miles dan Huberman ditulis “*Data condensation refers to the process of selecting, focusing, simplifying, abstracting and or transforming the data taht appear in the full corpus (body) of written-up field note, interview, transcripts, document and other empirical materials.* Kondensasi data adalah proses menyeleksi, memfokuskan, menyederhanakan, mengabstraksikan dan mengubah catatan lapangan, transkrip wawancara, dokumen dan materi (temuan) empirik lainnya dapat diuraikan sebagai berikut:

1. *Selecting*

Menurut Miles dan Huberman peneliti harus bertindak selektif, yaitu menentukan dimensi-dimensi mana yang lebih penting, hubungan-hubungan mana yang mungkin lebih bermakna dan sebagai konsekuensinya, informasi apa yang dapat dikumpulkan dan dianalisa.

2. *Focusing*

Miles dan Huberman menyatakan bahwa memfokuskan data merupakan bentuk pra-analisis. Pada tahap ini peneliti memfokuskan data yang berhubungan dengan fokus penelitian. Tahap ini merupakan kelanjutan dari tahap seleksi data. Peneliti hanya membatasi data yang berdasarkan rumusan masalah.

3. *Simplifying and abstracting*

Data dalam penelitian ini selanjutnya disederhanakan dan diabstraksikan. Abstraksi merupakan usaha membuat rangkuman yang inti, proses, dan pernyataan-pernyataan yang perlu dijaga sehingga tetap berrada didalamnya. Pada tahap ini data yang telah terkumpul dievaluasi khususnya yang telah terkumpul dievaluasi, khususnya yang berkaitan dengan kualitas dan kecukupan data.

c. Penyajian Data (*Data Display*)

Penyajian data adalah kegiatan yang melibatkan pengeditan kumpulan informasi, menciptakan kesempatan untuk menarik kesimpulan dan mengambil tindakan. Format penyajian data kualitatif dapat berupa teks naratif berupa catatan lapangan. Matriks, grafik, jaringan, diagram. Formulir ini menggabungkan beberapa informasi yang ditempatkan ke bentuk yang konsisten dan mudah diakses dalam memudahkan melihat apa yang terjadi, melihat kesimpulan yang benar, dan menganalisis ulang.

d. Penarikan Kesimpulan

Upaya untuk mencapai kesimpulan terus dilakukan di lapangan oleh para peneliti. Sejak awal pengumpulan data, peneliti kualitatif mulai mencari makna pada sesuatu dengan memusatkan perhatian pada keteraturan pola (catatan teoretis), penjelasan, kemungkinan konfigurasi, jalur sebab akibat, dan proposisi. Kesimpulan ini telah diperlakukan secara kasar dan tetap dalam bentuk bebas dan skeptis, tetapi kesimpulan telah ditarik. Awalnya tidak jelas, tetapi kemudian

menjadi lebih rinci dan berakar lebih kuat. Kesimpulan yang juga diuji selama penelitian adalah sebagai berikut: (1) memikirkan kembali saat menulis, (2) *review* catatan lapangan, (3) *review* rekan kerja dan *brainstorming* untuk menciptakan konsensus inter-subyektif: *Storming*, (4) Upaya untuk mendapatkan salinan dari apa yang ditemukan dalam catatan lain.

## F. Keabsahan Data

Untuk mengukur kredibilitas data dalam penelitian ini, peneliti mengacu pada triangulasi. Triangulasi dalam pengujian kredibilitas yakni sebagai pengecekan data dari beberapa sumber, berbagai cara juga dengan berbagai waktu. Pada penelitian ini menggunakan triangulasi sumber dan teknik.

### a. Triangulasi Sumber

Untuk menguji kredibilitas data yang telah dilakukan dengan cara mengecek data yang sama namun dengan sumber yang berbeda. Kemudian data yang diperoleh akan dianalisis oleh peneliti sehingga akan menghasilkan suatu penarikan kesimpulan.

Contoh untuk mengetahui informasi mengenai Implementasi Pendidikan Karakter Peduli Lingkungan melalui Program Sekolah Adiwiyata di SMAN 1 Prajekan, maka peneliti melakukan wawancara dengan kepala sekolah kemudian dicocokkan dengan hasil wawancara dari beberapa guru dan beberapa murid. Lalu dari

ketiga informasi tersebut di deskripsikan dan di kategorikan, mana pandangan yang sama dan mana pandangan yang berbeda.

- b. Triangulasi Teknik, yaitu dilakukan dengan menggunakan beragam teknik untuk mengungkap data yang dilakukan kepada sumber yang sama. Data yang diperoleh dari wawancara, kemudian di cek ulang dengan observasi, angket dan dokumentasi.<sup>39</sup>

Contoh dalam menguji data hasil wawancara mengenai Implementasi Pendidikan Karakter Peduli Lingkungan melalui Program Sekolah Adiwiyata di SMAN 1 Prajekan, lalu di cek kembali dengan observasi, angket dan dokumentasi.



UNIVERSITAS ISLAM NEGERI  
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ  
J E M B E R

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI

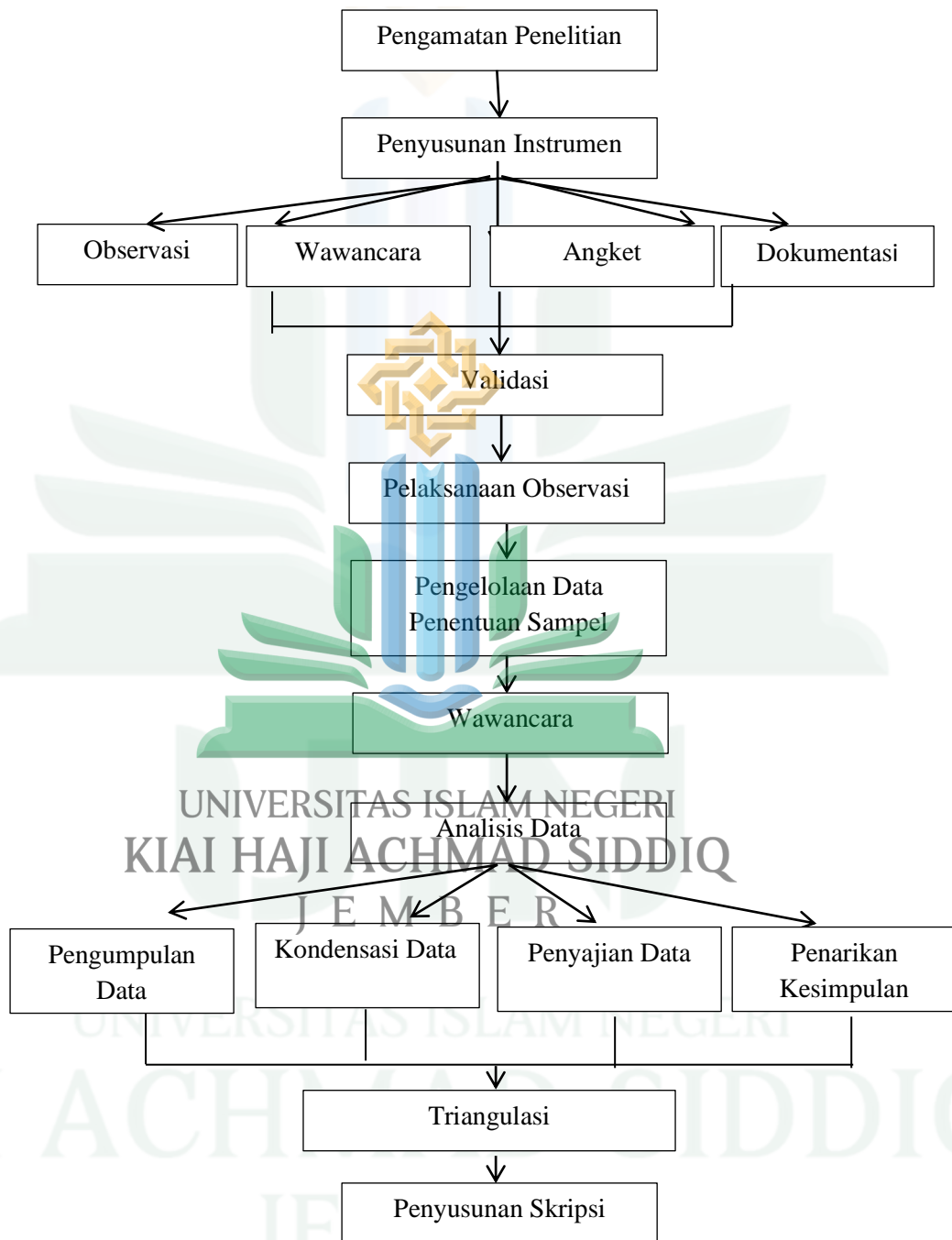
KH ACHMAD SIDDIQ  
JEMBER

---

<sup>39</sup> Sugiyono. Statistik untuk Penelitian. (Bandung : Alfabeta, 2007).

### G. Diagram Alir Penelitian

Tahap-tahap penelitian ini dijelaskan pada Gambar 2.1.



**Gambar 2.1 Diagram Alir Penelitian.**

## **BAB IV**

### **PENYAJIAN DATA DAN ANALISIS**

#### **A. GAMBARAN OBJEK PENELITIAN**

##### **1. PROFIL SMAN 1 Prajekan**

SMAN 1 Prajekan secara geografis terletak di Jl. KHR. As'ad Syamsul Arifin Kecamatan Prajekan Kabupaten Bondowoso Provinsi Jawa Timur dengan Kode Pos 68285. Sekolah ini berstatus negeri dan memiliki NPSN 20521714 dengan Akreditasi A. Kepala sekolah yang menjabat adalah Ibu Hamidah, M.Pd. Jumlah seluruh Guru di SMAN 1 Prajekan 41. Sedangkan jumlah siswa keseluruhan ada 505 dengan rincian siswa perempuan berjumlah 269 dan siswa laki-laki berjumlah 236 siswa.

SMAN 1 Prajekan merupakan sekolah yang memiliki 2 jurusan yang sangat diminati, diantaranya adalah

1. IPA (Ilmu Pengetahuan Alam).
2. IPS (Ilmu Pengetahuan Sosial).

##### **2. Sejarah Sekolah**

SMAN 1 Prajekan berdiri pada tahun 1986 dan didirikan oleh Pemerintah Provinsi Jawa Timur. Pada saat didirikan SMAN 1 Prajekan hanya terdiri dari 3 ruang kelas, 1 ruang kepala sekolah, 1 ruang tata usaha, 1 ruang perpustakaan, 4 kamar mandi putra dan 4 kamar mandi putri. SMAN 1 Prajekan merupakan filial dari SMAN 1



Bondowoso karena SMAN 1 Prajekan belum memiliki guru dan karyawan tetap sehingga untuk mengisi kegiatan belajar mengajar di SMAN 1 Prajekan didatangkan guru-guru dari beberapa sekolah diantaranya dari SMPN 1 Prajekan, SMAN 1 Bondowoso dan SMAN 2 Bondowoso. pada tahun 1987 mulailah ada beberapa guru tetap yang ditugaskan di SMAN 1 Prajekan dan beliau adalah :

1. Bapak Sugeng Sukrisno, S.Pd.
2. Ibu Sari Purwanti, S.Pd.
3. Bapak Basri, S.Pd.
4. Bapak Drs. Sudiwinoto.
5. Bapak Hariyanto.
6. Ibu Kanti Sutami.
7. Bapak Heru Miswanto, S.Pd.

Adapun beberapa orang yang pernah menjadi kepala sekolah dan pernah memimpin SMAN 1 Prajekan yaitu :

1. Soekarno, BA ( tahun 1987-1991 )
2. Drs. Setyono ( tahun 1996-1998 )
3. Drs. Gijat Tedjokaskojo ( tahun 1998-1999 )
4. Dra. Dwie Rahaju ( tahun 1999-2000 )
5. Drs. M. S. Ariyantono j ( tahun 2000-2002 )
6. Moh Yasin, S.Pd ( tahun 2002-2004 )
7. Robi Samidiyato, MMPd ( tahun 2004-2009 )
8. Dra. Sainiyah ( tahun 2009-2016 )

9. Drs. Mahrus Syamsul, MMPd ( tahun 2016-2017 )

10. Hamidah M.Pd ( tahun 2021 sampai sekarang )

Berkat kepemimpinan dari beliau-beliau sampai sekarang SMAN 1 Prajekan berkembang semakin pesat, baik dari segi tenaga pengajar, karyawan dan fasilitas yang sudah sangat memadai.

### 3. Visi, Misi dan Tujuan

#### a. Visi

“Terwujudnya insan yang berilmu, berkarakter dan berbudaya lingkungan.”

#### 1) Berilmu

- a) Menjuarai olimpiade tingkat kabupaten.
- b) Menjuarai lomba karya tulis ilmiah.
- c) Meningkatkan kesadaran orang tua untuk melanjutkan putra/putrinya ke perguruan tinggi.
- d) Meningkatkan peserta didik yang diterima di perguruan tinggi negeri. J E M B E R
- e) Meningkatkan perolehan indeks prestasi peserta didik.
- f) Meningkatkan prestasi non akademik di bidang olahraga dan seni.
- g) Terselenggaranya pameran seni di lingkungan sekolah.
- h) Menjuarai event olahraga di Kabupaten, Provinsi dan Nasional.
- i) Menyelenggarakan pembelajaran berbasis IT.

2) . Berkarakter

- a) Melaksanakan shalat dhuha dan shalat dzuhur berjamaah di sekolah.
- b) Mewujudkan perilaku jujur melalui program kantin kejujuran.
- c) Melatih anak belajar berorganisasi melalui tadarus keliling (darling).
- d) Mewujudkan pelaksanaan budaya “malu terlambat masuk kelas”.

3) Berwawasan Lingkungan

- a) Membudayakan warga sekolah untuk selalu membuang sampah pada tempatnya.
- b) Pengelolaan sampah yang ramah lingkungan sekolah.
- c) Menciptakan lingkungan kerja dan lingkungan belajar yang BERSERI (Bersih, Sehat, Rapi dan Indah).
- d) Menciptakan kawasan bebas bahan pencemaran lingkungan.
- e) Mewujudkan kantin yang bersih dan sehat.
- f) Penggunaan listrik, air, telepon, dan sumber daya lainnya sesuai kebutuhan.
- g) Meningkatkan keanekaragaman hayati di lingkungan sekolah.
- h) Mengembangkan tanaman obat di sekolah dan pemanfaatannya.

**b. Misi**

- 1) Meningkatkan akademik dan non akademik
- 2) Membentuk insan berkarakter.
- 3) Mengembangkan upaya pelestarian fungsi lingkungan.

**c. Tujuan**

- 1) Menghasilkan lulusan yang mampu bersaing dan berdaya guna di era global.
- 2) Tercapainya nilai UAN mata pelajaran sesuai yang ditetapkan BNSP.
- 3) Terlibatnya seluruh komponen sekolah secara aktif dalam pengelolaan sekolah.
- 4) Penerapan sistem komputerisasi dalam administrasi dan terciptanya administrasi sekolah yang standar.
- 5) Memberdayakan peran serta masyarakat dan komite sekolah dalam pengembangan sekolah.
- 6) Membudayakan “salam, senyum, sapa, sopan dan santun” dalam berkomunikasi antar warga sekolah dengan orang lain.
- 7) Terwujudnya sikap warga yang peduli lingkungan dan bersama-sama mengembangkan upaya pelestarian fungsi lingkungan, mencegah dan mengembangkan upaya pelestarian fungsi lingkungan, mencegah dan menanggulangi pencemaran dan kerusakan lingkungan.
- 8) Diraihnya kejuaraan tingkat kabupaten, regional dan nasional

#### d. Struktur Organisasi

Berikut ini adalah struktur organisasi SMAN 1 Prajekan pada Gambar 2.2.



Gambar 2.2 Struktur Organisasi SMAN 1 Prajekan

## B. PENYAJIAN DATA DAN ANALISIS

Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan melalui teknik observasi, wawancara, angket dan dokumentasi untuk menggali berbagai informasi mengenai implementasi pendidikan karakter peduli lingkungan melalui program sekolah adiwiyata di SMAN 1 Prajekan Bondowoso. SMAN 1 Prajekan merupakan salah satu sekolah yang memiliki predikat sekolah Adiwiyata di Bondowoso.

Observasi yang dilakukan oleh peneliti dengan tujuan mengamati secara langsung lingkungan SMAN 1 Prajekan dan mengetahui implementasi pendidikan karakter peduli lingkungan melalui program sekolah adiwiyata yang dilaksanakan oleh sekolah tersebut. Langkah selanjutnya adalah wawancara dan angket yang disusun berdasar pada rumusan masalah penelitian. Pada teknik wawancara, peneliti memperoleh informasi secara langsung melalui kepala sekolah, ketua program adiwiyata, guru biologi, guru bahasa indonesia, wakasek sarana dan prasarana serta beberapa siswa SMAN 1 Prajekan Bondowoso.

Agar data menjadi kebenaran yang sesuai maka dengan adanya observasi, wawancara, angket dan dokumentasi penelitian dari pengumpulan data di SMAN 1 Prajekan Bondowoso memperoleh hasil sebagai berikut :

### **1. Implementasi Pendidikan Karakter Peduli Lingkungan Melalui Program Sekolah Adiwiyata.**

Sekolah adiwiyata tidak hanya sebagai julukan dari SMAN 1 Prajekan Bondowoso. Dalam mengimplementasikan pendidikan karakter peduli

lingkungan melalui program sekolah adiwiyata tersebut tentu seluruh warga sekolah ikut andil dalam mewujudkan tujuan dari program sekolah adiwiyata.

Seperti yang disampaikan oleh Ketua Program Adiwiyata SMAN 1 Prajekan Bondowoso juga mengatakan bahwa :

“Program adiwiyata ini sangat penting sekali bahkan seluruh sekolah di Indonesia wajib menjalankan program tersebut, kenapa? Kita dapat menanamkan sikap peduli lingkungan seperti di dalam tujuan adanya program adiwiyata segala kegiatannya senantiasa berorientasi pada terciptanya lingkungan bersih, hijau, rapi dan indah. Pemerintah itu menginginkan seluruh lulusan yang dihasilkan dari seluruh sekolah di Indonesia adalah lulusan yang sehat, kuat, semangat, peduli lingkungan dan itu di garap pada program adiwiyata.”

Selain beberapa landasan yang telah dijelaskan, ketua program adiwiyata juga mengungkap alasan lain mengapa harus adanya pelaksanaan program adiwiyata di sekolah. Beliau merasa bahwa program adiwiyata adalah salah satu terobosan untuk sekolah dalam hal penanaman pendidikan karakter yang peduli terhadap lingkungan.

Beberapa kegiatan yang sudah dilaksanakan SMAN 1 Prajekan Bondowoso terkait pelaksanaan pendidikan karakter peduli lingkungan melalui program sekolah adiwiyata :

Kegiatan rutinitas menjadi salah satu faktor penting dalam rangka mengawal prinsip sekolah, karena rutinitas akan menjadi kegiatan yang akan terus dilaksanakan secara konsisten. Dalam kegiatan yang dilaksanakan SMAN 1 Prajekan Bondowoso mempunyai beberapa kegiatan rutinitas yang masih saat ini dilaksanakan.

Seperti hasil wawancara yang disampaikan guru mata pembelajaran Biologi. Beliau menyatakan :

“Seluruh warga SMAN 1 Prajekan semua mendukung program adiwiyata di sekolah untuk menanamkan karakter siswa dalam hal peduli terhadap lingkungan, salah satu contohnya yaitu pembiasaan membuang sampah pada tempatnya, secara rutin menjaga kebersihan di sekitar sekolah juga di dalam sekolah kemudian memberikan area hijau yang berisi tanaman-tanaman produktif maupun tanaman yang dapat memperindah lingkungan sekolah. semua sarana juga sudah tersedia dalam menunjang pengelolaan lingkungan sekolah dan bermanfaat pastinya, tinggal bagaimana kita semua dapat menjaga dan merawat fasilitas yang sudah disediakan oleh sekolah.”

Diperkuat hasil observasi sebelumnya dengan ketua Program Adiwiyata SMAN 1 Prajekan. Beliau menyatakan :

“untuk mengimplementasikan pendidikan karakter melalui program sekolah adiwiyata kami mengadakan pengelolaan lingkungan dengan memanfaatkan sebagian lahan yang ada di SMAN 1 Prajekan. Ada lahan sendiri yakni lahan tidur yang digunakan untuk penanaman rempah untuk jamu seperti jahe. Selain pengelolaan lahan tidur tersebut juga ada green house yang menambah keasrian lingkungan di SMAN 1 Prajekan Bondowoso.”

Diperkuat dengan observasi di SMAN 1 Prajekan, bahwasanya di sekolah ini sudah tersedia green house guna budidaya tanaman serta taman toga di area sekolah dalam mendukung pertumbuhan tanaman.





**Gambar 2.3 Green House SMAN 1 Prajekan**

*Sumber* : Dokumentasi Pribadi, 2022



**Gambar 2.4 Taman Toga SMAN 1 Prajekan**

*Sumber* : Dokumentasi Pribadi, 2022

Selanjutnya peneliti melakukan wawancara kepada Ketua Program Adiwiyata SMAN 1 Prajekan mengenai implementasi pendidikan karakter

peduli lingkungan melalui program sekolah adiwiyata dalam proses pembelajaran di kelas. Beliau menyatakan :

“ada pemberian materi kepada siswa mengenai pelaksanaan implementasi pendidikan karakter peduli lingkungan melalui program sekolah adiwiyata di SMAN 1 Prajekan Bondowoso di dalam proses pembelajaran, yakni secara terintegrasi. Semua materi lingkungan hidup disisipkan dalam berbagai mata pembelajaran.”

Diperkuat dengan wawancara kepada Kepala Sekolah SMAN 1 Prajekan, yakni :

“Dalam kurikulum 2013 juga dapat mengembangkan dan mendukung program adiwiyata tersebut.”

Wawancara diatas diinformasikan bahwa adanya pemberian materi mengenai implementasi pendidikan karakter peduli lingkungan dalam proses pembelajaran. Pemberian materi dalam mengimplementasikan pendidikan karakter peduli lingkungan melalui program asekolah adiwiyata di SMAN 1 Prajekan Bondowoso ini yaitu secara terintegrasi bahwasanya semua materi lingkungan hidup disisipkan dalam berbagai mata pembelajaran.

Selanjutnya peneliti melakukan wawancara dengan Guru Mata Pembelajaran Biologi. Beliau menyatakan :

“dalam kurikulum 2013, sumber yang digunakan oleh kami dalam menempuh pembelajaran di dalam kelas diantaranya buku-buku biologi kemudian ada juga jenis buku yang berkaitan dengan jenis tanaman, penamaan tanaman, kebetulan kita mendapatkan buku tersebut dari Rambi Puji Park dan literatur-literatur lain yang berkaitan terutama mengenai tanaman obat-obatan , tanaman industri maupun tanaman hias. Kemudian banyak sekali metode yang digunakan diantaranya adalah penugasan mandiri yakni

literasi dengan bentuk penugasan makalah, kemudian tugas secara kelompok untuk menanam dan menjaga tanaman, pengolahan sampah secara berkelompok, memelihara tanaman dengan model piket kelas jadi diurut dari minggu pertama sampai minggu terakhir dalam bulan itu terutama menjaga dan merawat green house.”

Ditambah wawancara dengan Guru Mata Pembelajaran Bahasa

Indonesia. Beliau mengatakan :

“Kebetulan saya guru bahasa indonesia, metode pembelajaran yang saya terapkan setelah sekolah mengimplementasikan program adiwiyata adalah jadi disitu banyak teks yang di dalamnya perlu dipraktekkan penerapan mengimplementasikan pendidikan karakter peduli lingkungan melalui program sekolah adiwiyata dalam pembelajaran, misalnya hasil teks laporan observasi disitu dikenalkan jenis-jenis tanaman di area sekolah dan cara-cara menjaga tanaman tersebut. Kemudian sumber yang kami gunakan tentunya yang mudah di dapat, misal informasi dari PLH kemudian juga dari masyarakat setempat, bahkan pada saat-saat tertentu kami terjun ke lapangan semisal penanaman pohon, pembagian bibit dan memberikan penyuluhan kepada masyarakat.”

Selanjutnya peneliti melakukan Observasi terhadap Ketua Program Adiwiyata SMAN 1 Prajekan terkait ekstrakurikuler yang mendukung mengimplementasikan pendidikan karakter peduli lingkungan melalui program sekolah adiwiyata, beliau menyatakan :

“Ekstrakurikuler di sekolah pun juga mendukung terlaksananya program adiwiyata untuk menanamkan karakter kepedulian terhadap lingkungan di SMAN 1 Prajekan seperti contohnya Ekstrakurikuler PA (Pecinta Alam) yang setiap mereka naik gunung pasti menerapkan kepedulian terhadap lingkungan misalnya melakukan penanaman pohon hijau.”

Diperkuat dengan wawancara kepada Kepala sekolah SMAN 1 Prajekan. Beliau menyatakan :

“Seluruh kegiatan ekstrakurikuler mendukung para peserta didik dalam pelaksanaan program adiwiyata untuk menanamkan karakter siswa peduli terhadap lingkungannya.”

Selanjutnya diperkuat oleh salah satu siswa SMAN 1 Prajekan Kelas X IPA 3.

“Implementasi program Adiwiyata di sekolah yakni dengan melibatkan kegiatan-kegiatan mengenai program adiwiyata dalam ekstrakurikuler maupun dalam pembelajaran, selain itu kami juga ikut serta dalam penanaman hijau di beberapa area sekolah kami.”

Dalam wawancara diatas dapat disimpulkan pelaksanaan program adiwiyata di SMAN 1 Prajekan dilaksanakan melalui dua pendekatan yaitu yang pertama pendekatan ekstrakurikuler (diluar kelas) dan pendekatan kulikuler (pembelajaran di dalam kelas).”

## **2. Faktor Pendukung dalam Implementasi Pendidikan Karakter Peduli Lingkungan Melalui Program Sekolah Adiwiyata.**

Peneliti melakukan observasi langsung serta melakukan wawancara dengan berbagai narasumber di SMAN 1 Prajekan Bondowoso.

Faktor pendukung dalam implementasi pendidikan karakter peduli lingkungan melalui program sekolah adiwiyata di SMAN 1 Prajekan Bondowoso adalah sarana dan prasarana yang lengkap telah tersedia di sekolah untuk mengatasi permasalahan lingkungan hidup di sekolah dan pendukung pembelajaran lingkungan hidup seperti yang ditunjukkan pada lampiran 132.

Peneliti melakukan wawancara dengan Wakasek Sarana dan Prasarana SMAN 1 Prajekan. Beliau menyatakan bahwa :

“Terkait dengan sarana dan prasarana pendukung pembelajaran mengenai lingkungan hidup, kita ada toilet, biopori, sumur resapan, selokan penampung limbah dari kantin kemudian ada juga green house, tempat sampah yang terpilah, hutan sekolah, taman toga, rumah organik (memanfaatkan pupuk organik), taman vertikal dan kebun sayur. Tentunya kami selalu mengupayakan yang terbaik untuk sarana dan prasarana di sekolah dan semua warga sekolah pastinya senantiasa dalam merawat sarana dan prasarana yang sudah tersedia di sekolah. ”

Diperkuat dengan observasi di SMAN 1 Prajekan Bondowoso, bahwasanya di sekolah ini sudah tersedia sarana dan prasarana yang dapat mendukung dalam mengimplementasikan pendidikan karakter peduli lingkungan melalui program sekolah adiwiyata , salah satunya ada tempat sampah yang berjumlah tiga di berbagai sudut ruangan sekolah. Tempat sampah tersebut digunakan guna warga sekolah terutama siswa dapat mengimplementasikan pendidikan karakter peduli akan lingkungan melalui pembiasaan memilah sampah dengan baik, tempat sampah berwarna kuning untuk sampah anorganik sedangkan tempat sampah berwarna hijau untuk sampah organik dan tempat sampah berwarna merah untuk sampah material. Sarana dan prasarana di SMAN 1 Prajekan di tunjukkan pada Gambar 2.3, 2.4, 2.5 dan Lampiran 133.



**Gambar 2.5 Tempat Sampah Terpilah SMAN 1 Prajekan**

*Sumber :* Dokumentasi Pribadi, 2022

Dengan adanya program sekolah adiwiyata untuk membentuk karakter peduli lingkungan di SMAN 1 Prajekan di dapat beberapa manfaat diantaranya :

Sesuai hasil observasi dengan ketua program adiwiyata SMAN 1

Prajekan: UNIVERSITAS ISLAM NEGERI

KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ

“Tentunya banyak sekali manfaat yang di dapat dari adanya program adiwiyata sebagai pembentukan karakter peduli lingkungan terhadap warga di SMAN 1 Prajekan. Salah satunya manfaat untuk siswa, yakni setidaknya mereka memahami serta bisa mengimplementasikan ilmu mengenai kepedulian terhadap lingkungan. Pastinya juga bermanfaat ketika mereka sudah terjun langsung di masyarakat, dengan keterbiasaaan-keterbiasaan mereka menjaga lingkungan di sekolah pasti juga ketika mereka sudah di masyarakat senantiasa tetap menjaga lingkungan di sekitarnya.”

Diperkuat dengan wawancara selanjutnya dengan Kepala Sekolah SMAN 1 Prajekan. Beliau menyatakan :

“Pengaruh pelaksanaan program adiwiyata terhadap pembentukan karakter itu ada, karena proses belajar tidak harus menunggu hasil berupa dampak yang besar terhadap lingkungan,

karena langkah sekecil apapun yang kita lakukan terhadap lingkungan, maka nantinya akan berdampak besar terhadap lingkungan, dalam hal sekecil apapun misalnya membedakan sampah organik (yang mudah terurai) maupun anorganik (yang tidak mudah terurai).”

Diperkuat wawancara selanjutnya dengan salah satu siswa kelas X

IPA 2 mengatakan :

“Sangat bermanfaat mbak, dengan adanya kebijakan terkait program adiwiyata sebagai pembentukan karakter peduli terhadap lingkungan, semisal kami membuang sampah sembarangan dan ketahuan oleh guru, maka guru memberikan sanksi untuk langsung memungut sampah yang kami buang. Jadi kami lebih berhati-hati dan peduli akan lingkungan sekitar dan saya menjadi lebih nyaman dalam mengikuti proses pembelajaran.”

Dalam wawancara diatas siswa mengungkapkan bahwa adanya program adiwiyata sebagai pembentukan karakter peduli terhadap lingkungan di SMAN 1 Prajekan sangat penting.. Ketika lingkungan sekolah kotor maka otomatis proses pembelajaran di sekolah juga ikut terganggu dan tidak nyaman.

Dalam wawancara diatas dengan ketua program adiwiyata siswa SMAN 1 Prajekan memaparkan bahwasanya program adiwiyata sangat banyak manfaatnya. Manfaat tersebut diantara lain adalah untuk membentuk karakter kepedulian lingkungan terhadap pelaku program adiwiyata sendiri mulai dari kepala sekolah, peserta didik serta warga SMAN 1 Prajekan. Tak hanya itu, program adiwiyata juga dapat bermanfaat kepada lingkungan dan masyarakat sekitar.

Ditambah hasil wawancara selanjutnya dengan ketua program adiwiyata SMAN 1 Prajekan. Beliau menyatakan :

“Dengan kebiasaan-kebiasaan mereka dalam merawat serta menjaga lingkungan sekolah akhirnya mereka terbiasa menjaga lingkungannya, entah lingkungan sekolah maupun lingkungan dirumahnya. Dari yang awal terpaksa kemudian jadi biasa dan jadi terbiasa akhirnya jadi luar biasa karena proses belajar tidak harus menunggu hasil berupa dampak yang besar terhadap lingkungan, karena langkah sekecil apapun yang kita lakukan terhadap lingkungan, maka nantinya akan berdampak besar terhadap lingkungan.”

Dalam wawancara diatas dijelaskan bahwa menurut ketua program adiwiyata dan beberapa siswa SMAN 1 Prajekan bahwa adanya perubahan sikap siswa kepada kepedulian mereka terhadap lingkungannya. Manfaat Program Adiwiyata ditunjukkan pada Tabel 2.2.

**Tabel 2.2 Manfaat Implementasi Pendidikan Karakter Peduli Lingkungan melalui Program Sekolah Adiwiyata**

<b>Edukatif</b>	<b>Sosial</b>	<b>Ekonomis</b>	<b>Estetika</b>
- Penanaman sikap peduli lingkungan.	- Peserta didik dapat mengalami peningkatan akan kepeduliannya terhadap sesama peserta didik lain, guru, masyarakat serta lingkungan.		- Keindahan lingkungan sekolah.
- Pembiasaan terhadap kepedulian lingkungan.			- Kenyamanan pembelajaran.
- Peserta didik banyak mendapatkan pengetahuan mengenai kepedulian			- Suasana sekolah yang asri dan rindang.
			- Kebersihan lingkungan sekolah terjaga.



terhadap lingkungan. - Peserta didik dapat membuat rumah organik.			
--	--	--	--

Dengan adanya implementasi pendidikan karakter peduli lingkungan melalui program sekolah adiwiyata di SMAN 1 Prajekan menjadikan siswa mengalami banyak perubahan sikap. Perubahan sikap tersebut yakni mereka lebih peduli dan mengutamakan kelestarian lingkungannya. Dari perubahan sikap tersebut dapat dilihat bahwa program adiwiyata memiliki peranan penting dalam menumbuhkan dan mengembangkan karakter di sekolah khususnya karakter peduli akan lingkungannya. Manfaat program adiwiyata dapat dilihat dari empat komponen dalam pelaksanaan program tersebut. Pengaruh komponen terhadap karakter peduli lingkungan di tunjukkan pada Tabel 2.3.

**Tabel 2.3 Pengaruh Komponen Terhadap Karakter Peduli Lingkungan**

No.	Aspek	Bentuk Konkret	Pengaruh Terhadap Siswa
1.	Kebijakan berwawasan lingkungan	<ul style="list-style-type: none"> <li>- Visi, misi, tujuan yang mencakup kebijakan perlindungan dan pengelolaan lingkungan.</li> <li>- Peraturan.</li> <li>- Sanksi.</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>- Pelaksanaan pembelajaran berbasis lingkungan.</li> <li>- Perilaku peserta didik menjadi terarah.</li> <li>- Peserta didik mematuhi peraturan agar terhindar dari adanya sanksi.</li> </ul>

No.	Aspek	Bentuk Konkret	Pengaruh Terhadap Siswa
2.	Kurikulum berbasis lingkungan	- Mata pembelajaran yang diintegrasikan materi mengenai kepedulian terhadap lingkungan.	- Peserta didik memperoleh wawasan mengenai kepedulian terhadap lingkungan.
3.	Kegiatan berbasis partisipatif	- Jum'at bersih. - Lomba bertemakan lingkungan. - Bakti sosial.	- Membiasakan peserta didik berperilaku peduli akan lingkungan. - Peserta didik melaksanakan kegiatan peduli lingkungan tidak hanya di sekolah namun juga lingkungan masyarakat. Peserta didik dapat bersosialisasi.
4.	Sarana dan prasarana ramah lingkungan	Gedung yang terawat dan bersih, taman, green house, tempat sampah, rumah organik, kantin sehat serta tempat cuci tangan setiap depan kelas.	- Peserta didik merasa nyaman berada di lingkungan sekolah. - Menjadikan peserta didik peduli terhadap lingkungannya.

### 3. Kendala dan Solusi dalam proses Pembentukan Karakter Peduli Lingkungan

Dalam pelaksanaan program tersebut tidak hanya memiliki faktor pendukung dan manfaat terhadap lingkungan sekitar, namun juga pasti ada kendala dalam mengimplementasikan pendidikan

karakter peduli lingkungan melalui program sekolah adiwiyata di SMAN 1 Prajekan Bondowoso.

Diawali dengan hasil observasi kepada Kepala Sekolah SMAN 1 Prajekan terkait kendala maupun solusi dalam pelaksanaan program adiwiyata. Beliau Mengatakan :

“salah satu kendala dalam terlaksananya program adiwiyata yaitu pembentukan karakter peduli lingkungan itu tidak mudah, membutuhkan ketelatenan dan pembiasaan diri serta komitmen bersama. Menurut saya, solusi yang tepat terhadap kendala tersebut adalah menerapkan kegiatan yang dilakukan secara rutin berupa mengikuti sosialisasi yang berkaitan dengan lingkungan hidup, aksi nyata, kegiatan partisipatif dengan mengundang orang tua sebagai narasumber.”

Diperkuat hasil wawancara terhadap Guru Mata Pembelajaran Bahasa Indonesia mengatakan :

“Saya pikir tidak ada, hanya saja dalam memotivasi begitu banyak peserta didik yang harus bertahap agar mereka mengerti pentingnya menjaga lingkungan.”

Diperkuat wawancara selanjutnya dengan Wakasek Sarana dan Prasarana. Beliau mengatakan :

“Pasti ada hambatan, contohnya bagaimana kita dapat membuat siswa menyadari akan pentingnya merawat lingkungan sekolah, kemudian kurangnya kepedulian warga sekolah untuk mengingatkan siswa dalam merawat serta menjaga lingkungan di sekitar.”

Berdasarkan hasil observasi dan wawancara diatas, bahwa salah satu hal yang menjadi kendala dalam kesuksesan mengimplementasi pendidikan karakter peduli lingkungan melalui program sekolah adiwiyata adalah di dalam memotivasi siswa agar peduli terhadap lingkungannya.

### C. PEMBAHASAN TEMUAN

Setelah melakukan penelitian dengan menggunakan teknik observasi, wawancara, angket dan dokumentasi pada objek yang diteliti. Pada bab ini peneliti akan memaparkan hasil penelitian yang diperoleh ketika melakukan penelitian di SMAN 1 Prajekan.

Pembahasan hasil penelitian mengenai implementasi Pendidikan Karakter Peduli Lingkungan melalui Program Sekolah Adiwiyata di SMAN 1 Prajekan disajikan sebagai berikut :

#### 1. Implementasi Pendidikan Karakter Peduli Lingkungan Melalui Program Sekolah Adiwiyata.

Pendidikan karakter adalah istilah yang dari zaman ke zaman semakin ramai diperbincangkan. Istilah dari pendidikan karakter menurut Thomas Lickona merupakan pendidikan dalam pembentukan kepribadian seseorang melalui pendidikan budi pekerti, yang hasilnya dapat dilihat dari tindakan nyata seseorang yakni tingkah laku yang terpuji, misalnya tingkah laku yang baik, jujur, bertanggung jawab, menghormati hak-hak dari orang lain, bekerja keras dan lain sebagainya.<sup>40</sup>

Pendidikan karakter menurut Thomas Lickona ada tiga komponen karakter baik atau *components of good character*. Tiga komponen karakter

---

<sup>40</sup> Gunawan, Heri. *Pendidikan karakter Konsep dan Implementasi*. (Bandung: Alfabeta, 2012).

yang dimaksud yakni *moral knowing* (pengetahuan tentang moral), *moral feeling* (perasaan tentang moral), dan *moral action* (perbuatan moral).<sup>41</sup>

Pelaksanaan Program Adiwiyata di SMAN 1 Prajekan terdapat tiga komponen, ditunjukkan pada Tabel 2.4.

**Tabel 2.4 Pelaksanaan Komponen Karakter di SMAN 1 Prajekan**

<i>Moral Knowing</i>	<i>Moral Feeling</i>	<i>Moral Action</i>
Siswa mengetahui menjaga kebersihan lingkungan adalah hal yang penting.	Siswa mempunyai keinginan dalam menjaga lingkungan.	<ul style="list-style-type: none"> <li>- Siswa membuang sampah pada tempatnya.</li> <li>- Siswa mengikuti kegiatan Jum'at Bersih.</li> <li>- Siswa membersihkan ruang kelas ketika kegiatan pembelajaran akan di mulai.</li> <li>- Siswa mengikuti kegiatan peduli lingkungan.</li> <li>- Siswa melakukan kegiatan penanaman pohon hijau dan tanaman toga di sekolah.</li> </ul>
<i>Moral Knowing</i>	<i>Moral Feeling</i>	<i>Moral Action</i>
		- Siswa membuat POC, dan eco enzym.

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI  
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ

Pendidikan karakter ada delapan belas nilai karakter yang telah dirumuskan oleh Kementerian Pendidikan Nasional (Kemendiknas). Nilai karakter tersebut diantaranya yakni karakter peduli terhadap lingkungan. Nilai karakter peduli merupakan sikap dan tindakan yang berupaya menjaga serta melestarikan lingkungan.

<sup>41</sup> Muchlis, Masnur. *Pendidikan Karakter Menjawab Tantangan Krisis Multidimensional*. (Jakarta: Bumi Aksara, 2011).

Lingkungan adalah salah satu unsur penting terhadap manusia, karena lingkungan bukan hanya untuk tempat tinggal saja, namun lingkungan juga berpotensi dalam mendukung aktivitas manusia. Baik maupun buruk kondisi lingkungan disebabkan oleh manusia itu sendiri. Bagaimana manusia memperlakukan lingkungan maka dampaknya akan berpengaruh terhadap kualitas kehidupan manusia. Maka dari itu, semestinya sebagai manusia sangat penting dalam menjaga lingkungan di sekitar. Banyak manusia yang masih meusak lingkungan dengan mengeksploitasi secara habis-habisan tanpa sesekali memikirkan dampak dari yang mereka perbuat.

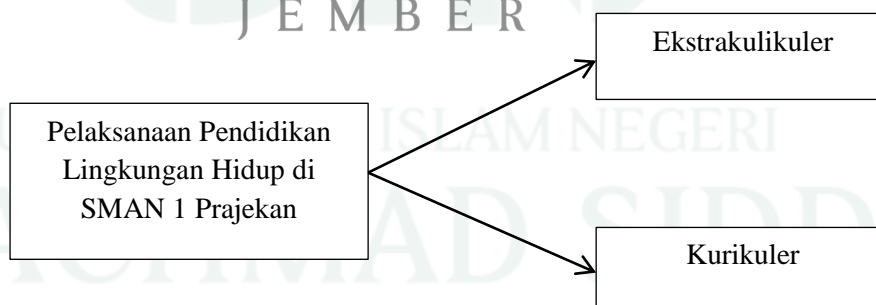
Pendidikan karakter peduli lingkungan perlu dicakupkan di sekolah, karena sekolah adalah tempat belajar dalam menjaga lingkungan. Program adiwiyata adalah salah satu program peduli akan lingkungan yang dapat dilaksanakan di sekolah. Program adiwiyata dicanangkan oleh Menteri Lingkungan Hidup dan Menteri Pendidikan Nasional. program tersebut guna mendorong sekolah-sekolah agar turut dalam melaksanakan upaya pemerintah terhadap pelestarian lingkungan.

Pendidikan karakter juga dapat ditanamkan dalam proses pembelajaran. Belajar bukan hanya mengumpulkan maupun menghafalkan beberapa fakta yang terjadi dalam bentuk informasi atau teori, namun belajar merupakan salah satu proses yang ditandai dengan melihat perubahan aspek pengetahuan, sikap serta tingkah laku. Pendidikan karakter peduli lingkungan di SMAN 1 Prajekan dilaksanakan dengan dua

pendekatan, yaitu pendekatan ekstrakurikuler (di luar pembelajaran kelas) dan kurikuler (Pembelajaran dalam kelas).

1. Ekstrakurikuler : dalam pendekatan ini, seluruh kegiatan ekstrakurikuler sekolah mencakup program adiwiyata, salah satunya adalah ekstrakurikuler PA (Pecinta Alam) yang setiap melakukan observasi alam (naik gunung) pasti melakukan penanaman pohon kembali, mengadakan jum'at bersih di sekolah, membuat eco-enzym, POP, POC serta melakukan penanaman pohon toga seperti yang ditunjukkan pada lampiran 134-140.
2. Kurikuler : setelah pendekatan ekstrakurikuler dalam terlaksananya pendidikan lingkungan hidup di SMAN 1 Prajekan yaitu ada pendekatan kurikuler. Dalam pendekatan kurikuler ini pendidikan lingkungan hidup diintegrasikan pada semua mata pembelajaran.

Pendekatan pelaksanaan pendidikan lingkungan hidup ditunjukkan pada Gambar 2.6.



**Gambar 2.6 Pelaksanaan Pendidikan Lingkungan Hidup.**

Dalam membentuk pendidikan karakter Caranya ialah dengan mengenalkan anak-anak tentang pentingnya menjaga lingkungan. Pembelajaran dapat dilakukan dengan mengajarkan anak untuk membuang

sampah pada tempatnya, menyayangi tumbuh-tumbuhan, dan selalu menjaga kebersihan di tempat mana pun berada. Pembelajaran seperti ini harus dimulai sejak dini, agar kelak menjadi terbiasa. Orangtua maupun pendidik dapat memberikan teladan kepada anak-anak. Adanya beberapa indikator sekolah dalam terlaksananya program adiwiyata untuk mengimplementasikan pendidikan karakter peduli lingkungan di SMAN 1 Prajekan Bondowoso antara lain dengan melakukan pembiasaan memelihara kebersihan dan kelestarian lingkungan sekolah, tersedia tempat pembuangan sampah dan cuci tangan, menyediakan kamar mandi dan air bersih, dan melakukan pembiasaan memisahkan jenis sampah organik dan anorganik. Selain itu, adanya beberapa indikator yang dilakukan di dalam kelas untuk membentuk karakter siswa dalam melestarikan lingkungan diantaranya memelihara lingkungan kelas, tersedia tempat pembuangan sampah di kelas, melakukan pembiasaan membersihkan lingkungan kelas setiap hari sebelum proses mata pembelajaran dimulai.

Sesuai dengan penelitian terdahulu yang dilakukan oleh Neni Oktaviana (2019) yang berjudul “Implementasi Program Adiwiyata Mandiri dalam Membentuk Karakter Peduli Lingkungan di SMK Negeri 1 Turen” mendapatkan hasil yang sama dengan penelitian yang peneliti lakukan mengenai pendekatan pelaksanaan program adiwiyata yakni dengan dua pendekatan. *Pertama*, pendekatan ekstrakurikuler atau pendekatan diluar kelas, dengan membentuk pengurus program adiwiyata,



kelompok kerja dan program kerja. *Kedua*, pendekatan kulikuler atau pendekatan pembelajaran di dalam kelas.

## **2. Faktor Pendukung dan Manfaat Program Adiwiyata Nasional dalam Pembentukan Karakter Peduli Lingkungan**

Istilah dalam pendidikan karakter adalah suatu usaha guna mendidik peserta didik supaya dapat mengambil keputusan dengan bijak dan dapat memperhatikannya kedalam kehidupan sehari-hari, sehingga peserta didik dapat memberikan kontribusi yang baik terhadap lingkungannya.<sup>42</sup> Pengertian pendidikan karakter tersebut disimpulkan bahwasanya pendidikan karakter diharapkan memberikan kontribusi yang baik terhadap setiap lingkungan. Pelaksanaan pendidikan karakter peduli lingkungan di SMAN 1 Prajekan yakni melalui Program Adiwiyata.

Untuk mensukseskan implementasi pendidikan karakter peduli lingkungan melalui program sekolah adiwiyata perlu adanya faktor pendukung, sesuai teori yang dijelaskan oleh Webster Dictionary bahwa implementasi juga dimaksudkan menyediakan sarana (alat) untuk melaksanakan sesuatu, memberikan hasil yang bersifat praktis terhadap sesuatu.

Program Adiwiyata sendiri mempunyai tujuan yakni untuk melaksanakan Surat Keputusan (SK) dari Kementerian Lingkungan Hidup

---

<sup>42</sup> Kusuma, Dharma. *Pendidikan Karakter Kajian Teori dan Praktik di Sekolah*. (Bandung: PT. Remaja Rosdakarya, 2013).

dan Kementerian Pendidikan Nasional. Program Adiwiyata adalah upaya pemerintah menuju pelestarian lingkungan dan pembangunan berkelanjutan untuk kepentingan generasi sekarang maupun generasi yang akan datang. Program ini diharapkan dapat menyadarkan warga sekolah agar turut menjaga lingkungan yang sehat serta menghindari dampak lingkungan yang negatif di SMAN 1 Prajekan Bondowoso.

Tujuan dari adanya Program Adiwiyata adalah untuk mengimplementasikan pendidikan karakter peduli terhadap lingkungan dalam konteks penelitian ini agar menciptakan suasana positif bagi sekolah guna bukan hanya menjadi tempat pembelajaran tetapi juga tempat penyadaran warga sekolah terhadap lingkungannya, sehingga kemudian hari warga sekolah dapat bertanggung jawab dalam beberapa upaya pelestarian lingkungan hidup. Selain memiliki tujuan yang positif, program ini juga memiliki manfaat yang positif bagi lingkungan maupun warga sekolah.

Selain manfaat terhadap lingkungan SMAN 1 Prajekan, program adiwiyata juga memiliki manfaat terhadap warga sekitar. Dengan adanya program tersebut dalam mengimplementasikan pendidikan karakter peduli lingkungan, banyak kegiatan peduli lingkungan yang dapat menguntungkan terhadap warga sekitar. Contohnya dalam kegiatan bakti sosial, bersih-bersih radius 500 meter serta senantiasa sekolah mengadakan penyuluhan terhadap masyarakat agar menyadarkan masyarakat untuk lebih peduli terhadap lingkungannya. Dengan adanya

interaksi siswa dengan masyarakat maka hal itu dapat menumbuhkan karakter peduli siswa terhadap sesama maupun lingkungannya.

Manfaat lain dari mengimplementasi pendidikan karakter peduli lingkungan melalui program sekolah adiwiyata di SMAN 1 Prajekan Bondowoso yakni menjadikan siswa nyaman dan fokus dalam proses pembelajaran. Tidak hanya itu siswa juga merasakan perbedaan antara sekolah yang mengimplementasikan pendidikan karakter peduli lingkungan melalui program sekolah adiwiyata dengan sekolah yang tidak melaksanakan program tersebut. Mereka turut bangga bersekolah di SMAN 1 Prajekan Bondowoso yang merupakan sekolah dengan berbasis lingkungan.

Implementasi pendidikan karakter peduli lingkungan melalui program sekolah adiwiyata memiliki pengaruh bagi siswa SMAN 1 Prajekan Bondowoso. beberapa guru juga menyatakan banyak perubahan yang dirasa dari awal siswa masuk sekolah sampai sekarang. Dengan adanya pembiasaan-pembiasaan yang diterapkan untuk siswa dalam menjaga lingkungannya, lama kelamaan mereka menjadi paham mengenai program adiwiyata dan lebih menjaga serta mencintai lingkungannya. Dalam pelaksanaan program adiwiyata guru juga mengoptimalkan bagaimana mereka menjadi teladan yang baik bagi siswanya.

Pemanfaatan lingkungan wajib digunakan dengan sangat baik dan bertanggung jawab. Kesadaran dalam menjaga serta memanfaatkan

lingkungan juga wajib ditanamkan kepada siswa karena merupakan bagian dari pendidikan lingkungan hidup. Menanamkan karakter peduli lingkungan sekolah adalah suatu upaya dalam melestarikan dan menyelamatkan lingkungan.

### **3. Kendala dan Solusi dalam Proses Pembentukan Karakter Peduli Lingkungan**

Pembentukan pendidikan karakter tidak akan sukses selama antar lingkungan pendidikan tidak berkesinambungan dan keharmonisan. Sedangkan pendidikan karakter melalui sekolah, tidak hanya pengetahuan semata, tetapi juga penanaman moral, nilai etika, budi pekerti yang luhur dan lain sebagainya.<sup>43</sup>

Sesuai dengan teori yang dijelaskan oleh Barnawi dan Arifin bahwasanya dalam membentuk karakter perlu adanya usaha untuk mendidik anak-anak agar mengambil keputusan dengan bijak dan mempraktikkannya dalam kehidupan sehari-hari sehingga mereka dapat memberikan kontribusi yang positif terhadap lingkungannya.

Implementasi pendidikan karakter peduli lingkungan melalui program sekolah adiwiyata tidak hanya memiliki faktor pendukung dan manfaat yang positif terhadap lingkungan namun juga adanya kendala dalam melaksanakan pengimplementasian tersebut. Kendala dalam mengimplementasi pendidikan karakter peduli lingkungan melalui

---

<sup>43</sup> Muchlis, Masnur. *Pendidikan Karakter Menjawab Tantangan Krisis Multidimensional*. (Jakarta: Bumi Aksara, 2011).

program sekolah adiwiyata di SMAN 1 Prajekan yakni dalam memotivasi seluruh siswa dengan jumlah yang begitu banyak. Pendidikan karakter peduli terhadap lingkungan itu tidak mudah, perlu membutuhkan ketelatenan dan pembiasaan diri serta komitmen bersama dalam memotivasi peserta didik. Dengan adanya kendala dalam melaksanakan implementasi pendidikan karakter tersebut menjadikan terlaksana tidak maksimal.

Implementasi pendidikan karakter peduli lingkungan melalui program sekolah adiwiyata di SMAN 1 Prajekan Bondowoso mendapati suatu kendala. Solusi yang tepat untuk kendala tersebut yakni dengan lebih tegas lagi dalam memberikan sanksi terhadap siswa yang melanggar kebijakan di sekolah dan bagaimana seorang guru sebagai teladan yang baik dapat membuat siswa menyadari akan pentingnya merawat lingkungan sekolah dan menjaga lingkungan sekitar.

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI  
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ  
J E M B E R

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI  
KH ACHMAD SIDDIQ  
JEMBER

## **BAB V**

### **PENUTUP**

#### **A. Kesimpulan**

1. Untuk menumbuhkan sikap tanggung jawab terhadap lingkungan, SMAN 1 Prajekan Bondowoso menggunakan dua taktik melalui program adiwiyata. Inisiatif Adiwiyata dilakukan melalui kegiatan ekstrakurikuler antara lain jumat bersih, penanaman pohon, pembuatan eco-enzyme, POC, dan POP. Selain itu, sebagai bagian dari kegiatan pembelajaran di dalam kelas, pendekatan kurikuler memerlukan penggabungan pendidikan lingkungan ke dalam sejumlah topik akademik.
2. Fktor pendukung dalam implementasi pendidikan karakter peduli lingkungan melalui program sekolah adiwiyata adalah dengan tersedianya sarana dan prasarana yang lengkap dan berkualitas yang ada di sekolah sehingga dapat menjadikan lebih semangat lagi dalam kepedulian warga sekolah terhadap lingkungan.
3. Kendala untuk implementasi pendidikan karakter peduli lingkungan melalui program sekolah adiwiyata adalah dalam memotivasi sejumlah siswa dengan begitu banyaknya untuk peduli terhadap lingkungan sekitar. Solusi dari kendala tersebut yakni seluruh siswa SMA Negeri 1 Prajekan Bondowoso dilarang melanggar kebijakan program adiwiyata, terutama yang mendorong penerapan pendidikan karakter peduli lingkungan.

**B. Saran**

Berikut ini adalah saran dari penulis dan peneliti :

1. Bagi sekolah, mempertahankan pemberian predikat Adiwiyata Nasional yang telah dicapai dan meningkatkan kualitas Program Adiwiyata agar menjadi lebih baik kedepannya.
2. Bagi Guru, warga sekolah memiliki peran dalam pelaksanaan program adiwiyata. Namun guru sebagai fasilitator serta pelaku dalam pelaksanaan program itu sendiri sudah sepatutnya menjadi teladan yang baik bagi siswa.
3. Bagi siswa, diharapkan lebih mencintai lagi lingkungannya dimanapun berada, mentaati berbagai peraturan sekolah dan mengikuti nasehat yang diberikan oleh guru maupun orang tua di rumah.



UNIVERSITAS ISLAM NEGERI  
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ  
J E M B E R

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI  
KH ACHMAD SIDDIQ  
JEMBER

## DAFTAR PUSTAKA

- Agus, Zaenal Fitri. 2012. *Pendidikan Karakter Berbasis Nilai dan Etika di Sekolah*. Yogyakarta : Ar-Ruzz Media.
- Ahmad tafsir. 2005. *Ilmu Pendidikan dalam Perspektif Islam*. Bandung : Remaja Rosdakarya.
- Aji, Wahyu Fatma Dewi. 2020. *Dampak Covid-19 terhadap Implementasi Pembelajaran Daring di Sekolah Dasar*. Edukatif : Jurnal Ilmu Pendidikan, 2 (1) : 59-60.
- A. Mariam Webster. *New International Dictionar*. 1985. G & C Marriam Co. Publishers Springfield Mass USA. Dikutip dalam Agustinus Pohan, Topo santoso, martin Moerings, *Hukum Pidana dalam Perspektif*. Denpasar. Tim PL, 2012.
- Arikunto, Suharsimi. *Manajemen Penelitian*. Jakarta: Rineka Cipta, 1995.
- Arsiti. *Penerapan Aksi Lingkungan Melalui Optimalisasi Tripusat Belajar Guna Meningkatkan Karakter Siswa Peduli dan Berbudaya Lingkungan*. Jurnal Inovasi Pendidikan Menengah, 2022.
- Azrai, dkk. *The Correlation Between*. Jurnal Pendidikan Biologi, 2017.
- Campbell, D.T & Cook, T.D. *Quasi Eksperimentation : Design & analysis issues for field settings*. Houghton Mifflin Co: Boston, 1979.
- Dewantara, Ki Hadjar. 1962. *Karya Bagian 1 : Pendidikan*. Yogyakarta : MLPTS.
- Dlhk.bantenprov.go.id (diakses pada tanggal 5 Juli 2023).
- Dunn, William N. *Pengantar Analisis Kebijakan Publik*. 2003. Yogyakarta : Gajah Mada University.
- Fadila Azmi, Elfyetti. *Analisis Sikap Peduli Lingkungan Siswa Melalui Program Adiwiyata di SMAN 1 Medan*. Jurnal Geografi, 2017.
- Gunawan, Heri. *Pendidikan karakter Konsep dan Implementasi*. Bandung: Alfabeta, 2012.



- Hamzah, Syukri. *Pendidikan Lingkungan Sekelumit Wawasan Pengantar*. Bandung : Refika Aditama, 2013.
- Haris,dkk. *Sekolah Adiwiyata: Panduan Implementasi Adiwiyata Mandiri di Sekolah*. Jakarta: Penerbit Erlangga, 2019.
- Hendroyono, Bambang. *Buku Panduan Puncak Acara Peringatan Hari*. Jakarta: Kementerian Lingkungan Hidup dan Kehutanan, 2017.
- Hudiyono. 2012. *Membangun Karakter Siswa melalui Profesionalisme Guru dan Gerakan Pramuka*. Jakarta : Erlangga.
- Kusuma, Dharma. *Pendidikan Karakter Kajian Teori dan Praktik di Sekolah*. Bandung: PT. Remaja Rosdakarya, 2013.
- Muchlis, Masnur. *Pendidikan Karakter Menjawab Tantangan Krisis Multidimensional*. Jakarta: Bumi Aksara, 2011.
- Munir. *Multimedia dan Konsep Aplikasi dalam Pendidikan*. Bandung: Peneliti Alfabeta, 2013.
- Muslich, Masnur. *Pendidikan Karakter Menjawab Tantangan Krisis Multidimensional*. Jakarta: Bumi Aksara, 2011.
- Miles, M. B., Huberman, A. M. And Saldana, J. *Qualitative Data Analysis*. ( Fourth Edi). SAGE Publication. Ltd, 2018.
- Nanik Hidayati, dkk. *Perilaku Warga Sekolah dalam Program Adiwiyata di SMK Negeri 2 Semarang*. Jurnal Pendidikan Geografi 2014.
- Ningrum. *Pengaruh Penggunaan Model Pembelajaran Discovery Learning terhadap Kemampuan Berfikir Kritis Siswa (Peneliti Quasi Eksperimen di Kelas XI Ips SMAN 1 Dukupuntang*. *Antologi Pendidikan Geografi*, 2015.
- Omeri Nopan. 2015. *Pentingnya Pendidikan Karakter dalam Dunia Pendidikan*. Jurnal Manajer Pendidikan : Volume 9, Nomor 3, Juli 2015, hlm.464-468.

Oktaviana, Neni. *Implementasi Program Adiwiyata Mandiri dalam Membentuk Karakter Peduli Lingkungan di SMK Negeri 1 Turen*. Skripsi. Tidak Diterbitkan. Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan. Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim : Malang, 2019.

Pressman, J.L. and Wildavsky. 1973. *Implementation*. Barkley and Los Angeles : University Of California Press.

Purwanti, Dwi. Pendidikan Karakter Peduli Lingkungan dan Implementasinya. DWIJACENDIKIA Jurnal Riset Pedagogik, 2017 .

Puspitasari, Ratna. *Pendidikan Karakter dan Bahasa*. Dalam jurnal Al-Ulum, 2014 .

Rachman, dkk. *Padepokan Karakter*. Model Of Character Development Komunitas, 2015.

Rijali, A. Analisis Data Kualitatif. UIN Antasari Banjarmasin, 2018.

Rusbiantoro, Dadang. *Globab Warning for Beginner*. Yogyakarta: O2, 2008.

Sagala, Syaiful. *Konsep dan Makna Pembelajaran* . Bandung: Alfabeta, 2010.

Samani, dkk. *Pendidikan Karakter*. Bandung: PT. Remaja Rosdakarya Offset, 2011.

Silaban, Susi J. *Implementasi Program Adiwiyata (Studi pada SMP Negeri 20 Pekanbaru)*. Citizenship Jurnal Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan, 2017 .

Solekha, Daniar. *Pendidikan Karakter Peduli Lingkungan Pada Siswa Sekolah Adiwiyata Mandiri di SMAN 1 Ajibarang Kabupaten Banyumas*. Skripsi. Tidak diterbitkan. Fakultas Ilmu Sosial Universitas Negeri: Semarang, 2019.

Sugiyono. *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R & D*. Bandung: Alfabeta, 2014.

Sugiyono. Statistik untuk Penelitian. Bandung : Alfabeta, 2007.

Sujarweni, Wiratna. *Metodologi Penelitian*. Jakarta: Rajawali Pers, 2014.

Sukmadinata,dkk. *Metode Penelitian Pendidikan*. Bandung: Rosdakarya, 2007.

Syaukani, dkk. 2004. *Otonomi Dalam Kesatuan*. Yogyakarta : Yogya Pustaka.

Tsauri, Sofyan. 2015. Pendidikan Karakter Peluang dalam Membangun Karakter bangsa. IAIN Jember Press.



UNIVERSITAS ISLAM NEGERI  
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ  
J E M B E R

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI  
KH ACHMAD SIDDIQ  
JEMBER

## Lampiran 1

**PERNYATAAN KEASLIAN TULISAN**


Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Hayriya Ismil  
 NIM : T20188097  
 Program Studi : Tadris Biologi  
 Fakultas : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan  
 Institusi : UIN Kiai Haji Achmad Siddiq

Menyatakan dengan sebenarnya bahwa dalam hasil penelitian ini tidak terdapat unsur-unsur penjiplakan karya penelitian atau karya ilmiah yang pernah dilakukan atau dibuat orang lain, kecuali yang secara tertulis dikutip dalam naskah ini dan disebutkan dalam sumber kutipan dan daftar pustaka.

Apabila di kemudian hari terayata hasil penelitian ini terbukti terdapat unsur-unsur panjiplakan dan ada klaim dari pihak lain, maka saya bersedia untuk diproses sesuai peraturan perundang-undangan yang berlaku.

Demikian surat pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya dan tanpa pksaa dari siapapun.

Jember,  
  
 Hayriya Ismil  
 NIM T20188097

**UNIVERSITAS ISLAM NEGERI  
 KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ  
 J E M B E R**

## Lampiran 2

## KISI-KISI INSTRUMEN PENELITIAN

## IMPLEMENTASI PENIDIKAN KARAKTER PEDULI LINGKUNGAN

melalui

## PROGRAM SEKOLAH ADIWIYATA di SMAN 1 PRAJEKAN

No.	Aspek yang Dikaji	Indikator	Sumber Data
1.	Kebijakan berwawasan lingkungan.	a. Kurikulum 2013 memuat upaya pengelolaan lingkungan hidup. b. RKAS ( <i>Rencana Kegiatan dan Anggaran Sekolah</i> ) memuat upaya pengelolaan lingkungan hidup.	a. Kepala Sekolah. b. Guru. c. Tim adiwiyata.
2.	Pelaksanaan kurikulum berbasis lingkungan.	a. Tenaga pendidik berkompentensi dalam mengembangkan kegiatan pembelajaran lingkungan hidup. b. Peserta didik melakukan kegiatan perlindungan lingkungan hidup.	a. Kepala Sekolah. b. Guru. c. Peserta Didik.
3.	Kegiatan lingkungan berbasis partisipatif.	a. Pelaksanaan kegiatan pengelolaan lingkungan hidup.	a. Tim Adiwiyata .

		b. Menjalini mitra dalam angka perlindungan lingkungan hidup.	b. Peserta Didik.
4.	Pengelolaan sarana pendukung ramah lingkungan.	<p>a. Ketersediaan sarana prasarana pendukung.</p> <p>b. Peningkatan kualitas pengelolaan sarana dan prasarana ramah lingkungan.</p>	<p>a. Kepala Sekolah.</p> <p>b. Tim Adiwiyata .</p> <p>c. Wakil Kepala Sekolah bidang Sarana dan Prasarana.</p>
5.	Pembinaan peserta didik.	<p>a. Usaha sekolah dalam meningkatkan partisipatif aktif peserta didik.</p> <p>b. Usaha sekolah dalam mengembangkan potensi diri peserta didik dalam kaitan cinta terhadap lingkungan.</p>	<p>a. Kepala Sekolah.</p> <p>b. Tim Adiwiyata .</p> <p>c. Peserta Didik.</p>

### Lampiran 3

#### PEDOMAN WAWANCARA

Informan : Ketua Program Adiwiyata SMAN 1 Prajekan

Judul Penelitian : *“Implementasi Pendidikan Karakter Peduli Lingkungan melalui Program Sekolah Adiwiyata di SMAN 1 Prajekan.”*

**Identitas diri** :

Nama :

Jenis Kelamin :

Alamat :

Pendidikan Terakhir :

Jabatan :

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI  
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ

1. Apa yang dimaksud dengan program adiwiyata ?
2. Sejak kapan implementasi program adiwiyata di SMAN 1 Prajekan berlangsung ?
3. Setelah sekolah mengimplementasikan program adiwiyata di SMAN 1 Prajekan, apakah di sekolah di rumuskan suatu kebijakan yang berkaitan dengan program adiwiyata dan siapa yang merumuskan kebijakan tersebut?
4. Bagaimana monitoring Dinas Lingkungan Hidup terhadap pengawasan

program adiwiyata di SMAN 1 Prajekan?

5. Adakah syarat yang wajib ditempuh oleh sekolah agar mendapatkan predikat adiwiyata?
6. Setelah sekolah mengimplementasikan program adiwiyata, bagaimana peran tenaga pendidik dalam mengembangkan kurikulum yang mendukung program tersebut?
7. Bagaimana struktur tim adiwiyata di SMAN 1 Prajekan ?
8. Apakah ada kelompok kerja dalam pelaksanaan program adiwiyata?
9. Siapa saja yang berperan penting dalam pelaksanaan program adiwiyata di SMAN 1 Prajekan ?
10. Bagaimana antusias peserta didik dalam mengikuti kegiatan dalam program adiwiyata ?
11. Apakah ada kegiatan ekstrakurikuler yang mendukung para peserta didik dalam pelaksanaan program adiwiyata ?
12. Kegiatan apa saja yang di adakan dalam pelaksanaan program adiwiyata di SMAN 1 Prajekan ?
13. Adakah pengaruh pelaksanaan program adiwiyata terhadap pembentukan karakter peduli lingkungan ?
14. Apakah ada perubahan sikap peserta didik dari sebelum dan sesudah mengikuti program adiwiyata dalam hal peduli lingkungan ?
15. Bagaimana pemanfaatan lahan dan fasilitas sekolah dalam pengelolaan lingkungan hidup ?
16. Bagaimana pembiayaan administrasi program kerja adiwiyata di SMAN 1 Prajekan ?



17. Apakah ada kendala dalam pelaksanaan program adiwiyata di SMAN 1 Prajekan ?

18. Bagaimana solusi untuk kendala dalam pelaksanaan program adiwiyata di SMAN 1 Prajekan ?



UNIVERSITAS ISLAM NEGERI  
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ  
J E M B E R

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI  
KH ACHMAD SIDDIQ  
JEMBER

## PEDOMAN WAWANCARA

Informan : Kepala Sekolah SMAN 1 Prajekan

Judul Penelitian : *“Implementasi Pendidikan Karakter Peduli Lingkungan melalui Program Sekolah Adiwiyata di SMAN 1 Prajekan.”*

**Identitas diri** :

Nama :

Jenis Kelamin :

Alamat :

Pendidikan Terakhir :

Jabatan :

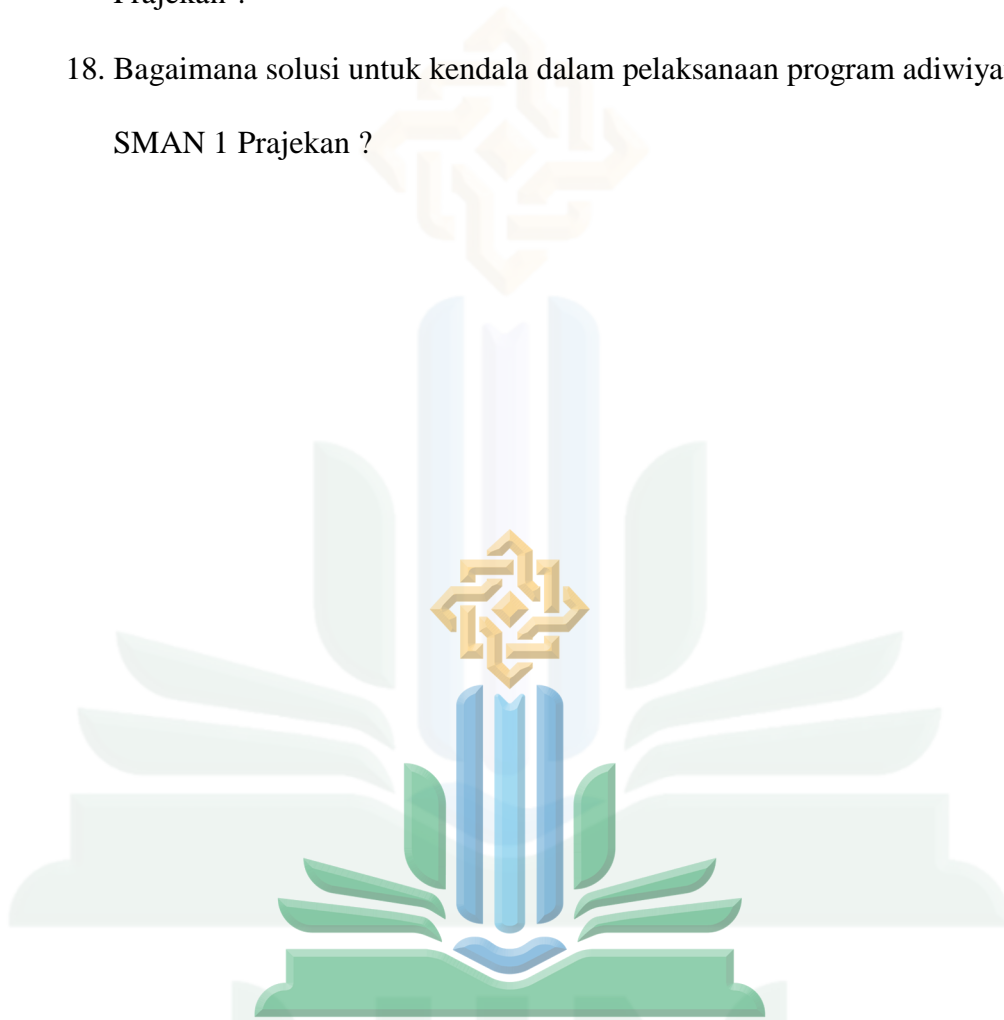
1. Apa yang dimaksud dengan program adiwiyata menurut pendapat Ibu ?
2. Sejak kapan implementasi program adiwiyata di SMAN 1 Prajekan berlangsung ?
3. Setelah sekolah mengimplementasikan program adiwiyata di SMAN 1 Prajekan, apakah di sekolah di rumuskan suatu kebijakan yang berkaitan dengan program adiwiyata dan siapa yang merumuskan kebijakan tersebut?
4. Bagaimana monitoring Dinas Lingkungan Hidup terhadap pengawasan program adiwiyata di SMAN 1 Prajekan?
5. Adakah syarat yang wajib ditempuh oleh sekolah agar mendapatkan predikat adiwiyata?

6. Setelah sekolah mengimplementasikan program adiwiyata, bagaimana pendapat Ibu mengenai kurikulum 2013 dalam mengembangkan dan mendukung program tersebut?
7. Siapa saja yang berperan penting dalam pelaksanaan program adiwiyata di SMAN 1 Prajekan ?
8. Bagaimana antusias peserta didik dalam mengikuti kegiatan dalam program adiwiyata ?
9. Apakah ada kegiatan ekstrakurikuler yang mendukung para peserta didik dalam pelaksanaan program adiwiyata ?
10. Kegiatan apa saja yang di adakan dalam pelaksanaan program adiwiyata di SMAN 1 Prajekan ?
11. Adakah pengaruh pelaksanaan program adiwiyata terhadap pembentukan karakter peduli lingkungan ?
12. Apakah ada perubahan sikap peserta didik dari sebelum dan sesudah mengikuti program adiwiyata dalam hal peduli lingkungan ?
13. Bagaimana pemanfaatan lahan dan fasilitas sekolah dalam pengelolaan lingkungan hidup ?
14. Bagaimana pembiayaan administrasi program kerja adiwiyata di SMAN 1 Prajekan ?
15. Apakah ada kendala dalam pelaksanaan program adiwiyata di SMAN 1 Prajekan ?
16. Bagaimana solusi untuk kendala dalam pelaksanaan program adiwiyata di SMAN 1 Prajekan ?
17. Apakah ada kendala dalam pelaksanaan program adiwiyata di SMAN 1

Prajeakan ?

18. Bagaimana solusi untuk kendala dalam pelaksanaan program adiwiyata di

SMAN 1 Prajeakan ?



UNIVERSITAS ISLAM NEGERI  
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ  
J E M B E R

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI  
KH ACHMAD SIDDIQ  
JEMBER

## PEDOMAN WAWANCARA

Informan : Guru Mata Pelajaran SMAN 1 Prajekan

Judul Penelitian : *“Implementasi Pendidikan Karakter Peduli Lingkungan melalui Program Sekolah Adiwiyata di SMAN 1 Prajekan.”*

### Identitas diri :

Nama :

Jenis Kelamin :

Alamat :

Pendidikan Terakhir :

Jabatan :

1. Apakah Bapak/Ibu sudah paham dengan implementasi program adiwiyata di sekolah?
2. Bagaimana pendapat Bapak/ibu mengenai peran warga sekolah dalam kaitannya mendukung program adiwiyata?
3. Apa saja metode pembelajaran yang Bapak/ibu terapkan setelah sekolah mengimplementasikan program adiwiyata?
4. Apa saja sumber yang digunakan oleh Bapak/Ibu dalam menempuh pembelajaran tersebut?
5. Apakah ada hambatan dalam melaksanakan metode pembelajaran selama program adiwiyata berlangsung?

6. Apa saja bentuk pemanfaatan sarana pendukung lingkungan di sekolah?
7. Bagaimana pengelolaan penunjang kebersihan dan lingkungan sekolah?
8. Bagaimana pendapat Bapak/Ibu setelah sekolah mengimplementasikan program adiwiyata?



UNIVERSITAS ISLAM NEGERI  
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ  
J E M B E R

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI  
KH ACHMAD SIDDIQ  
JEMBER

## PEDOMAN WAWANCARA

Informan : Wakasek sarana dan Prasarana SMAN 1 Prajekan

Judul Penelitian : *“Implementasi Pendidikan Karakter Peduli Lingkungan melalui Program Sekolah Adiwiyata di SMAN 1 Prajekan.”*

### Identitas diri :

Nama :

Jenis Kelamin :

Alamat :

Pendidikan Terakhir :

Jabatan :

1. Sarana dan prasarana apa sajakah yang disediakan untuk mengatasi permasalahan lingkungan hidup di sekolah?
2. Terkait dengan sarana dan prasarana pendukung pembelajaran lingkungan hidup, sudah tersedia berapa?
3. Bagaimana kualitas sarana dan prasarana pendukung yang sudah tersedia?
4. Bagaimana upaya sekolah dalam meningkatkan kualitas pelayanan kantin sekolah?
5. Bagaimana upaya sekolah dalam meningkatkan kualitas pengelolaan fasilitas sanitasi sekolah?
6. Bagaimana cara sekolah dalam merawat sarana dan prasarana yang sudah





## PEDOMAN WAWANCARA

Informan : Peserta Didik SMAN 1 Prajekan

Judul Penelitian : *“Implementasi Pendidikan Karakter Peduli Lingkungan melalui Program Sekolah Adiwiyata di SMAN 1 Prajekan.”*

### Identitas diri :

Nama :

Jenis Kelamin :

Alamat :

Pendidikan Terakhir :

Jabatan :

1. Bagaimana pendapat adik mengenai program adiwiyata?
2. Bagaimana kesan adik mengenai program adiwiyata?
3. Bagaimana implementasi program adiwiyata di sekolah?
4. Bagaimana bentuk sosialisasi program adiwiyata di sekolah?
5. Bagaimana peraturan sekolah dalam menerapkan tata tertib pengelolaan lingkungan hidup?
6. Apa sanksi yang diberikan bagi yang melanggar?
7. Setelah diimplementasikan program adiwiyata, adakah mata pelajaran yang dirasa mendukung program adiwiyata tersebut?

8. Menurut adik, apakah mata pelajaran tersebut sangat bermanfaat?
9. Apa saja kegiatan sekolah untuk mendukung program adiwiyata yang melibatkan peserta didik?
10. Bagaimana peran adik dalam mengikuti kegiatan tersebut?
11. Apa manfaat yang diperoleh dari implementasi program adiwiyata di sekolah?

**Sumber :**

Fridantara, Angga. 2015. *Implementasi Program Adiwiyata di SMA Negeri 2 Klaten*. Skripsi. Tidak Diterbitkan. Fakultas Ilmu pendidikan. Universitas Negeri : Yogyakarta.

Oktaviana, Neni. 2019. *Implementasi Program Adiwiyata Mandiri dalam Membentuk Karakter Peduli Lingkungan di SMK Negeri 1 Turen*. Skripsi. Tidak Diterbitkan. Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan. Universitas Islam negeri Maulana Malik Ibrahim : Malang.

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI  
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ  
J E M B E R

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI  
KH ACHMAD SIDDIQ  
JEMBER

## Lampiran 4

## TRANSKIP WAWANCARA KEPALA SEKOLAH SMAN 1 PRAJEKAN

**Nama** : Hamidah, M.Pd

**Jenis Kelmin** : Perempuan

**Jabatan** : Kepala Sekolah SMAN 1 Prajekan

No.	Peneliti	Informan
1.	Apa yang dimaksud dengan program adiwiyata menurut pendapat Ibu ?	Program adiwiyata adalah program yang mengajarkan kepada kita semua pentingnya di dalam menjaga lingkungan sekitar, terutama dalam lingkungan sekolah sendiri.
2.	Sejak kapan implementasi program adiwiyata di SMAN 1 Prajekan berlangsung ?	Cikal bakal sejak tahun 2008, kemudian mulai resmi menjadi sekolah adiwiyata sejak tahun 2013.
3.	Setelah sekolah mengimplementasikan program adiwiyata di SMAN 1 Prajekan, apakah di sekolah di rumuskan suatu kebijakan yang berkaitan dengan program adiwiyata dan siapa yang merumuskan kebijakan tersebut?	Ya, dan yang merumuskan adalah Kepala Sekolah, Guru dan Komite Sekolah.
4.	Bagaimana monitoring Dinas Lingkungan Hidup terhadap	Secara berkala minimal sebulan sekali.

	pengawasan program adiwiyata di SMAN 1 Prajejan?	
5.	Adakah syarat yang wajib ditempuh oleh sekolah agar mendapatkan predikat adiwiyata?	Sekolah wajib melaksanakan 4 komponen pada program Adiwiyata yaitu komponen kebijakan berwawasan lingkungan, kurikulum berwawasan lingkungan, melaksanakan kegiatan partisipatif dan sarana prasarana sekolah yang ramah lingkungan.
6.	Setelah sekolah mengimplementasikan program adiwiyata, bagaimana pendapat Ibu mengenai kurikulum 2013 dalam mengembangkan dan mendukung program tersebut?	Dalam kurikulum 2013 juga dapat mengembangkan dan mendukung program Adiwiyata tersebut.
7.	Siapa saja yang berperan penting dalam pelaksanaan program adiwiyata di SMAN 1 Prajejan ?	Seluruh warga sekolah SMAN 1 Prajejan.
8.	Bagaimana antusias peserta didik dalam mengikuti kegiatan dalam program adiwiyata ?	Peserta didik sangat antusias menjalankan program Adiwiyata di SMAN 1 Prajejan.
9.	Apakah ada kegiatan ekstrakurikuler yang mendukung para peserta didik dalam pelaksanaan program adiwiyata ?	Seluruh kegiatan ekstrakurikuler mendukung para peserta didik dalam pelaksanaan program adiwiyata.
10.	Kegiatan apa saja yang di adakan dalam pelaksanaan program adiwiyata di SMAN 1 Prajejan ?	Salah satu contoh yang kita lakukan adalah sosialisasi mengenai sekolah adiwiyata ke sekolah binaan, penghijauan.
11.	Adakah pengaruh pelaksanaan program	Ada, karena proses belajar tidak

	adhiyata terhadap pembentukan karakter peduli lingkungan ?	harus menunggu hasil berupa dampak yang besar terhadap lingkungan, karena langkah sekecil apapun yang kita lakukan terhadap lingkungan, maka nantinya akan berdampak besar terhadap lingkungan.
12.	Apakah ada perubahan sikap peserta didik dari sebelum dan sesudah mengikuti program adhiyata dalam hal peduli lingkungan ?	Ada, dalam hal sekecil apapun misalnya membedakan sampah organik (yang mudah terurai) maupun anorganik (yang tidak mudah terurai).
13.	Bagaimana pemanfaatan lahan dan fasilitas sekolah dalam pengelolaan lingkungan hidup ?	Sekolah memanfaatkan fasilitas yang ada secara optimal.
14.	Bagaimana pembiayaan administrasi program kerja adhiyata di SMAN 1 Prajekan ?	Sudah dianggarkan pada RKAS.
15.	Apakah ada kendala dalam pelaksanaan program adhiyata di SMAN 1 Prajekan ?	Ada, pembentukan karakter peduli lingkungan itu tidak mudah, membutuhkan ketelatenan dan pembiasaan diri serta komitmen bersama.
16.	Bagaimana solusi untuk kendala dalam pelaksanaan program adhiyata di SMAN 1 Prajekan ?	Kegiatan dilakukan secara rutin berupa mengikuti sosialisasi yang berkaitan dengan lingkungan hidup, aksi nyata, kegiatan partisipatif dengan mengundang orang tua sebagai narasumber.

## TRANSKIP WAWANCARA KETUA PROGRAM ADIWIYATA

**Nama** : Anita Dian Sukardi, S.pd M.Pd

**Jenis Kelmin** : Perempuan

**Jabatan** : Ketua Program Adiwiyata SMAN 1 Prajekan

No.	Peneliti	Informan
1.	Apa yang dimaksud dengan program adiwiyata menurut pendapat Ibu ?	Program adiwiyata adalah sebuah program yang mengajarkan kita semua akan pentingnya menjaga serta merawat lingkungan di sekitar.
2.	Sejak kapan implementasi program adiwiyata di SMAN 1 Prajekan berlangsung ?	Sejak tahun 2013 SMAN 1 Prajekan mendapat predikat Program Adiwiyata Nasional
3.	Setelah sekolah mengimplementasikan program adiwiyata di SMAN 1 Prajekan, apakah di sekolah di rumuskan suatu kebijakan yang berkaitan dengan program adiwiyata dan siapa yang merumuskan kebijakan tersebut?	Pastinya, dan yang merumuskan adalah Kepala Sekolah, Guru dan Komite Sekolah.
4.	Bagaimana monitoring Dinas Lingkungan Hidup terhadap pengawasan program adiwiyata di SMAN 1 Prajekan?	Ya, setiap sebulan sekali DLH memonitoring pengawasan program adiwiyata di SMAN 1 Prajekan.
5.	Adakah syarat yang wajib ditempuh oleh	Jadi sekolah harus memenuhi 4 komponen agar mendapat predikat

	sekolah agar mendapatkan predikat adiwiyata?	adiwiyata. 4 komponen itu adalah komponen kebijakan berwawasan lingkungan, kurikulum berwawasan lingkungan, melaksanakan kegiatan partisipatif dan sarana prasarana sekolah yang ramah lingkungan.
6.	Setelah sekolah mengimplementasikan program adiwiyata, bagaimana pendapat Ibu mengenai kurikulum 2013 dalam mengembangkan dan mendukung program tersebut?	Kurikulum 2013 juga mengembangkan serta mendukung program adiwiyata, meskipun sekolah kita sudah tidak ada PLH, namun semua mata pembelajaran mengintegrasikan program adiwiyata.
7.	Siapa saja yang berperan penting dalam pelaksanaan program adiwiyata di SMAN 1 Prajekan ?	Pastinya seluruh warga SMAN 1 Prajekan termasuk masyarakat di sekitar sekolah.
8.	Bagaimana antusias peserta didik dalam mengikuti kegiatan dalam program adiwiyata ?	Peserta didik sangat antusias ya mbak, jadi mereka merasa nyaman ketika berada di sekolah karena sekolah lebih rapi, indah, bersih, hijau dengan menjalankan program adiwiyata ini.
9.	Apakah ada kegiatan ekstrakurikuler yang mendukung para peserta didik dalam pelaksanaan program adiwiyata ?	Seluruh kegiatan ekstrakurikuler mendukung para peserta didik dalam pelaksanaan program adiwiyata.
10.	Kegiatan apa saja yang di adakan dalam pelaksanaan program adiwiyata di SMAN 1 Prajekan ?	Salah satu contoh yang kita lakukan adalah sosialisasi mengenai sekolah adiwiyata ke sekolah binaan, penghijauan.
11.	Adakah pengaruh pelaksanaan program adiwiyata terhadap pembentukan karakter peduli lingkungan ?	Ada, karena proses belajar tidak harus menunggu hasil berupa dampak yang besar terhadap lingkungan, karena langkah sekecil

		apapun yang kita lakukan terhadap lingkungan, maka nantinya akan berdampak besar terhadap lingkungan.
12.	Apakah ada perubahan sikap peserta didik dari sebelum dan sesudah mengikuti program adiwiyata dalam hal peduli lingkungan ?	Dengan kebiasaan-kebiasaan mereka dalam merawat serta menjaga lingkungan sekolah akhirnya mereka terbiasa menjaga lingkungannya, entah lingkungan sekolah maupun lingkungan dirumahnya. Dari yang awal terpaksa kemudian jadi biasa dan jadi terbiasa akhirnya jadi luar biasa.
13.	Bagaimana pemanfaatan lahan dan fasilitas sekolah dalam pengelolaan lingkungan hidup ?	Ya, pastinya sekolah memanfaatkan lahan serta fasilitas sekolah dengan sebaik mungkin.
14.	Bagaimana pembiayaan administrasi program kerja adiwiyata di SMAN 1 Prajekan ?	Untuk pembiayaan administrasi program kerja adiwiyata itu sudah dianggarkan pada RKAS. Jadi ada anggaran tersendiri untuk program adiwiyata.
15.	Apakah ada kendala dalam pelaksanaan program adiwiyata di SMAN 1 Prajekan ?	Ada, membentuk karakter peduli lingkungan itu tidak mudah apalagi jumlah peserta didik itu banyak, jadi membutuhkan ketelatenan dalam memotivasi peserta didik.
16.	Bagaimana solusi untuk kendala dalam pelaksanaan program adiwiyata di SMAN 1 Prajekan ?	Kegiatan dilakukan secara rutin berupa mengikuti sosialisasi yang berkaitan dengan lingkungan hidup, aksi nyata, kegiatan partisipatif dengan mengundang orang tua sebagai narasumber.



## TRANSKIP WAWANCARA GURU MATA PEMBELAJARAN

**Nama** : Sari Purwanti, S.Pd  
**Jenis Kelmin** : Perempuan  
**Jabatan** : Guru Mata Pembelajaran Biologi SMAN 1 Prajekan

No.	Peneliti	Informan
1.	Apakah Bapak/Ibu sudah paham dengan implementasi program adiwiyata di sekolah?	Sangat paham.
2.	Bagaimana pendapat Bapak/Ibu mengenai peran warga sekolah dalam kaitannya mendukung program adiwiyata?	Seluruh warga SMAN 1 Prajekan semua mendukung program adiwiyata di sekolah, salah satu contohnya yaitu pembiasaan membuang sampah pada tempatnya, secara rutin menjaga kebersihan di sekitar sekolah juga di dalam sekolah kemudian memberikan area hijau yang berisi tanaman-tanaman produktif maupun tanaman yang dapat memperindah lingkungan sekolah.
3.	Apa saja metode pembelajaran yang Bapak/Ibu terapkan setelah sekolah mengimplementasikan program adiwiyata?	Banyak sekali metode yang digunakan diantaranya adalah penugasan mandiri yakni literasi dengan bentuk penugasan makalah, kemudian tugas secara kelompok untuk menanam dan menjaga tanaman, pengolahan sampah secara berkelompok, memelihara tanaman dengan model piket kelas jadi diurut

		dari minggu pertama sampai minggu terakhir dalam bulan itu terutama menjaga dan merawat green house.
4.	Apa saja sumber yang digunakan oleh Bapak/Ibu dalam menempuh pembelajaran tersebut?	Sumber buku diantaranya buku-buku biologi kemudian ada juga jenis buku yang berkaitan dengan jenis tanaman, penamaan tanaman, kebetulan kita mendapatkan buku tersebut dari Rambi Puji Park dan literatur-literatur lain yang berkaitan terutama mengenai tanamanan obat-obatan , tanaman industri maupun tanaman hias.
5.	Apakah ada hambatan dalam melaksanakan metode pembelajaran selama program adiwiyata berlangsung?	Ya salah satunya adalah dalam memotivasi peserta didik dalam menjaga lingkungan sekolah.
6.	Apa saja bentuk pemanfaatan sarana pendukung lingkungan di sekolah?	Sangat banyak mbak, semua sarana yang menunjang pengelolaan lingkungan sekolah itu sudah tersedia dan bermanfaat pastinya, tinggal bagaimana kita semua dapat menjaga dan merawat fasilitas yang sudah disediakan oleh sekolah.
7.	Bagaimana pengelolaan penunjang kebersihan di lingkungan sekolah?	Semua warga sekolah menjadi penunjang dalam pengelolaan kebersihan di lingkungan sekolah.
8.	Bagaimana pendapat Bapak/Ibu setelah sekolah mengimplementasikan program adiwiyata?	Sangat antusias karena saya merasakan sendiri ketika lingkungan itu bersih, sehat, indah dan banyak tanaman-tanaman yang tumbuh disekitar lingkungan sekolah maka akan terasa nyaman dan senang berada di sekolah.

## TRANSKIP WAWANCARA GURU MATA PEMBELAJARAN

**Nama** : Budiyo, S.Pd  
**Jenis Kelamin** : Laki-Laki  
**Jabatan** : Guru Mata Pembelajaran Bhs. Indonesia SMAN 1  
**Prajean**

No.	Peneliti	Informan
1.	Apakah Bapak/Ibu sudah paham dengan implementasi program adiwiyata di sekolah?	Berdasarkan pada pengalaman selama mengajar di SMAN 1 Prajean akhirnya saya mengerti juga mengenai implementasi sekolah adiwiyata yang pada hakikatnya untuk menjaga kelestarian lingkungan dan menghindari pencemaran-pencemaran yang bisa merusak lingkungan.
2.	Bagaimana pendapat Bapak/Ibu mengenai peran warga sekolah dalam kaitannya mendukung program adiwiyata?	Cukup baik, hanya perlu intensitas untuk saling mengingatkan antar warga satu dengan yang lain.
3.	Apa saja metode pembelajaran yang Bapak/Ibu terapkan setelah sekolah mengimplementasikan program adiwiyata?	Kebetulan saya guru bahasa indonesia, jadi disitu banyak teks yang di dalamnya perlu dipraktekkan penerapan adiwiyata dalam pembelajaran, misalnya hasil teks laporan observasi disitu dikenalkan jenis-jenis tanaman di area sekolah dan cara-cara menjaga tanaman tersebut.

4.	Apa saja sumber yang digunakan oleh Bapak/Ibu dalam menempuh pembelajaran tersebut?	Kami menggunakan ya tentunya yang mudah di dapat, misal informasi dari PLH kemudian juga dari masyarakat setempat, bahkan pada saat-saat tertentu kami terjun ke lapangan semisal penanaman pohon, pembagian bibit dan memberikan penyuluhan kepada masyarakat.
5.	Apakah ada hambatan dalam melaksanakan metode pembelajaran selama program adiwiyata berlangsung?	Saya fikir tidak ada, hanya saja dalam memotivasibegitu banyak peserta didik yang harus bertahap agar mereka mengerti pentingnya menjaga lingkungan.
6.	Apa saja bentuk pemanfaatan sarana pendukung lingkungan di sekolah?	Sudah dimanfaatkan di sekolah ini, misalnya sampah-sampah yang sudah terkumpul kemudian di fermentasi di kemas dalam bentuk kompos padat dan sekaligus dipasarkan terutama kepada lingkungan.
7.	Bagaimana pengelolaan penunjang kebersihan di lingkungan sekolah?	Kami mengarahkan pramu kebun bahkan melibatkan semua warga sekolah di dalam mengelola kebersihan di lingkungan sekolah.
8.	Bagaimana pendapat Bapak/Ibu setelah sekolah mengimplementasikan program adiwiyata?	Setelah beberapa tahun dirasakan sebagai adiwiyata nasional ternyata kami harus menjaga lingkungan untuk keseimbangan kehidupan manusia dan kami rasakan sendiri sekolah kami menjadi sekolah yang hijau, bersih dan antara pihak satu dengan yang lain saling bekerja sama dalam menjaga lingkungan sekolah.

## TRANSKIP WAWANCARA WAKASEK SARANA dan PRASARANA

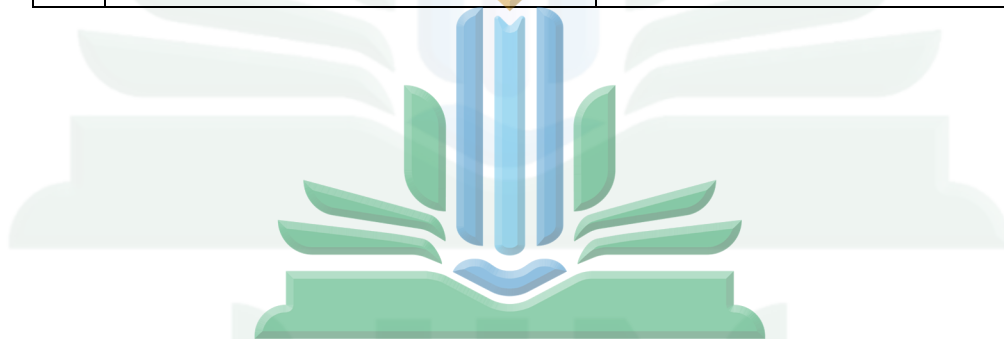
**Nama** : Mei Lusyana, S.Pd

**Jenis Kelamin** : Perempuan

**Jabatan** : Wakasek Sarana dan Prasarana SMAN 1 Prajekan

No.	Peneliti	Informan
1.	Sarana dan prasarana apa sajakah yang disediakan untuk mengatasi permasalahan lingkungan hidup di sekolah?	Kita ada toilet, biopori, sumur resapan, selokan penampung limbah dari kantin kemudian ada juga green house, tempat sampah, hutan sekolah, taman toga, rumah organik (memanfaatkan pupuk organik), taman vertikal dan kebun sayur.
2.	Terkait dengan sarana dan prasarana pendukung pembelajaran lingkungan hidup, sudah tersedia berapa?	Hutan sekolah, kebun sayur pembibitan, green house dan taman vertikal.
3.	Bagaimana kualitas sarana dan prasarana pendukung yang sudah tersedia?	Sebagian besar sudah berfungsi dengan baik.
4.	Bagaimana upaya sekolah dalam meningkatkan kualitas pelayanan kantin sekolah?	Kita ada iuran kantin yang digunakan untuk biaya pengelolaan dan perawatan kantin.
5.	Bagaimana upaya sekolah dalam meningkatkan kualitas pengelolaan fasilitas sanitasi sekolah?	Kami selalu mengupayakan yang terbaik untuk sarana dan prasarana di sekolah.
6.	Bagaimana cara sekolah dalam merawat sarana dan prasarana yang sudah tersedia?	Semua warga sekolah pastinya senantiasa dalam merawat sarana dan prasarana yang sudah tersedia di sekolah.
7.	Adakah hambatan dalam mengelola	Pasti ada hambatan, contohnya

	sarana dan prasarana?	bagaimana kita dapat membuat siswa menyadari akan pentingnya merawat lingkungan sekolah, kemudian kurangnya kepedulian warga sekolah untuk mengingatkan siswa dalam merawat serta menjaga lingkungan di sekitar.
8.	Bagaimana pendapat Bapak/Ibu mengenai peneglolaan sarana dan prasarana dalam program adiwiyata?	Pengelolaan sarana dan prasarana oleh pramukebun relatif lancar karena tugas mereka disitu, tetapi pengelolaan sarana dan prasarana yang dilakukan oleh panitia adiwiyata sering terhambat oleh kesibukan utama yakni sebagai guru.



UNIVERSITAS ISLAM NEGERI  
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ  
J E M B E R

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI  
KH ACHMAD SIDDIQ  
JEMBER

## TRANSKIP WAWANCARA PESERTA DIDIK SMAN 1 PRAJEKAN

**Nama** : Amelia Khalista

**Jenis Kelamin** : Perempuan

**Kelas** : X IPA 2

No.	Peneliti	Informan
1.	Bagaimana pendapat adik mengenai program adiwiyata di SMAN 1 Prajekan?	Saya senang mbak karena lingkungan sekolah menjadi lebih hijau dan bersih.
2.	Bagaimana kesan adik mengenai program adiwiyata?	Saya sangat senang mbak.
3.	Bagaimana implementasi program adiwiyata di sekolah?	Dengan adanya kegiatan-kegiatan mengenai program adiwiyata dalam ekstrakurikuler maupun dalam pembelajaran.
4.	Bagaimana bentuk sosialisasi program adiwiyata di sekolah?	Diberi penyuluhan serta arahan dalam menjaga dan merawat lingkungan sekolah.
5.	Bagaimana peraturan sekolah dalam menerapkan tata tertib pengelolaan lingkungan hidup?	Ya kami ada jadwal piket dalam membersihkan kelas maupun di area lingkungan sekolah.
6.	Apa sanksi yang diberikan bagi yang melanggar?	Semisal kami membuang sampah sembarangan dan ketahuan oleh guru, maka guru memberikan sanksi untuk langsung memungut sampah yang kami buang.
7.	Setelah diimplementasikan program adiwiyata, adakah mata pembelajaran yang dirasa mendukung program adiwiyata?	Semua mata pembelajaran mbak.

8.	Menurut adik, apakah mata pembelajaran tersebut sangat bermanfaat?	Iya mbak sungguh bermanfaat, kami jadi lebih peduli akan lingkungan sekitar.
9.	Apa saja kegiatan di sekolah untuk mendukung program adiwiyata yang melibatkan peserta didik?	Kegiatan ekstrakurikuler, kemudian kami juga ikut serta dalam penanaman hijau di beberapa area sekolah kami.
10.	Bagaimana peran adik dalam mengikuti kegiatan tersebut?	Saya senantiasa ikut serta di dalamnya mbak.
11.	Apa manfaat yang diperoleh dari implementasi program diwiyata di sekolah?	Sangat bermanfaat pastinya mbak, saya jadi nyaman dalam proses pembelajaran.



UNIVERSITAS ISLAM NEGERI  
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ  
J E M B E R

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI  
KH ACHMAD SIDDIQ  
JEMBER



## TRANSKIP WAWANCARA PESERTA DIDIK SMAN 1 PRAJEKAN

**Nama** : Ainun Indriani

**Jenis Kelamin** : Perempuan

**Kelas** : X IPA 3

No.	Peneliti	Informan
1.	Bagaimana pendapat adik mengenai program adiwiyata di SMAN 1 Prajejan?	Saya sangat senang dengan adanya program tersebut karena lingkungan sekolah menjadi lebih bersih, sehat juga asri.
2.	Bagaimana kesan adik mengenai program adiwiyata?	Ya saya sangat senang mbak.
3.	Bagaimana implementasi program adiwiyata di sekolah?	Dengan melibatkan kegiatan-kegiatan mengenai program adiwiyata dalam ekstrakurikuler maupun dalam pembelajaran.
4.	Bagaimana bentuk sosialisasi program adiwiyata di sekolah?	Diberi penyuluhan serta arahan dalam menjaga dan merawat lingkungan sekolah.
5.	Bagaimana peraturan sekolah dalam menerapkan tata tertib pengelolaan lingkungan hidup?	Ya kami ada jadwal piket dalam membersihkan kelas maupun di area lingkungan sekolah.
6.	Apa sanksi yang diberikan bagi yang melanggar?	Semisal kami membuang sampah sembarangan dan ketahuan oleh guru, maka guru memberikan sanksi untuk langsung memungut sampah yang kami buang.
7.	Setelah diimplementasikan program adiwiyata, adakah mata pembelajaran yang dirasa mendukung program	Semua mata pembelajaran mbak.

	adhiyaya?	
8.	Menurut adik, apakah mata pembelajaran tersebut sangat bermanfaat?	Iya mbak sungguh bermanfaat, kami jadi lebih peduli akan lingkungan sekitar.
9.	Apa saja kegiatan di sekolah untuk mendukung program adhiyaya yang melibatkan peserta didik?	Kegiatan ekstrakurikuler, kemudian kami juga ikut serta dalam penanaman hijau di beberapa area sekolah kami.
10.	Bagaimana peran adik dalam mengikuti kegiatan tersebut?	Saya senantiasa ikut serta di dalamnya mbak.
11.	Apa manfaat yang diperoleh dari implementasi program adhiyaya di sekolah?	Sangat bermanfaat pastinya mbak, saya jadi nyaman dalam proses pembelajaran.



UNIVERSITAS ISLAM NEGERI  
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ  
J E M B E R

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI  
KH ACHMAD SIDDIQ  
JEMBER

## TRANSKIP WAWANCARA PESERTA DIDIK SMAN 1 PRAJEKAN

**Nama** : Siti Nur'aini

**Jenis Kelamin** : Perempuan

**Kelas** : XII IPS II

No.	Peneliti	Informan
1.	Bagaimana pendapat adik mengenai program adiwiyata di SMAN 1 Prajejan?	Saya sangat senang dengan adanya program tersebut karena menjadikan sekolah lebih bersih, sehat juga berseri.
2.	Bagaimana kesan adik mengenai program adiwiyata?	Sangat terkesan dan antusias dalam ikut menjaga dan peduli akan lingkungan sekolah
3.	Bagaimana implementasi program adiwiyata di sekolah?	Diberi penyuluhan serta arahan dalam menjaga dan merawat lingkungan sekolah.
4.	Bagaimana bentuk sosialisasi program adiwiyata di sekolah?	Dengan adanya mata pembelajaran dan ekstrakurikuler yang mencakup program adiwiyata.
5.	Bagaimana peraturan sekolah dalam menerapkan tata tertib pengelolaan lingkungan hidup?	Ada peraturan dari sekolah, semisal pada setiap hari jum'at diadakannya jum'at bersih untuk semua warga sekolah, kemudian ada piket kelas dan ada juga jadwal dalam pengelolaan tanaman yang ada di area sekitar sekolah.
6.	Apa sanksi yang diberikan bagi yang melanggar?	Ada sanksi bagi yang melanggar, yaitu dengan membersihkan area lingkungan sekolah kemudian memungut sampah yang

		berserakan.
7.	Setelah diimplementasikan program adiwiyata, adakah mata pembelajaran yang dirasa mendukung program adiwiyata?	Semua mata pembelajaran mencakup program adiwiyata.
8.	Menurut adik, apakah mata pembelajaran tersebut sangat bermanfaat?	Ya pastinya sangat bermanfaat untuk kami, mbak.
9.	Apa saja kegiatan di sekolah untuk mendukung program adiwiyata yang melibatkan peserta didik?	Ada ekstrakurikuler dan penanaman hijau.
10.	Bagaimana peran adik dalam mengikuti kegiatan tersebut?	Saya ikut serta di dalamnya.
11.	Apa manfaat yang diperoleh dari implementasi program diwiyata di sekolah?	Sangat bermanfaat, karena saya merasakan sendiri bahwa dalam proses pembelajaran pun menjadi lebih nyaman dikarenakan lingkungan yang bersih dan hijau.



UNIVERSITAS ISLAM NEGERI  
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ  
J E M B E R

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI  
KH ACHMAD SIDDIQ  
JEMBER

## KISI-KISI INSTRUMEN ANGKET PENELITIAN

### “IMPLEMENTASI PENDIDIKAN KARAKTER PEDULI LINGKUNGAN MELALUI PROGRAM SEKOLAH ADIWIYATA DI SMAN 1 PRAJEKAN”

Aspek	Indikator	Nomor Item
Kebijakan sekolah peduli dan berbudaya lingkungan	1) Visi dan misi serta tujuan sekolah memuat upaya perlindungan dan pengelolaan lingkungan hidup.	1
	2) Seluruh mata pembelajaran terintegrasi dalam upaya perlindungan dan pengelolaan lingkungan hidup.	2
Pelaksanaan kurikulum berbasis lingkungan	3) Setiap pembelajaran pada peserta didik, guru sudah menerapkan pendekatan strategi, metode dan teknik pembelajaran secara aktif.	3
	4) Mengkomunikasikan hasil pembelajaran lingkungan hidup dengan berbagai cara dan media	4
Kegiatan lingkungan berbasis partisipatif	5) Memelihara dan merawat gedung sekolah serta lingkungan sekolah oleh warga sekolah.	5
	6) Warga sekolah telah mengembangkan kegiatan ekstrakurikuler terkait pembelajaran lingkungan hidup.	6
Pengelolaan sarana pendukung ramah lingkungan	7) Menyediakan sarana dan prasarana untuk mendukung pembelajaran mengenai lingkungan hidup di sekolah.	7
	8) Memelihara sarana dan prasarana sekolah yang ramah lingkungan.	8
	9) Meningkatkan pengelolaan dan pemeliharaan fasilitas sekolah.	9

	10) Meningkatkan kualitas pelayanan kantin sehat dan ramah lingkungan.	10
	11) Menutup kran air setelah tidak digunakan.	11
Memanfaatkan kebun atau pakarangan dengan tumbuh-tumbuhan	12) Menyiram tanaman.	12
	13) Memelihara tanaman dan melakukan penanaman hijau.	13
Penanggulangan dan pengelolaan sampah	14) Mendaur ulang sampah.	14
	15) Memisahkan sampah organik dan anorganik.	15



UNIVERSITAS ISLAM NEGERI  
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ  
J E M B E R


UNIVERSITAS ISLAM NEGERI  
KH ACHMAD SIDDIQ  
JEMBER


## Lampiran 5

**LEMBAR ANGKET UNTUK KEPALA SEKOLAH**  
**"IMPLEMENTASI PENDIDIKAN KARAKTER PEDULI LINGKUNGAN MELALUI**  
**PROGRAM SEKOLAH ADIWIYATA DI SMAN 1 PRAJEKAN"**

Mengingat kebenaran data sangat diperlukan dalam proses penilaian, maka bersama ini saya sebagai peneliti menyatakan bahwa pengisian kuisioner "Implementasi Pendidikan Karakter Peduli Lingkungan melalui Program Sekolah Adiwiyata di SMAN 1 Prajejan" telah diisi dengan sebenarnya dan dapat saya pertanggung jawabkan.

Prajejan, 12 Desember 2022

Kepala Sekolah  
  
 N.P. 19740511 200301 2011



**UNIVERSITAS ISLAM NEGERI**  
**KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ**  
**J E M B E R**

- Bagus
- d. Tidak menguntungkan
3. Bagaimana menurut adik dengan sampah yang diolah menjadi barang yang bermanfaat?
- a. Baik, karena mengurangi pencemaran
- b. Baik, karena dapat memberikan penghasilan
- c. Baik, karena akan lebih ramah lingkungan
- d. Semua benar
4. Bagaimana menurut adik dengan sampah yang dibuang sembarangan?
- Berbahaya bagi lingkungan
- b. Tidak apa-apa
- c. Tidak apa-apa jika hanya di lingkungan rumah
- d. Berdampak tapi tidak besar
5. Bagaimana jika sekolah mewajibkan semua siswa membawa sebuah tanaman untuk membuat sekolah menjadi lingkungan hijau?
- Sangat senang
- b. Biasa saja
- c. Tidak suka
- d. Meragukan saya
6. Apa yang adik lakukan untuk sampah plastik?
- a. Membiarkannya
- b. Membakarnya
- Mendaur ulang menjadi barang yang lebih bermanfaat
- c. Membuangnya
7. Ketika ada teman saya membuang sampah sembarangan, apa yang akan?
- a. Menegurnya
- b. Membiarkannya
- c. Memberinya contoh
- Menegur dan memberikan contoh yang baik
8. Jika sekolah saya gersang, apa yang akan?
- Menanaminya dengan beberapa tanaman
- b. Menyiram air

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI  
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ  
J E M B E R



- b. Kelompok  
 c. Masyarakat  
 d. Semua benar
7. Sampah organik manakah yang dapat dimanfaatkan untuk dijadikan tas?  
 a. Karet  
 b. Plastik  
 c. Eceng gondok  
 d. Kaleng
8. Berikut ini cara menjaga kesehatan lingkungan dari sampah?  
 a. Menghijaukan lingkungan  
 b. Membuang sampah di selokan  
 c. Menggunakan pestisida semaksimal  
 d. Membuang sampah pada tempatnya
9. Siapa yang bertanggung jawab terhadap lingkungan sekitar sekolah?  
 a. Murid  
 b. Guru  
 c. Kepala sekolah  
 d. Warga sekolah
10. Salah satu lingkungan sehat adalah?  
 a. Gersang  
 b. Sampah berserakan  
 c. Banyak tumbuhan hijau dan terbebas dari sampah  
 d. Udara terasa pengap

#### Sikap dan Perilaku

1. Bagaimana pendapat adik jika ada sampah di lingkungan rumah?  
 a. Tidak beruntung atau rugi  
 b. Merugikan  
 c. Merugikan  
 d. Menimbulkan masalah
2. Bagaimana pendapat adik jika ada pengelolaan sampah di sekolah?  
 a. Biasa saja  
 b. Bahaya

**Kuisisioner Implementasi Program Adiwiyata**

Nama : Siti Nuraini  
 Kelas : XII IPS II  
 Tanggal : 19 Desember 2022

**Pengetahuan**

1. Bahan yang dibuang dari aktivitas manusia adalah?
  - a. Uang
  - b. Udara
  - c. Sampah
  - d. Kotoran
2. Sampah digolongkan menjadi ?
  - a. Sampah kering dan sampah basah
  - b. Sampah organik dan sampah anorganik
  - c. Sampah daur ulang dan sampah non daur ulang
  - d. Sampah biotik dan sampah abiotik
3. Sampah yang mudah diuraikan oleh mikroorganisme disebut?
  - a. Sampah anorganik
  - b. Sampah rumah tangga
  - c. Sampah organik
  - d. Sampah plastik
4. Plastik termasuk jenis sampah ?
  - a. Anorganik
  - b. Rumah Tangga
  - c. Organik
  - d. Biotik
5. Contoh bahaya sampah yang berdampak pada kehidupan sosial adalah ?
  - a. banjir akibat sampah
  - b. Sampah di depan rumah individu
  - c. Sampah yang berserakan
  - d. Sampah yang tidak dibuang
6. Sampah yang berserakan akan mengganggu kehidupan ?
  - a. Individu

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI  
 KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ  
 JEMBER

LEMBAR ANGKET UNTUK PESERTA DIDIK

"IMPLEMENTASI PENDIDIKAN KARAKTER PEDULI LINGKUNGAN MELALUI  
PROGRAM SEKOLAH ADIWIYATA DI SMAN 1 PRAJEKAN"

Nama : Siti Nuraini  
Kelas : XII IPS 3  
Tanggal : 14 Desember 2022

Petunjuk

Hasil lembar penilaian diri akan digunakan untuk menyambungkan alat ukur karakter peserta didik. Oleh karena itu anda diharapkan menjawab pertanyaan-pertanyaan berikut dengan sebenar-benarnya dan tuliskan alasan anda di tempat yang telah di sediakan!  
Berilah tanda (√) pada kolom yang tersedia.

Apakah anda termasuk orang yang peduli akan lingkungan?  
selama berada di lingkungan sekolah.

Benar Salah

✓	Saya selalu membuang kemasan makanan atau minuman pada tempat sampah.
✓	Saya memisahkan sampah organik dan anorganik.
✓	Saya membersihkan kelas sesuai jadwal piket.
✓	Saya selalu membersihkan sampah di kelas sebelum pembelajaran dimulai.
✓	Saya selalu membuang sampah pada tempatnya dan tidak berserakan di lingkungan sekolah.
✓	Saya membantu proses penghijauan di sekolah.
✓	Saya mematikan lampu dan alat elektronik lainnya di kelas jika tidak digunakan.
✓	Saya menghemat penggunaan air untuk keperluan di toilet.

Saya fikir saya orang yang peduli akan lingkungan / tidak karena \_\_\_\_\_

- c. Membuat atap  
d. Membersihkannya
9. Jika ruang kelas saya penuh dengan sampah yang berserakan maka saya akan?
- a. Membersihkannya  
b. Memungut sampahnya saja  
c. Menunggu orang lain membersihkannya  
d. Membiarkannya
10. Jika sekolah saya penuh dengan tanaman maka saya akan?
- a. Membiarkannya  
 b. Merawatnya  
c. Menyiram tanaman dengan rutin  
d. Mencabutnya dan menanamnya di rumah



UNIVERSITAS ISLAM NEGERI  
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ  
J E M B E R

- Bagus
- d. Tidak menguntungkan
3. Bagaimana menurut adik dengan sampah yang diolah menjadi barang yang bermanfaat?
- a. Baik, karena mengurangi pencemaran
- b. Baik, karena dapat memberikan penghasilan
- c. Baik, karena akan lebih ramah lingkungan
- Semua benar
4. Bagaimana menurut adik dengan sampah yang dibuang sembarangan?
- Berbahaya bagi lingkungan
- b. Tidak apa-apa
- c. Tidak apa-apa jika bukan di lingkungan rumah
- d. Berdampak tapi tidak berbahaya
5. Bagaimana jika sekolah mewajibkan semua siswa membawa sebuah tanaman untuk membuat sekolah menjadi lingkungan hijau?
- Sangat senang
- b. Biasa saja
- c. Tidak suka
- d. Merugikan saya
6. Apa yang adik lakukan untuk sampah plastik?
- a. Meribakannya
- b. Membakarnya
- Mendaur ulang menjadi barang yang lebih bermanfaat
- d. Menimbunnya
7. Ketika ada teman saya membuang sampah sembarangan maka saya akan?
- a. Menegur
- b. Membiarkannya
- c. Menegur dan menertakannya
- Menegur dan menertakannya yang baik
8. Jika sekolah saya gersang saya akan?
- Menanaminya dengan beberapa tanaman
- b. Menyiram air

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI  
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ

JEMBER

- b. Kelompok  
c. Masyarakat  
 d. Semua benar
7. Sampah organik manakah yang dapat dimanfaatkan untuk dijadikan tas?  
a. Karet  
 b. Plastik  
c. Eceng gondok  
d. Kaleng
8. Berikut ini cara menjaga kesehatan lingkungan dari sampah?  
a. Menghijaukan lingkungan  
b. Membuang sampah di selokan  
c. Menggunakan pestisida sembarangan  
 d. Membuang sampah pada tempatnya
9. Siapa yang bertanggung jawab terhadap lingkungan sekitar sekolah?  
a. Murid  
b. Guru  
c. Kepala sekolah  
 d. Warga sekolah
10. Salah satu lingkungan sehat adalah?  
a. Bersih  
b. Sampah berserakan  
 c. Banyak tumbuhan hijau dan terbebas dari sampah  
d. Udara terasa pengap

#### Sikap dan Perilaku

1. Bagaimana sikap adik jika melihat sampah di lingkungan?  
a. Tidak berdebat apa-apa  
 b. Berdebat  
c. Merugikan  
d. Menimbulkan masalah
2. Bagaimana pendapat adik jika ada pengelolaan sampah di sekolah?  
a. Biasa saja  
b. Bahaya

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI  
KIAL HAJI ACHMAD SIDDIQ  
J E M B E R

**Kuisisioner Implementasi Program Adiwiyata**

Nama : Aminun Indriani

Kelas : X3

Tanggal : 19 Desember 2021

**Pengetahuan**

1. Bahan yang dibuang dari aktivitas manusia adalah?
  - a. Uang
  - b. Udara
  - c. Sampah
  - d. Kotoran
2. Sampah digolongkan menjadi ?
  - a. Sampah kering dan sampah basah
  - b. Sampah organik dan sampah anorganik
  - c. Sampah daur ulang dan sampah non daur ulang
  - d. Sampah biotik dan sampah abiotik
3. Sampah yang mudah diuraikan oleh mikroorganisme disebut?
  - a. Sampah anorganik
  - b. Sampah rumah tangga
  - c. Sampah organik
  - d. Sampah plastik
4. Plastik termasuk jenis sampah ?
  - a. Anorganik
  - b. Rumah Tangga
  - c. Organik
  - d. Daur Ulang
5. Contoh bahaya sampah yang berdampak pada kehidupan sosial adalah ?
  - a. Sampah yang berserakan
  - b. Sampah yang berbau tidak sedap
  - c. Sampah yang berakumulasi
  - d. Sampah yang tidak beruntun
6. Sampah yang berserakan akan mengganggu kehidupan ?
  - a. Individu

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI  
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ  
JEMBER

LEMBAR ANGKET UNTUK PESERTA DIDIK

"IMPLEMENTASI PENDIDIKAN KARAKTER PEDULI LINGKUNGAN MELALUI  
PROGRAM SEKOLAH ADIWIYATA DI SMAN 1 PRAJEKAN"

Nama : Amun Indriani  
Kelas : X3  
Tanggal : 14 Desember 2022

Petunjuk

Hasil lembar penilaian diri akan digunakan untuk menyambungkan alat ukur karakter peserta didik. Oleh karena itu anda dimohon menjawab pertanyaan-pertanyaan berikut dengan sebenar-benarnya dan tulistah alasan anda di tempat yang telah disediakan!  
Berilah tanda (√) pada kolom yang tersedia.

Apakah anda termasuk orang yang peduli akan lingkungan ?  
selama berada di lingkungan sekolah.

Benar Salah

<input checked="" type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	Saya selalu membuang kemasan makanan atau minuman pada tempat sampah.
<input checked="" type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	Saya memisahkan sampah organik dan anorganik.
<input checked="" type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	Saya membersihkan kelas sesuai jadwal piket.
<input checked="" type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	Saya selalu membersihkan sampah di kelas sebelum pembelajaran dimulai.
<input checked="" type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	Saya akan mengambil sampah jika melihat sampah berserakan di lingkungan sekolah dan membuangnya ke tempat sampah.
<input checked="" type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	Saya membantu proses penanaman di sekolah.
<input checked="" type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	Saya merawat tanaman yang ada di sekolah.
<input checked="" type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	Saya mematikan (air) jika sudah selesai digunakan dan tidak digunakan.
<input checked="" type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	Saya membatasi penggunaan air untuk keperluan di toilet.

Saya fikir saya orang yang peduli akan lingkungan / tidak karena \_\_\_\_\_



- c. Membuat atap  
d. Membersihkannya
9. Jika ruang kelas saya penuh dengan sampah yang berserakan maka saya akan?
- Membersihkannya  
b. Menungut sampahnya saja  
c. Menunggu orang lain membersihkannya  
d. Membiarkannya
10. Jika sekolah saya penuh dengan tanaman maka saya akan?
- a. Membiarkannya  
 Merawatnya  
c. Menyirami tanaman dengan rutin  
d. Mencabutnya dan menanamnya di rumah



UNIVERSITAS ISLAM NEGERI  
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ  
J E M B E R

- a. Bagus  
 d. Tidak menguntungkan
3. Bagaimana menurut adik dengan sampah yang diolah menjadi barang yang bermanfaat?
- a. Baik, karena mengurangi pencemaran  
 b. Baik, karena dapat memberikan penghasilan  
 c. Baik, karena akan lebih ramah lingkungan  
 d. Semua benar
4. Bagaimana menurut adik dengan sampah yang dibuang sembarangan?
- a. Berbahaya bagi lingkungan  
 b. Tidak apa-apa  
 c. Tidak apa-apa jika hanya di lingkungan rumah  
 d. Berdampak tapi tidak besar
5. Bagaimana jika sekolah mewajibkan semua siswa membawa sebuah tanaman untuk membuat sekolah menjadi lingkungan hijau?
- a. Sangat senang  
 b. Biasa saja  
 c. Tidak suka  
 d. Merugikan saya
6. Apa yang adik lakukan untuk sampah plastik?
- a. ~~Membiarkannya~~  
 b. ~~Membakarnya~~  
 c. Mendaur ulang menjadi barang yang lebih bermanfaat  
 d. Menimbunnya
7. Bagaimana menurut adik jika ada orang tua yang membuang sampah sembarangan? Apa yang akan saya lakukan?
- a. Menegur  
 b. Membiarkannya  
 c. Memberinya contoh  
 d. Menegur dan memberikan contoh yang baik
8. Jika sekolah saya persang saya akan?
- a. Menanaminya dengan beberapa tanaman  
 b. Menyiram air

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI  
 KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ  
 J E M B E R

- b. Kelompok  
 c. Masyarakat  
 d. Semua benar
7. Sampah organik manakah yang dapat dimanfaatkan untuk dijadikan tas?  
 a. Karet  
 b. Plastik  
 c. Eceng gondok  
 d. Kaleng
8. Berikut ini cara menjaga kesehatan lingkungan dari sampah?  
 a. Menghijaukan lingkungan  
 b. Membuang sampah di selokan  
 c. Menggunakan pestisida seperti biasa  
 d. Membuang sampah pada tempatnya
9. Siapa yang bertanggung jawab atas kebersihan lingkungan sekitar sekolah?  
 a. Murid  
 b. Guru  
 c. Kepala sekolah  
 d. Warga sekolah
10. Salah satu lingkungan sehat adalah?  
 a. Gersang  
 b. Sampah berserakan  
 c. Banyak tumbuhan hijau dan terbebas dari sampah  
 d. Udara terasa pengap

#### Sikap dan Perilaku

1. Bagaimana menurut adik jika ada bank sampah di sekolah?  
 a. Tidak berdampak apa-apa  
 b. Bermannan  
 c. Merugikan  
 d. Menimbulkan masalah
2. Bagaimana pendapat adik jika ada pengelolaan sampah di sekolah?  
 a. Biasa saja  
 b. Bahaya

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI  
 KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ  
 JEMBER

**Kuisisioner Implementasi Program Adiwiyata**

Nama : *Alwita Khairati*

Kelas : *X<sup>2</sup>*

Tanggal : *19 Desember 2020*

**Pengetahuan**

1. Bahan yang dibuang dari aktivitas manusia adalah?
  - a. Uang
  - b. Udara
  - c. Sampah
  - d. Kotoran
2. Sampah digolongkan menjadi?
  - a. Sampah kering dan sampah basah
  - b. Sampah organik dan sampah anorganik
  - c. Sampah daur ulang dan sampah non daur ulang
  - d. Sampah biotik dan sampah abiotik
3. Sampah yang mudah diuraikan oleh mikroorganisme disebut?
  - a. Sampah anorganik
  - b. Sampah rumah tangga
  - c. Sampah organik
  - d. Sampah plastik
4. Plastik termasuk jenis sampah?
  - a. Anorganik
  - b. Rumah Tangga
  - c. Organik
  - d. Daur Ulang
5. Contoh sampah yang beresikan akan mengganggu kehidupan?
  - a. Sampah yang beresikan
  - b. Sampah yang dibuang rumah sendiri
  - c. Sampah yang berserakan
  - d. Sampah yang tidak dituang
6. Sampah yang beresikan akan mengganggu kehidupan?
  - a. Individu

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI  
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ  
JEMBER

## LEMBAR ANKET UNTUK PESERTA DIDIK

"IMPLEMENTASI PENDIDIKAN KARAKTER PEDULI LINGKUNGAN MELALUI  
PROGRAM SEKOLAH ADIWIYATA DI SMAN 1 PRAJEKAN"

Nama : *Amelia Kharisya*  
Kelas : *X<sup>2</sup>*  
Tanggal : *14 Desember 2020*

## Petunjuk

Hasil lembar penilaian diri akan digunakan untuk menyambungkan alat ukur karakter peserta didik. Oleh karena itu anda diminta menjawab pertanyaan-pertanyaan berikut dengan sebenar-benarnya dan tuliskan alasan anda di tempat yang telah disediakan!  
Berilah tanda (√) pada kolom yang tersedia!

Apakah anda termasuk orang yang peduli akan lingkungan ?  
selama berada di lingkungan sekolah.

Benar Salah

<input checked="" type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	Saya selalu membuang kemasan makanan atau minuman pada tempat sampah.
<input checked="" type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	Saya memisahkan sampah organik dan anorganik.
<input checked="" type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	Saya menandatangani kelas sesuai jadwal piket.
<input checked="" type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	Saya selalu tidak berserakan sampah di kelas sebelum pembelajaran dimulai.
<input checked="" type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	Saya akan mengambil sampah jika melihat sampah berserakan di lingkungan sekolah dan membuangnya ke tempat sampah.
<input checked="" type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	Saya mematikan lampu dan alat elektronik lainnya di kelas jika tidak digunakan.
<input checked="" type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	Saya menghambat penggunaan air untuk keperluan di toilet.

Saya fikir saya orang yang peduli akan lingkungan / tidak karena.....

**LEMBAR ANGKET UNTUK WAKASEK SARANA PRASARANA**  
**"IMPLEMENTASI PENDIDIKAN KARAKTER PEDULI LINGKUNGAN MELALUI**  
**PROGRAM SEKOLAH ADIWIYATA DI SMAN 1 PRAJEKAN"**

Nama : Mei Lusyana

Jabatan : Waka Sarana

Alamat : Ds. Prajejan Kidul Kec. Prajejan Kab. Bondowoso

NO.	Pertanyaan	Ya	Tidak
1.	Apakah sarana dan prasarana yang disediakan sudah cukup untuk mengatasi permasalahan lingkungan hidup di sekolah?	X	
2.	Apakah kualitas sarana dan prasarana pendukung sudah tersedia?	X	
3.	Apakah ada upaya sekolah dalam meningkatkan kualitas pelayanan kantin sekolah?	X	
4.	Apakah ada upaya sekolah dalam merawat sarana dan prasarana yang sudah tersedia?	X	
5.	Apakah ada kontribusi dalam pelaksanaan sarana dan prasarana?	X	

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI  
 KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ  
 JEMBER (MEI LUSYANA, S.Pd.)

Prajejan, 12 Desember 2022  
 Waka Sarana dan Prasarana

**LEMBAR ANGKET UNTUK GURU MATA PEMBELAJARAN**  
**"IMPLEMENTASI PENDIDIKAN KARAKTER PEDULI LINGKUNGAN MELALUI**  
**PROGRAM SEKOLAH ADIWIYATA DI SMAN 1 PRAJEKAN"**

Nama : *Budiyono*  
 Jabatan : *Guru Mata Pelajaran*  
 Alamat : *Prajejan Kidul, Prajejan, Bondowoso*

NO.	Pertanyaan	Ya	Tidak
1.	Apakah Bapak/Ibu sudah paham dengan implementasi pendidikan karakter melalui program sekolah adiwiyata?	✓	
2.	Apakah metode pembelajaran yang Bapak/Ibu terapkan sudah memuat implementasi pendidikan karakter peduli lingkungan melalui program sekolah adiwiyata?	✓	
3.	Apakah ada hambatan dalam pelaksanaan metode pembelajaran lingkungan di sekolah?		✓
4.	Apakah ada pemanfaatan sarana pendukung lingkungan di sekolah?	✓	
5.	Apakah ada pengelolaan pemunjang kebersihan lingkungan di sekolah?	✓	
6.	Apakah Bapak/Ibu turut andil dalam kegiatan pelaksanaan program adiwiyata di sekolah?	✓	

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI  
**KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ**  
 J E M B E R

Prajejan, 12 Desember 2022

Guru Mata Pembelajaran

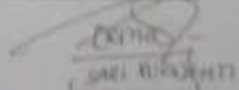
*Budiyono*  
 BUDIYONO

**LEMBAR ANGKET UNTUK GURU MATA PEMBELAJARAN**  
**"IMPLEMENTASI PENDIDIKAN KARAKTER PEDULI LINGKUNGAN MELALUI**  
**PROGRAM SEKOLAH ADIWIYATA DI SMAN 1 PRAJEKAN"**

Nama : Sari Puruzanti, S.Pd  
 Jabatan : GURU MATA PELAJARAN BIOLOGI  
 Alamat : SMAN 1 PRAJEKAN, BANTOREG

NO.	Pertanyaan	Ya	Tidak
1.	Apakah Bapak/Ibu sudah paham dengan implementasi pendidikan karakter melalui program sekolah adiwiyata?	✓	
2.	Apakah metode pembelajaran yang Bapak/Ibu terapkan sudah memuat implementasi pendidikan karakter peduli lingkungan melalui program sekolah adiwiyata?	✓	
3.	Apakah ada hambatan dalam pelaksanaan metode pembelajaran lingkungan di sekolah?		✓
4.	Apakah ada pemanfaatan sarana pendukung lingkungan di sekolah?	✓	
5.	Apakah ada pengelolaan pemungutan kebersihan lingkungan di sekolah?	✓	
6.	Apakah Bapak/Ibu juga ikut aktif dalam kegiatan pelaksanaan program adiwiyata di sekolah?	✓	

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI  
 KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ  
 JEMBER

Bantoreg, 7 Desember 2022  
 Guru Mata Pembelajaran  


KH ACHMAD SIDDIQ  
 JEMBER



	pembiayaan administrasi bagi kegiatan yang terkait dengan pendidikan lingkungan hidup?	✓	
10.	Apakah ada monitoring dari Dinas Lingkungan Hidup mengenai terlaksananya program adiwiyata di SMAN 1 Prajekan?	✓	

Prajekan, 12 Desember 2022

Ketua Program Adiwiyata

*ANITA RIZKI*



UNIVERSITAS ISLAM NEGERI  
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ  
J E M B E R

Dipindai dengan CamScanner

**LEMBAR ANKET UNTUK KETUA PROGRAM ADIWIYATA**  
**"IMPLEMENTASI PENDIDIKAN KARAKTER PEDULI LINGKUNGAN MELALUI**  
**PROGRAM SEKOLAH ADIWIYATA DI SMAN 1 PRAJEKAN"**

Nama : ANITA DIANI SUKARDI

Jabatan : GURU

Alamat : PRAJEKAN SONOWOSO

NO.	Pertanyaan	Ya	Tidak
1.	Apakah sekolah telah mengimplementasikan pendidikan karakter peduli lingkungan melalui program sekolah adiwiyata?	✓	
2.	Apakah ada kegiatan ekstrakurikuler yang mendukung terlaksananya program adiwiyata?	✓	
3.	Apakah ada kebijakan sekolah yang peduli dan berbudaya lingkungan SMAN 1 Prajejan ?	✓	
4.	Apakah ada kebijakan sekolah dalam pengembangan kurikulum pembelajaran berbasis lingkungan?	✓	
5.	Apakah ada kelompok kerja dalam pelaksanaan program adiwiyata?	✓	
6.	Apakah ada kebijakan sekolah untuk meningkatkan pembentukan karakter peduli lingkungan ?	✓	
7.	Apakah ada kendala dalam pelaksanaan program adiwiyata?	✓	
8.	Apakah ada solusi untuk kendala dalam pelaksanaan program adiwiyata?	✓	
9.	Apakah ada kebijakan sekolah untuk mengalokasikan		

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI  
 KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ  
 J E M B E R

Dipindai dengan CamScanner

No.	Pertanyaan	Ya	Tidak
1.	Apakah sekolah telah mengimplementasikan pendidikan karakter peduli lingkungan melalui program sekolah adiwiyata?	✓	
2.	Apakah ada kegiatan ekstrakurikuler yang mendukung terlaksananya program adiwiyata?	✓	
3.	Apakah ada kebijakan sekolah yang peduli dan berbudaya lingkungan SMAN 1 Prajekan ?	✓	
4.	Apakah ada kebijakan sekolah dalam pengembangan kurikulum pembelajaran berbasis lingkungan?	✓	
5.	Apakah ada kebijakan sekolah mengenai peningkatan kapasitas sumber daya manusia di bidang lingkungan hidup bagi warga sekolah diluar peserta didik dalam 3 tahun terakhir?	✓	
6.	Apakah ada kebijakan sekolah dalam upaya efisiensi penggunaan air, listrik, alat tulis kantor, plastik, dan bahan yang lainnya?	✓	
7.	Apakah ada kebijakan sekolah terkait tercapainya lingkungan sekolah yang bersih dan sehat?	✓	
8.	Apakah ada kebijakan sekolah untuk mengalokasikan pembiayaan administrasi bagi kegiatan yang terkait dengan pendidikan lingkungan hidup?	✓	
9.	Apakah ada monitoring dan evaluasi lingkungan hidup mengenai terlaksananya program adiwiyata di SMAN 1 Prajekan?	✓	

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI  
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ  
JEMBER

- c. Membuat atap
  - d. Membersihkannya
9. Jika ruang kelas saya penuh dengan sampah yang berserakan maka saya akan?
- a. Membersihkannya
  - b. Memungut sampahnya saja
  - c. Menunggu orang lain membersihkannya
  - d. Membiarkannya
10. Jika sekolah saya penuh dengan tanaman maka saya akan?
- a. Membiarkannya
  - b. Merawatnya
  - c. Menyirami tanaman dengan rutin
  - d. Mencabutnya dan menanamnya di rumah

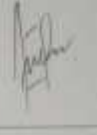
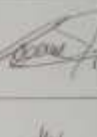



UNIVERSITAS ISLAM NEGERI  
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ  
J E M B E R

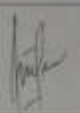

## Lampiran 6

## JURNAL KEGIATAN PENELITIAN

**JURNAL KEGIATAN PENELITIAN**

No.	Hari/Tanggal	Kegiatan	Paraf
1.	22 September 2022	Pernohonan izin sekaligus observasi dan wawancara kepada Ibu Anita Dian Sukardi, S.Pd, M.Pd sebagai Ketua Program Adiwiyata.	
2.	14 November 2022	Menandatangani surat izin penelitian kepada Ibu Hamidah M.Pd sebagai Kepala Sekolah.	
3.	7 Desember 2022	Wawancara dengan kepada Ibu Anita Dian Sukardi, S.Pd, M.Pd sebagai Ketua Program Adiwiyata.	
4.	8 Desember 2022	Wawancara dengan Ibu Sari Purwanti, S.Pd sebagai Guru Mata Pembelajaran Biologi.	
5.	9 Desember 2022	Wawancara dengan Bapak Rudiyoni, S.Pd sebagai Guru Mata Pembelajaran Bhs Indonesia.	
6.	9 Desember 2022	Wawancara dengan Ibu Mei Puji Astuti, S.Pd sebagai Guru Mata Pembelajaran Pkn.	
7.	14 Desember 2022	Wawancara dengan Ainun Nidriyah, S.Pd Kelas X Mipa 3.	
8.	14 Desember 2022	Wawancara dengan Ameha Charista Siswa kelas X Mipa 3.	
9.	14 Desember 2022	Wawancara dengan Siti Nur'ani Siswa Kelas XII Ips 2.	
10.	12 Desember 2022 - 20 Desember 2022	Penyeburan Angket Penelitian Kepada seluruh Narasumber.	

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI  
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ  
JEMBER

11.	21 Desember 2022 – 23 Desember 2022	Dokumentasi hal-hal yang berkaitan dengan Program Adiwiyata di SMAN 1 Prajejan	
12.	23 Desember 2022	Meminta Surat Keterangan Selesai Penelitian.	



UNIVERSITAS ISLAM NEGERI  
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ  
J E M B E R

## Lampiran 7

## SURAT KETERANGAN TELAH MELAKSANAKAN PENELITIAN



**PEMERINTAH PROVINSI JAWA TIMUR**  
**DINAS PENDIDIKAN**  
**SEKOLAH MENENGAH ATAS NEGERI 1**  
**PRAJEKAN**  
 Jl. KH. AS'AD SYAMSUL ARIFIN, Telp (0332) 560 420  
 Email: sman1prajekan@gmail.com  
**BONDOWOSO** Kode Pos 44265

---

**SURAT KETERANGAN TELAH MELAKSANAKAN PENELITIAN**  
 NOMOR : 423,4 / 689 / 101.6.4.4 / 2022

Yang bertanda tangan dibawah ini

Nama	<b>HAMIDAH, M.Pd</b>
NIP	19740515 200501 2 011
Pangkat / Golongan	Pembina, IV/a
Jabatan	Kepala Sekolah

Menyatakan dengan sebenarnya bahwa

Nama	<b>HAYRIYA ISMIL</b>
NIM	120182097
Universitas	Universitas Islam Negeri Jember
Fakultas	Tarbiyah dan Ilmu Keguruan
Program Studi	Tadris Biologi

**UNIVERSITAS ISLAM NEGERI**  
**KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ**  
**J E M B E R**

Telah melaksanakan Penelitian di SMA/SMK/Praktek Kebunpaku Bondowoso mulai September s.d Desember 2022 dalam rangka menyelesaikan tugas akhir / Skripsi / Tesis dengan judul "Implementasi Pendidikan Karakter Peduli Lingkungan melalui Program Sekolah Adiwiyata di SMAN 1 Prajekan".

Demikian surat keterangan ini dibuat dengan sebenarnya, untuk dipergunakan sebagaimana mestinya.

Prajekan, 22 Desember 2022

Kepala SMAN 1 Prajekan  
Kabupaten Bondowoso

  
**HAMIDAH, M.Pd**  
 Pembina  
 NIP 19740515 200501 2 011



## Lampiran 8

## SURAT KEPUTUSAN PROGRAM ADIWIYATA



**PEMERINTAH PROVINSI JAWA TIMUR**  
**DINAS PENDIDIKAN**  
**SEKOLAH MENENGAH ATAS NEGERI 1**  
**PRAJEKAN**

Jl. KHR AS'AD SYAMSUL ARIFFIN, Telp (0332) 560 420  
 Email: [smn1prajekan@gmail.com](mailto:smn1prajekan@gmail.com), Website: [www.smn1prajekan.sch.id](http://www.smn1prajekan.sch.id)

**BONDOWOSO**

Kode Pro 68285

**K E P U T U S A N**

**KEPALA SMA NEGERI 1 PRAJEKAN**

**Nomor : 188.4/476.b/101.6.4.4/2018**

Tentang

**KEPANITIAAN SEKOLAH ADIWIYATA**

**TAHUN PELAJARAN 2018 / 2019**

Menimbang :

1. Bahwa untuk menindak lanjuti Program Kementrian Negara Lingkungan Hidup dalam rangka mendorong terciptanya Pengetahuan dan Kesadaran warga sekolah dalam upaya pelestarian lingkungan hidup perlu dibentuk kepanitiaan Sekolah Adiwiyata
2. Bahwa untuk memantapkan dan memperlancar tugas panitia Sekolah Adiwiyata perlu diatur dalam Surat Keputusan Kepala Sekolah.

Mengingat

1. Nota Kesepakatan Bersama ( MOU ) antara Menteri Negara Lingkungan Hidup dan Menteri Pendidikan Nasional tanggal 03 Juni 2005
2. Penganangan Program Adiwiyata oleh Menteri Pendidikan Nasional pada tanggal 21 Februari 2006
3. Pengusulan SMA Negeri 1 Prajekan sebagai Sekolah Adiwiyata oleh BLH pada tanggal 15 Januari 2009 berdasarkan prestasi yang diperoleh sebagai Juara III Lomba Kebersihan dan Keindahan Tk. Kab. Bondowoso Tahun 2007.
4. Sosialisasi tentang Adiwiyata kepada Warga Sekolah oleh Kepala Sekolah pada tanggal 15 Desember 2009.
5. Pengusulan SMA Negeri 1 Prajekan sebagai Sekolah Adiwiyata tingkat Provinsi oleh BLH pada Tahun 2010-2012 .
6. Pengusulan SMA Negeri 1 Prajekan sebagai Sekolah Adiwiyata Tingkat Nasional oleh BLH pada Tahun 2013.
7. Pengusulan SMA Negeri 1 Prajekan sebagai Sekolah Adiwiyata Mandiri oleh BLH pada Tahun 2018/2019.

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI  
 KIAI HAJJACHMAD SIDDIQ  
 TEMBER



**SUSUNAN PANITIA ADIWIYATA  
TAHUN PELAJARAN 2018-2019**

Penanggung Jawab : Drs. Misyari (Kepala Sekolah)  
 Koordinator : Eko kamarullah, S.Pd (Waka Sarana Prasarana)  
 Ketua : Anita Dian Sukardi, S.Pd, M.Pd  
 Wakil Ketua : Mohammad Ikhsan, M.Pd  
 Sekretaris : Tiara Ayu Safitri, S.Pd  
 Bendahara : Sari Purwanti, S.Pd

**A. Divisi Lapangan**

**1. Bidang Penanggulangan Pengelolaan Sampah**

- 1) Sari Purwanti, S.Pd
- 2) Drs. Fifta Yuslianadi, S.Pd
- 3) Hamim Tohari, M.Pd
- 4) Drs. Mullah
- 5) Laras Sukma Dewi, S.Pd
- 6) Tiara Ayu Safitri, S.Pd
- 7) Mariyanto (Pramu)
- 8) Totok Efendi (Pramu)
- 9) 8 K Bidang Kebersihan dan Kerapian

**2. Bidang Pengelolaan Energi**

- 1) Edy Widodo, S.Pd
- 2) Muhammad Waston, S.Pd
- 3) Suhartono, S.Sos.I
- 4) Ana Herawati, S.Sos
- 5) Dwi Santi Ratnawati
- 6) Agoeng S (Staf TU)
- 7) Kacung Subandi (Pramu)
- 8) 8 K Bidang Kekeluargaan

**3. Bidang Pengelolaan dan Pelestarian Keanekaragaman Hayati**

- 1) Sugeng Sukrisno, S.Pd
- 2) Drs. Aris Setyadi
- 3) Eko Kamarullah, S.Pd
- 4) Tia Dwi Putri Hari Nanda, S.Pd
- 5) Prihatin Pujiastuti, S.Pd
- 6) Ahmad Mahqi, M.Pd
- 7) Nurtjab (Staf TU)
- 8) Iga (Pramu)
- 9) Qowik (Pramu)
- 10) 8 K Bidang Kerindangan dan Keindahan

**4. Bidang Pengelolaan Air**

- 1) Heru Miswanto, S.Pd
- 2) Drs. H. Ayoono, S.Pd
- 3) Drs. H. Agus Wahyu Marsudi
- 4) Zulhan Sholeh, S.Pd
- 5) Muhara
- 6) Atun Zaman Putro (Staf TU)
- 7) Zulhan Riyadi (Staf TU)
- 8) 8 K Bidang Keterlibatan

**5. Bidang Makanan, Minuman, dan Kantin Sehat**

- 1) Sintia Dewi Rahayuning Hati, SE
- 2) Syamsul Yuliyanto, S.Pd
- 3) Merry Danik Swidiani, S.PdIng
- 4) Siti Nurbaenah, S.Pd
- 5) Anita Dian Sukardi, M.Pd
- 6) Didit Muryanto (Staf TU)
- 7) Wiwik Sugiarsih, SE (Staf TU)



UNIVERSITAS ISLAM NEGERI  
 KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ  
 JEMBER

2018-9-9 10:30

## 8) 8 K Bidang Kesehatan dan Keamanan

## B. Divisi Administrasi dan Manajemen

## 1. Komponen I (Kebijakan dan Kurikulum)

- 1) Mohammad Ikhsan, M.Pd
- 2) Siswanto, S.Pd
- 3) Neli, S.Pd
- 4) Budiyo, S.Pd
- 5) Lisa Susana, S.Pd (Staf TU)
- 6) Anik Irawati (Staf TU)

## 2. Komponen II ( Akademik dan Pendanaan)

- 1) Susantin Fajriyah, S.Pd
- 2) Drs. Sugiyanto
- 3) Rina Purwasanti, M.Si
- 4) Rifda Arisona L, S.Pd (TU)

## 3. Komponen III ( Kegiatan Kesiswaan dan Lingkungan)

- 1) Samubi Abdullah, S.Pd
- 2) Agus Setyawan, S.Pd
- 3) Mei Lusyana, S.Pd
- 4) Tatik Elmiyawati, S.Pd
- 5) Fathor Rosidy (Staf TU)
- 6) OSIS

## 4. Komponen IV ( Sarana yang Mendukung Lingkungan)

- 1) EkoKamarullah, S.Pd
- 2) Wahyu Sri Scortinawati, S.Pd
- 3) Tanti Irawati, S.Pd



UNIVERSITAS ISLAM NEGERI  
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ  
J E M B E R

2018-9-9 10:33

**MEMUTUSKAN**

- Menetapkan :
- Pertama : Pembentukan Kepanitiaan Sekolah Adiwiyata pada Tahun Pelajaran 2018/ 2019 seperti tersebut pada lampiran I Keputusan ini.
- Kedua : Menugaskan Panitia untuk melaksanakan Program Sekolah Adiwiyata
- Ketiga : Masing-masing bidang dalam Kepanitiaan melaporkan tugasnya secara tertulis dan berkala kepada Kepala Sekolah
- Keempat : Segala biaya yang timbul akibat pelaksanaan keputusan ini, dibebankan pada anggaran yang sesuai.
- Kelima : Apabila terdapat kekeliruan dalam Keputusan ini, akan dibetulkan sebagaimana mestinya.
- Keenam : Keputusan ini berlaku sejak tanggal di tetapkan.

Ditetapkan di : Prajekan  
 Pada Tanggal : 27 Juli 2018

Kepala SMAN 1 Prajekan  
 Kabupaten Bondowoso

*Des. Mubandhi*  
 Pembina Tk. I  
 NIP. 19590520 199003 1 005

**Tembusan :**

1. Yth. Kepala Kantor Dinas Lingkungan Hidup dan Perhubungan Kab. Bondowoso
2. Yth. Kepala Kantor Cabang Dinas Pendidikan Provinsi Jawa Timur Wilayah Kab. Bondowoso
3. Yth. Yang bersangkutan untuk dilaksanakan sebaik-baiknya.

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI  
 KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ  
 J E M B E R

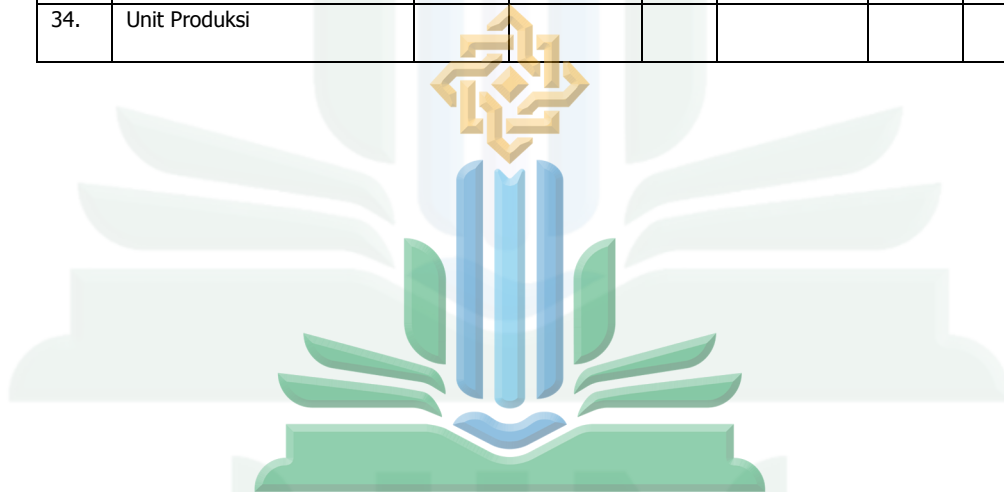
2018-9-9 10:33

## Lampiran 9

## SARANA dan PRASARANA SMAN 1 PRAJEKAN

No.	Jenis Ruang	Kondisi barang					
		Baik		Rusak Ringan		Rusak Berat	
		Jml	Luas (m2)	Jml	Luas (m2)	Jml	Luas (m2)
1.	Ruang Teori/Kelas	18	1365	-	-	-	-
3.	Laboratorium Biologi	1					
4.	Laboratorium Kimia	1					
5.	Laboratorium Fisika	1					
6.	Laboratorium Bahasa						
7.	Laboratorium IPS						
8.	Laboratorium Komputer	1	72				
9.	Ruang Perpustakaan	1	120				
10.	Ruang Keterampilan/Ruang Komputer	1	120				
11.	Ruang Serba Guna (Aula)	1					
12.	Ruang UKS	1	9				
13.	Ruang Praktik Kerja						
14.	Bengkel						
15.	Ruang Diesel						
16.	Ruang Pameran						
17.	Ruang Gambar						
18.	Koperasi/Toko	1	12				
19.	Ruang BP/BK	1	15				
20.	Ruang Kepala Sekolah	1	18				
21.	Ruang Guru	1	54				
22.	Ruang TU	1	45				
23.	Ruang OSIS	1	16				
24.	Kamar Mandi/WC Guru	2	6				

25.	Kamar Mandi/WC Murid	8	40				
26.	Gudang	1	6				
27.	Ruang Ibadah	1	30				
28.	Rumah Dinas Kepala Sekolah						
29.	Rumah Dinas Guru						
30.	Rumah Penjaga Sekolah	1	30				
31.	Sanggar MGMP						
32.	Sanggar PKG						
33.	Asrama Murid						
34.	Unit Produksi						



UNIVERSITAS ISLAM NEGERI  
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ  
J E M B E R

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI  
KH ACHMAD SIDDIQ  
JEMBER

**Lampiran 10**

**DOKUMENTASI**



**Tempat Cuci Tangan di Depan Ruang Tunggu SMAN 1 Prajekan**



**Tempat Sampah Terpilah di Depan Kelas XI SMAN 1 Prajekan**



**Taman SMAN 1 Prajekan**



**Tempat Cuci Tangan di Depan Kelas XI SMAN 1 Prajekan**



**UNIVERSITAS ISLAM NEGERI  
KIAI HAJI AGHMAD SIDDIQ  
Gapura SMAN 1 Prajekan  
J E M B E R**



**Ruang Satpam SMAN 1 Prajekan**



**Tempat Sampah Terpilah di Depan Kelas X SMAN 1 Prajekan**



UNIVERSITAS ISLAM NEGERI  
**Mushollah SMAN 1 Prajekan**  
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ  
J E M B E R



**Kamar Mandi Mushollah SMAN 1 Prajekan**





**Gazebo dan Kolam Ikan depan Kelas XII SMAN 1 Prajejan**



**Kamar Mandi Siswa**

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI  
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ  
JEMBER



**Ruang UKS SMAN 1 Prajejan**



**Tanaman Gantung di Samping Perpustakaan SMAN 1 Prajekan**



UNIVERSITAS ISLAM NEGERI  
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ  
JEMBER

**Dokumentasi Ruang Kelas dan Pojok Baca**

KH ACHMAD SIDDIQ  
JEMBER

### Lubang Biopori di SMAN 1 Prajekan



### Sumur Resapan di SMAN 1 Prajekan



### Proses Pembuatan Eco-Enzym, POP dan POC





UNIVERSITAS ISLAM NEGERI  
KHAJAJI ACHMAD SIDDIQ  
JEMBER

# KH ACHMAD SIDDIQ JEMBER



### Pelatihan Bertanam Secara Organik



UNIVERSITAS ISLAM NEGERI  
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ  
JEMBER

**Dokumentasi Kegiatan Penghijauan Tahun 2013  
di Desa Cangkring. Kecamatan Prajekan. Kabupaten Bondowoso**



**Dokumentasi Kegiatan Penghijauan Tahun 2014  
Di Desa Ramban. Kecamatan Cermee. Kabupaten Bondowoso**



**Dokumentasi Kegiatan Penghijauan Tahun 2015  
Di Desa Cangkring. Kecamatan Prajekan. Kabupaten Bondowoso**



**Dokumentasi Kegiatan Kemah Hijau**



**Dokumentasi Ikut Serta Saka Kalpataru**



UNIVERSITAS ISLAM NEGERI  
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ  
LEMBER

**Dokumentasi Sosialisasi Lingkungan Hidup**





**Dokumentasi Kegiatan PMR dalam Pembuatan Jamu**



**Dokumentasi Kegiatan Jum'at Bersih**



**Dokumentasi Wawancara Kepada Narasumber**  
**Wawancara Kepada Kepala Sekolah SMAN 1 Prajejan**  
**Ibu Hamidah, M.Pd**



**Wawancara Kepada Ketua Program Adiwiyata SMAN 1 Prajejan**  
**Ibu Anita Dian Sukardi S.Pd., M.Pd**



**Wawancara Kepada Guru Mata Pembelajaran Biologi SMAN 1 Prajejan**  
**Ibu Sari Purwanti, S.Pd**



**Wawancara Kepada Guru Mata Pembelajaran Bahasa Indonesia  
Bapak Budiyo, S.Pd**



**Wawancara Kepada Wakasek Sarana dan Prasarana SMAN 1 Prajekan  
Ibu Mei Lusyana, S.Pd**



**Wawancara Kepada Siswa SMAN 1 Prajekan**





UNIVERSITAS ISLAM NEGERI  
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ  
JEMBER

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI  
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ  
JEMBER

## BIODATA PENELITI



### I. Data Pribadi

Nama : Hayriya ismil  
 NIM : T20188097  
 Tempat/Tanggal Lahir : Bondowoso, 15 Maret 2000  
 Alamat : Lumutan-Botolinggo-Bondowoso  
 Nomor HP : 083856613013  
 Fakultas : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan  
 Prodi : Tadris Biologi  
 Email : [Hayriyaismil3@gmail.com](mailto:Hayriyaismil3@gmail.com)

### II. Pendidikan Formal

Periode (Tahun)	Sekolah/Institut	Jurusan
2006-2012	SDN Prajekan Kidul 02	-
2012-2015	SMPN 1 Prajekan	-
2015-2018	SMAN 1 Prajekan	IPA
2018-2023	UIN KHAS Jember	Tadris Biologi

### III. Pengalaman Organisasi

Organisasi	Jabatan
OSIS SMAN 1 Prajekan	Sekretaris Sie.Keagamaan
Ikatan Mahasiswa Pergerakan Bondowoso (IKMPB)	Anggota
IPNU IPPNU Bondowoso	Anggota

